



**3. 110.400 Detik
Jejak Pengabdian**

**KKN-P KELOMPOK 21 PUNGGUL
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO 2021**

3.110.400 DETIK JEJAK PENGABDIAN
Buku Pengabdian Kepada Masyarakat Di Desa Punggul
Tahun 2021

Oleh :

Hendra Sukmana
Sigit Hermawan
Muhammad Yani
Lia Andriani
Ridho Malik Ariyansyah
Berlian Nanda Fitria
Chilmiatuz Zahro
Firda Maghfirotul Mu'iz
Ainun Mustafia
Nur Bianto
Milania Hasya Putri
Elly Abriyanti Widyaningrum
Mohammad Choironi Maskun Alim
Fatkhu Syahril Mubarak
Eny Agustin
Deva Wahyu Perdana
Nur Fazria Masfufah
Darin Rahmawati
Putri Hawariyya
Elsa Anggun Dwi Artha
Ikawati
Putri Kusumaningtyas

**Buku Pengabdian Kepada Masyarakat
Di Desa Punggul Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo**

Penulis : Hendra Sukmana
Sigit Hermawan
Muhammad Yani
Lia Andriani
Ridho Malik Ariansyah
Berlian Nanda Fitria
Chilmiatuz Zahro
Firda Maghfirotul Mu'iz
Ainun Mustafia
Nur Bianto
Milania Hasya Putri
Elly Abriyanti Widyaningrum
Mohammad Choironi Maskun Alim
Fatkhu Syahril Mubarak
Eny Agustin
Deva Wahyu Perdana
Nur Fazria Masfufah
Darin Rahmawati
Putri Hawariyya
Elsa Anggun Dwi Artha
Ikawati
Putri Kusumaningtyas

Editor :
Desain Sampul : Elly Abriyanti Widyaningrum
Desain Isi : Darin Rahmawati
ISBN : 978-623-6081-45-7
Cetakan I : April 2021
Ukuran : 14,8 cm × 21 cm
129 halaman

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya serta nikmat kesehatan dan kesempatan kepada kami semua, sehingga kami dapat berkesempatan untuk melaksanakan semua kegiatan KKN Pencerahan serta dapat menyelesaikan laporan KKN Pencerahan ini. Sholawat serta salam kami haturkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah memberikan syafa'at kepada kita semua agar terbebas dari zaman jahiliah.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sehubungan dengan adanya pelaksanaan “ Catur Darma Perguruan Tinggi ”. KKN memberikan pengalaman belajar kepada masyarakat untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar lingkungan kampus, dan juga secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah yang dialami masyarakat. KKN dilakukan oleh perguruan tinggi dalam upaya untuk meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada pendidikan tinggi. Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) menjadi salah satu syarat wajib yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dalam menempuh program pendidikan Strata 1 (S1) serta menyusun laporan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan.

Tidak terasa pelaksanaan KKN Pencerahan di Desa Punggul, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo telah selesai. Banyak hal yang bisa kami dapatkan seperti pengalaman, ilmu dan masih banyak lagi. Tak lupa pada kesempatan kali ini kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan KKN Pencerahan ini. Ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan, dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Orang tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

3. Bapak Dr. Hidayatullah, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sekaligus pelindung pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata.
4. Bapak Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si., selaku Direktur DRPM UMSIDA.
5. Bapak Hendra Sukmana, S.A.P., M.KP sebagai Dosen Pembimbing Lapangan, yang telah memberikan bimbingan kepada mahasiswa KKN-P Kelompok 21.
6. Bapak Muhammad Yani, S.E., M.M. selaku Pemonev KKN-Pencerahan.
7. Bapak Fatkhur Rohman selaku Kepala Desa Punggul beserta stafnya, yang telah memberikan izin kepada mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Punggul, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo.
8. Pemerintah Kecamatan Gedangan yang telah memberikan izin kepada mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Punggul, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo.
9. Masyarakat Desa Punggul yang telah menerima kami dengan tangan terbuka serta atas kerja sama dan bantuannya.
10. Segenap pihak yang membantu dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata hingga pembuatan laporan yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Kami menyadari laporan kegiatan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan sehingga dapat menyempurnakan kekurangan-kekurangan yang ada dan mengoptimalkan kinerja mahasiswa KKN-P UMSIDA. Penyusun berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca.

Sidoarjo, 01 Maret 2021

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Identitas Buku.....	ii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi.....	vi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang & Analisis Situasi	1
1.2 Tujuan dan Manfaat.....	4

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja.....	7
2.2 Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai	13

BAB III 3.110.400 DETIK JEJAK PENGABDIAN

3.1 Kisah Kasih di Desa Punggul	15
3.2 Kami Diantara Mereka.....	18
3.3 KKN di Desa Punggul.....	20
3.4 Kisah Singkatku di Desa Punggul	24
3.5 Pandemi Bukan Penghalang Untuk Mengabdi.....	28
3.6 Ada Cerita di Desa Punggul	31
3.7 Rayakanlah Pertemuan Ini	35
3.8 Cerita Singkat di Desa Punggul.....	37
3.9 Memaknai Pengabdian di Desa Punggul	40
3.10 Pengabdian Yang Berlangsung Selama 40 Hari.....	43
3.11 40 Boring Days	45
3.12 Pengabdian Tulus Melahirkan Pengalaman Yang Berharga	47
3.13 Rekam Jejak di Desa Punggul	51
3.14 Disini Saya Berbagi Kesenangan.....	54
3.15 Pengalaman Baru di Desa Punggul.....	56
3.16 Ceritaku di Desa Punggul	60
3.17 Stop Wishing Start Doing	65
3.18 40 Hari Yang Berharga	67

3.19	Hari-Hariku di Desa Punggul.....	69
------	----------------------------------	----

BAB IV KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA

4.1	Kesan Pemilik UMKM Pawon Moy Ceta	72
4.2	Kesan Pemilik UMKM Kerupuk Puli.....	73
4.3	Kesan Pemilik UMKM Satien’s Collection.....	73
4.4	Kesan Pemilik UMKM Dapur Bu Is.....	74
4.5	Kesan Pendiri TPQ AL-IKHLAS diDesa Punggul.....	75

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan dan Saran.....	76
5.2	Rekomendasi & Tindak Lanjut.....	77

DAFTAR PUSTAKA.....79

LAMPIRAN-LAMPIRAN

-	LOG BOOK KKN PENCERAHAN KELOMPOK	
	21.....	81
-	DAFTAR HADIR MAHASISWA KKN KELOMPOK	
	21.....	102
-	BIODATA	
	PENULIS.....	108

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang & Analisis Situasi

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa sebagai adanya bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam hal membantu dan mengatasi permasalahan yang ada pada masyarakat desa. Pada kegiatan KKN ini dimulai dengan beberapa tahap yaitu mulai dari persiapan, pembekalan, observasi, dan sampai tahap evaluasi. Pembentukan program kerja atau (Proker) ini dilaksanakan dengan memadukan potensi yang dimiliki desa dengan program kerja yang akan dijalankan oleh mahasiswa dengan membawa nilai-nilai kebersamaan serta dapat mewujudkan harapan yang dibutuhkan oleh masyarakat Desa Punggul.

Program KKN-P ini dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2021 sampai dengan tanggal 01 April 2021 yang berlokasi di Desa Punggul, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo. Dengan hal ini program yang telah kami laksanakan dibuat berdasarkan hasil survey Desa Punggul yang memiliki berbagai macam UMKM yang salah satunya ialah pembuatan topi sehingga, dijuluki dengan kampung topi. Berdasarkan hal tersebut kami membuat program untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat desa menggunakan media digital seperti pemberian titik lokasi terhadap UMKM di aplikasi Google Maps. Dengan program tersebut diharapkan dapat membantu membangun dan meningkatkan kembali perekonomian UMKM yang berdampak akibat pandemi Covid-19 di Desa Punggul. Berikut ini beberapa program yang dibuat oleh mahasiswa KKN-P Kelompok 21 yaitu :

1.1.1 Bidang UMKM

Desa Punggul merupakan salah satu desa yang menjadi pelopor UMKM di Kabupaten Sidoarjo. Mata pencaharian masyarakat Desa Punggul sebagian besar adalah mayoritas pengusaha, baik pengusaha menengah atas maupun menengah kebawah. Akan tetapi, masih banyak mata pencaharian lain yang dapat kita jumpai di Desa Punggul ini seperti halnya petani yang juga mendominasi dan beberapa warung kaki lima. Masyarakat di Desa Punggul ini mempunyai keahlian dalam membuat usaha sudah dilakukan dari turun temurun, sehingga tidak heran jika ada orang tua yang mengajarkan kepada anaknya bagaimana cara melakukan suatu usaha yang baik dan benar. Dengan harapan agar usaha yang dimiliki dapat dilanjutkan oleh anak cucunya kelak.

Awal mula usaha yang ada di Desa Punggul ialah topi sekolah dari SD, SMP, hingga SMA. Seiring berjalannya waktu, model topi yang dibuat semakin beragam dan tidak monoton berfokus pada topi sekolah saja. Akan tetapi sekarang masyarakat punggul juga membuat topi umum, baret, dan beberapa topi custom. Dan saat ini usaha yang dikembangkan bukan hanya berbagai macam topi saja, melainkan mereka merambah memproduksi pembuatan dasi, seragam sekolah, tas, kerudung dan lain-lain. Masyarakat Desa Punggul tidak berhenti hanya memproduksi itu saja, mereka juga memproduksi pembuatan kue-kue kekinian, pembuatan mlinjo, pembuatan baju bagi ibu-ibu pengajian, serta pembuatan sepatu dan sandal.

Seringkali produk-produk yang dihasilkan oleh pengusaha di Desa Punggul tidak diketahui oleh banyak orang, bahwa produk tersebut diproduksi oleh pengusaha desa punggul. Beberapa pengusaha di Desa Punggul mungkin sudah ada yang mempromosikan produknya melalui media sosial atau dengan bantuan aplikasi belanja

online. Pada tahun 2020 hingga 2021 dapat dikatakan UMKM yang dimiliki Desa Punggul semakin bertambah dan sangat banyak, akan tetapi produksi di Desa Punggul semakin menurun dikarenakan terkena dampak dari Covid-19. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kendala yang dialami oleh UMKM yang ada di Desa Punggul ini ialah berkaitan dengan kendala pemasaran.

Maka dari itu kami mahasiswa KKN-P kelompok 21 pengabdian masyarakat di Desa Punggul berencana membantu mengembangkan dan membangkitkan kembali UMKM yang ada di Desa Punggul melalui media digital dengan membuat titik lokasi di aplikasi Google Maps. Pembuatan titik lokasi ini dibuat pada UMKM yang belum memiliki titik lokasi dengan jelas dan belum diketahui banyak orang. Dengan harapan para konsumen dapat langsung mengunjungi dengan tepat dan menemukan titik lokasi UMKM.

1.1.2 Bidang Perekonomian dan Pemasaran

Pada program bidang perekonomian dan pemasaran ini dilakukan dengan membuat label dan banner sebagai alat bantu dalam menginformasikan suatu produk pada masing-masing UMKM. Pada kegiatan ini mahasiswa KKN-P Kelompok 21 berdiskusi dengan masing-masing UMKM yang telah di observasi dan membutuhkan bantuan dalam bidang pemasaran. Selain itu kami memasarkannya melalui sistem media online seperti Instagram, Facebook, WhatsApp dan lain sebagainya. Bentuk pemasarannya berupa foto dari suatu produk yang dihasilkan oleh UMKM tersebut.

1.1.3 Bidang Pendidikan dan Keagamaan

Dalam bidang pendidikan dan keagamaan tidak terdapat permasalahan yang muncul karena hal tersebut sudah berjalan dengan baik yang dikelola oleh Karang Taruna di Desa Punggul Terutama di Dusun Ngudi RW : 04.

Dengan adanya kegiatan tersebut mahasiswa KKN-P Kelompok 21 ber inisiatif membantu dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar seperti pendampingan bimbel dan pendampingan belajar di TPQ. Untuk pendampingannya kami membagi kelompok pendampingan secara bergilir sesuai dengan jadwal yang kami buat.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) mahasiswa mendapatkan banyak manfaat dari pelaksanaan KKN-P ini dan juga memiliki tujuan dalam pelaksanaan KKN-P ini. Berikut tujuan dan manfaat dari Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) di Desa Punggul, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo.

1.2.1 Tujuan

Adapun tujuan pengembangan yang ingin dicapai oleh tim KKN Pencerahan UMSIDA Tahun 2021 adalah :

- 1) Membentuk karakter mahasiswa yang profesional.
- 2) Menumbuhkan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat.
- 3) Meningkatkan pemahaman, peran serta kontribusi nyata mahasiswa terkait masalah-masalah yang sedang dihadapi masyarakat.
- 4) Menanamkan jiwa dan nilai-nilai kebersamaan, kemandirian, etos kerja dan tanggung jawab.
- 5) Agar mahasiswa dapat memperoleh pengalaman yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat.
- 6) Memberikan ruang bagi mahasiswa untuk menyalurkan pemikirannya berdasarkan ilmu pengetahuan, seni, dan teknologi yang telah didapatkan dari kampus. Dalam upaya untuk meningkatkan perekonomian di Desa Punggul ini, dengan harapan agar banyak orang yang mengetahui terkait UMKM yang ada di Desa Punggul.

1.2.2 Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dari KKN Pencerahan UMSIDA Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Menumbuhkan kesadaran dan kepedulian mahasiswa terhadap permasalahan dilingkungan masyarakat.
- 2) Melatih keterampilan mahasiswa sebagai motivator dan problem solver, dalam merumuskan dan memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat.
- 3) Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini secara tidak langsung dapat membangun keakraban antar mahasiswa dan warga.
- 4) Menumbuhkan rasa tanggung jawab profesi dan menjadikan dirinya bersikap mandiri disetiap tantangan yang akan dialami melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN).
- 5) Mendapatkan ilmu dan pengalaman baru dari masyarakat untuk memperkaya pengetahuan yang dimilikinya.

b. Bagi Masyarakat

- 1) Melalui mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat mengubah pola pikir masyarakat kearah yang lebih praktis dan inovatif.
- 2) Dapat memberikan perubahan-perubahan sosial ke arah yang lebih baik.
- 3) Kehadiran mahasiswa dapat membantu masyarakat dalam hal memperlancar perekonomian, seperti membantu memasarkan UMKM yang ada di Desa Punggul.
- 4) Masyarakat juga memperoleh ilmu tentang cara mempromosikan produk dengan media digital agar diketahui oleh banyak orang.

- 5) Memberikan masukan-masukan baru bagi masyarakat terhadap permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi.
 - 6) Masyarakat dapat mengetahui wawasan baru terkait potensi yang ada di desa.
- c. Bagi Perguruan Tinggi
- 1) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo akan lebih dikenal dan lebih dekat dengan masyarakat khususnya masyarakat Desa Punggul.
 - 2) Melalui mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) Tahun 2021 ini, dapat memperoleh umpan balik sebagai pengayaan materi kuliah, penyempurnaan kurikulum, dan sumber inspirasi bagi suatu rancangan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang lain.
 - 3) Memperoleh bahan masukan bagi peningkatan atau perluasan kerjasama dengan pemerintahan setempat.
 - 4) Menciptakan output yang berguna bagi masyarakat bangsa dan Negara.
 - 5) Memperoleh informasi baru yang dapat mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang lebih bermanfaat dalam pengelolaan dan penyelesaian berbagai masalah di masyarakat.

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA



2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja

Kami kelompok 21 KKN Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Desa Punggul memiliki beberapa Program Kerja yang kami laksanakan sebagai upaya membangun masyarakat mandiri melalui pengabdian berbasis sosiokultural dan teknologi. Beberapa Program Kerja yang kami laksanakan adalah sebagai berikut :

2.1.1 Program Kerja Unggulan UMKM

Desa Punggul terkenal sebagai kampung topi dan perlengkapan sekolah, tetapi dengan adanya pandemi covid-19 menyebabkan terjadinya penurunan pendapatan masyarakat sehingga banyak UMKM yang terdampak. Oleh sebab itu masyarakat Desa Punggul berinovasi untuk membuka usaha lain seperti membuat produk makanan, kerupuk, kue, dan pakaian.

Pada program unggulan UMKM ini kami membantu masyarakat pemilik usaha kecil yang belum terekspos di media sosial. Kami membantu UMKM seperti dalam pembuatan desain logo produk, pemasangan banner supaya mudah dikenal oleh konsumen, dan membantu pemasaran produk melalui media sosial (instagram). Selain itu, kami juga ikut serta dalam membantu proses produksi UMKM. Selanjutnya kami membuat titik lokasi UMKM di Google Maps supaya mudah ditemukan oleh konsumen.

Selama melaksanakan kegiatan program kerja unggulan ini, kami selalu mematuhi protokol kesehatan dengan menjaga jarak, menggunakan masker, dan mencuci tangan. Kami membatasi kegiatan dengan membagi

kelompok pada masing-masing UMKM guna menghindari kerumunan. Pematuhan protokol kesehatan selalu kami lakukan mengingat keadaan saat ini di masa pandemi covid-19. Adapun UMKM yang kami bantu :

UMKM RW 01 (Usaha Kue Donat & Brownies Ibu Suliyanti Yanuar).

Merupakan salah satu jenis UMKM di Desa Punggul yang membuat kue brownis. Usaha ini milik Ibu Suliyanti Yanuar, yang beralamat di RT 05 RW 01 Desa Punggul, Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo. Usaha ini telah dijalani oleh Ibu Suliyanti Yanuar sejak lama dengan bantuan dari anggota keluarga beliau. Usaha ini termasuk usaha perseorangan.

Proses pembuatan kue brownis ini diproduksi by order (setelah pemesanan). Jadi pemilik tidak membuat stok barang dengan jumlah yang cukup banyak. Walaupun begitu, kue brownis yang di dibuat oleh ibu suliyanti yanuar ini tetap menerima orderan dengan jumlah yang cukup banyak. Pemasaran produk adalah melalui pelanggan lama, untuk pelanggan baru mendapatkan info dari pelanggan lama. Penjualan jika dilakukan by order (setelah pemesanan) dan Alhamdulillah sepanjang waktu berjualan tidak ada permasalahan yang dialami oleh ibu suliyanti yanuar.



Gambar 1. UMKM RW 01 Usaha Kue Donat & Brownis

UMKM RW 02 (Usaha Kerupuk Puli Ibu Mahmudi)

Merupakan salah satu jenis UMKM di Desa Punggul yang membuat krupuk puli Usaha ini milik Ibu Mahmudi, yang beralamat di RT 03 RW 02 Desa Punggul, Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo. Usaha ini termasuk usaha perseorangan.



Gambar 2. Pembuatan Kerupuk Puli

Proses produksi Krupuk puli ini diproduksi secara keseluruhan. Jadi pemilik membuat krupuk dengan jumlah yang cukup banyak. Walaupun begitu, krupuk puli yang di produksi oleh Ibu Mahmudi ini tetap menerima orderan dengan jumlah yang cukup banyak. Pemasaran produk adalah melalui pelanggan lama, untuk pelanggan baru mendapatkan info dari pelanggan lama. Penjualan jika dilakukan by order (setelah pemesanan) ini biasanya tidak diberi label oleh Ibu Mahmudi.

UMKM RW 03 (Usaha Jahit Ibu Titik Agustina).

Ibu Titik Agustina ini merupakan salah satu Orang yang mempunyai Usaha di bidang jahit pakaian dan sudah berjalan cukup lama, yang beralamat di RT 05 RW 03 dusun Pandewatan, Kelurahan Punggul, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo.



Gambar 3. Proses menjahit kerudung

Proses pembuatan pakaian yang dilakukan oleh bu titin ini hanya memproduksi secara order, jadi ibu titin tidak membuat stok pakaian yang banyak walaupun begitu ibu titin sering menerima orderan dengan jumlah yang banyak dan sepanjang waktu ibu titin membuat baju tidak ada permasalahan yang dialami oleh beliau.

UMKM RW 04 (Usaha Kue Tradisional Dapur Bu Istiqomah).

UMKM dapur Bu Istiqomah merupakan salah satu jenis UMKM di Desa Punggul yang melayani Pemesanan terkait paket makanan. Tentu tidak semua orang tahu bahwa di desa punggul Bu Istiqomah melayani pemesanan makanan, yang beralamat di RT 03 RW 04 Desa Punggul, Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo. Usaha ini telah dijalani oleh Bu Istiqomah sejak lama dengan bantuan dari anggota keluarga beliau. Usaha ini termasuk usaha perseorangan.



Gambar 4. Proses Pengemasan Kue Tradisional

Proses penjualan makanan ini diproduksi by order (setelah pemesanan). Pemasaran produk adalah melalui pelanggan lama, untuk pelanggan baru mendapatkan info dari pelanggan lama. Penjualan jika dilakukan by order (setelah pemesanan) ini biasanya tidak diberi label oleh Bu Istiqomah. Alhamdulillah sejauh atau sepanjang waktu Bu Istiqomah berjualan tidak ada permasalahan sama sekali.

2.1.2 Program Kera Desa dalam Bentuk Hidroponik

Di era revolusi industri 4.0 saat ini kegiatan pertanian dapat dilakukan dengan praktis, lebih terkontrol, dan terjadwal. Sistem bercocok tanam yang dikembangkan namun telah ada sejak dahulu yaitu sistem hidroponik. Hidroponik merupakan cara bercocok tanam tanpa menggunakan tanah. Tanah yang sejatinya merupakan tempat tumbuhnya tanaman dapat digantikan media inert, seperti pasir, arang sekam, rockwol, kapas, krikil, dll.



Gambar 5. Program Hidroponik KKN-P Kelompok 21

Pada program unggulan desa, kami kelompok 21 KKN Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melaksanakan program Hidroponik yang bertempat di Balai Desa Punggul. Hidroponik yang kami buat menggunakan media tanam berupa rockwol. Bibit yang kami tanam yaitu, pakcoy, selada merah, dan bayam. Kami memanfaatkan botol dan gelas bekas sebagai wadah bibit tanaman. Selain itu, kami menggunakan sistem filterisasi untuk menghemat pemakaian air. Warga masyarakat desa Punggul membantu dan memberi banyak dukungan dalam setiap kegiatan yang kami lakukan sehingga program kerja yang kami lakukan tercapai dan berjalan dengan baik.



Gambar 6. Proses Pengecatan Botol Untuk Hidroponik

Pembuatan Hidroponik. Hidroponik adalah suatu budidaya menanam dengan memakai (memanfaatkan) air tanpa memakai tanah dan menekankan penumbuhan kebutuhan nutrisi untuk tanaman. Kebutuhan air pada tanaman hidroponik lebih sedikit dibandingkan kebutuhan air pada budidaya dengan memakai media tanah. Hidroponik memakai air yang lebih efisien, jadi sangat cocok diterapkan pada daerah yang mempunyai pasokan air yang terbatas. Kami KKN 2021 kelompok 21 membuat Hidroponik dengan tujuan agar memperoleh sayuran dengan kualitas lebih baik.

Pencapaian Program Kerja

Di era digital ini tentu banyak hal yang dilakukan secara online, sehingga banyak ditemukan beberapa orang yang sedang mencari suatu produk dalam satu web tertentu. Mayoritas warga Desa Punggul yang rata-rata memiliki usaha ini menginspirasi kami untuk memperkenalkan produk-produk mereka secara online, yakni dengan membuat akun media yang akan kami buat ini akan memuat semua produk yang ada di Desa Punggul. Sebab dari beberapa hasil observasi awal kami, kami menyadari bahwa merk terkenal pun berasal dari Desa Punggul.

Oleh sebab itu kami membuat akun media sosial Instagram(@pawon_moooyyceta,@kerupukpuli_bumahmudi,@katalog_umkm_desapunggul,@satiens.collection)“ yang mana akun tersebut berupa e-katalog berisikan produk-produk apa saja yang ada di Desa Punggul dan disertai dengan alamat serta nomor telepon. Sehingga ketika ada yang ingin memesan, dapat menghubungi nomor yang tertera kemudian mendatangi lokasi yang dicantumkan.

2.2 Dukungan yang Diperoleh dan Masalah-Masalah yang Dijumpai

Selama kami melaksanakan pengabdian masyarakat di Desa Punggul ada dukungan dan masalah yang timbul disini. Masalah tersebut dapat terjadi karena adanya faktor internal dan eksternal.

2.2.1 Dukungan yang Diperoleh

Dukungan yang kami peroleh dari perangkat desa dan bapak Kasun yang senantiasa membantu kami. Selain itu juga ada masyarakat desa Punggul, baik yang pengusaha maupun warga biasa. Pengusaha di desa Punggul senantiasa

memberikan kesempatan kepada mahasiswa ketika menanyakan informasi mengenai usaha-usaha yang sedang ditekuni tersebut. Serta keramah tamahan.

2.2.2 Masalah-Masalah yang Dijumpai

Dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini tidak banyak masalah yang kami jumpai, hanya saja ada beberapa hal yang kurang mendukung program kerja kami. Hal ini terlihat pada kurangnya antusiasme pengusaha UMKM yang ada di Desa Punggul, sebab tidak adanya transparansi informasi mengenai usaha mereka.

Deskripsi Hasil Produk dan Kegiatan

Untuk program kerja yang kami laksanakan berkaitan dengan digitalisasi produk, ini merupakan program kerja utama dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat Desa Punggul. Digitalisasi produk ini terdapat Akun Media yang dibuatkan khusus untuk menampung berbagai jenis usaha di desa Punggul Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo.

Akun media yang kami buat adalah (@pawon_moooyyyceya, @kerupukpuli_bumahmudi,@katalog_umkm_desapunggul, @satiens.collection) yang mana dapat diakses oleh siapa saja, sehingga semua orang dapat mengetahui apa saja produk yang dijual oleh pengusaha di desa Punggul.Selain itu untuk memperkenalkan punggul juga dibuatkan baner setiap UMKM. Label tersebut diletakkan bersama dengan label produk UMKM, sehingga kami tidak menghilangkan label pemilik, hanya saja kami menambahkan label masing masing UMKM yang disertai dengan Katalog di Instagram. Sehingga pembeli yang membeli produk tersebut dapat melihat akun tersebut dan dapat diakses oleh semua orang.

3.110.400 DETIK JEJAK PENGABDIAN



3.1 Kisah Kasih Di Desa Punggul

Oleh : Lia Andriani

Desa Punggul merupakan suatu Desa yang terletak di Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Desa Punggul dipimpin oleh Bapak Fatkhur Rohman Selaku Kepala Desa dari Desa Punggul, Beliau baru dilantik dalam beberapa Bulan ini. Desa Punggul sendiri memiliki 3 Dusun, yaitu Dusun Pandewatan, Dusun Ngudi, dan Dusun Punggul itu sendiri. Desa ini memiliki balai desa yang digunakan oleh perangkat desa dalam melaksanakan tugasnya. Selain itu, terkadang juga biasa digunakan oleh warga guna melaksanakan berbagai macam kegiatan seperti Karang Taruna, Acara Sosialisasi, Acara Penyuluhan, dan berbagai macam acara lainnya.

Masyarakat Desa Punggul sendiri mayoritas beragama Islam hampir 97% warganya. Dikarenakannya banyak kegiatan yang dilakukan yang disangkutkutan dengan mengaji seperti Tahlil, Yasinan, dan Doa Bersama apabila salah satu warga memiliki Hajatan. Mata pencaharian masyarakat di Desa Punggul ialah sebagian besar merupakan pengusaha dan memiliki UMKM diantara lain seperti pembuatan perlengkapan atribut sekolah seperti Dasi, Topi, Seragam, dan juga ada Roti dan Pembuatan Baju yang biasanya digunakan untuk pemesan kodian, dan masih banyak UMKM yang lainnya.

Akan tetapi beberapa masyarakat juga banyak yang berdagang kaki lima seperti menjual makanan, mainan, toko kelontong, toko sembako, bekerja di pabrik, sebagai petani dan buruh dan masih banyak lagi sumber pencaharian di Desa Punggul. Desa Punggul juga memiliki beberapa lembaga

pendidikan diantaranya Taman Kanak-Kanak (TK), 3 Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Taman Pendidikan Quran (TPQ). Kuliah Kerja Nyata-Pencerahan (KKN-P) merupakan suatu bentuk pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bagian dari mata kuliah yang wajib ditempuh serta diikuti oleh setiap Mahasiswa/Mahasiswi dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Pengabdian ini dilakukan antara Mahasiswa kepada Masyarakat guna menyalurkan ilmu yang dimiliki oleh setiap mahasiswa agar dapat diterapkan serta diaplikasikan penerapan dalam kehidupan masyarakat di Desa Punggul. Program yang dilakukan sesuai dengan kemampuan dan dasar keilmuan yang dimiliki mahasiswa antara lain berpartisipasi dalam pembimbingan belajar yang telah diterapkan.

Di Desa Punggul pada RW. 04, turut serta ikut mengajar Taman Pendidikan Quran (TPQ) pada RW.04, ikut membantu memasarkan produk UMKM yang dimiliki di Desa Punggul, memberikan penyuluhan cara menggunakan social media guna memasarkan produk UMKM. Dan mendemonstrasikan cara pemasaran produk melalui social media tersebut seerta kamipun membuat hidroponik yang nantinya akan diletakkan di salah satu Sekolah Dasar yang ada di Desa Punggul.

Hanya rasa syukur yang dapat saya lantunkan karena semua program kerja dapat terlaksana dan diselenggarakan dengan baik, meskipun beberapa diantaranya juga dijumpai beberapa hambatan oleh KKN-P Kelompok 21 Desa Punggul namun dengan persatuan tenaga dan fikiran kita dapat melewati semua dengan lancar. Sebelumnya sempat terbesit dibenak saya kita takkan bisa bersatu dan kompak tapi saya salah dan dengan adanya perbedaan pendapat dan masukan justru dapat memebrikan warna pada kehidupan kita.

Dengan adanya KKN saya mendapatkan banyak pengetahuan yang baru serta bertambahnya pengalaman yang saya dapatkan. Teman-teman yang selalu saling membimbing dan

saling mengingatkan satu sama lain guna mengarahkan ke suatu arah yang lebih baik, teman yang selalu menegur ketika saya salah dalam hal tindakan dan berucap dan teman yang selalu menghibur saya ketika saya sedih. Dan selama KKN saya merasakan ada ditengah-tengah kondisi kekeluargaan dimana itu adalah keluarga yang baru saya dapatkan dengan adanya kegiatan KKN ini.

Selama KKN di Desa Punggul saya sendiripun mendapatkan pengalaman berharga yaitu dapat berbaur ditengah-tengah masyarakat dan terjun langsung bersosialisasi dalam acara-acara yang ada di Desa Punggul, serta melaksanakan berbagai kegiatan yang pastinya sangat bermanfaat bagi penduduk Desa Punggul dan bagi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Desa Punggul merupakan suatu Desa yang antusias masyarakat yang cukup besar terhadap kedatangan kami para Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang sedang menjalankan Kuliah Kerja Nyata di Desa Punggul tersebut.

Pesan saya untuk Desa Punggul ialah semoga Program Kerja yang telah kami kerjakan dan laksanakan dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar meskipun KKN-P telah usai berakhir. Semoga masyarakat Desa Punggul khususnya karang taruna dan ibu-ibu PKK dapat mengembangkan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan oleh tim KKN-P, sehingga kegiatan yang sudah terlaksana masih tetap dapat berlanjut dan senantiasa memberikan kebaikan dan manfaat bagi setiap masyarakat Desa Punggul.

Dan bagi para Murid yang saya ajar ditempat Bimbel pendopo RW 04 Dusun Ngudi, semoga apa yang kita lakukan terhadap adik-adik dapat bermanfaat dan berguna untuk kedepannya, menjadi anak yang sukses dan membanggakan kedua orang tua dan berguna untuk bangsa dan negara. Dan bagi para murid yang saya ajar pula di tempat TPQ Al-Ikhlas semoga dapat bermanfaat bagi para adik-adik dan menjadi anak yang sukses dan membanggakan kedua orang tua serta berguna bagi nusa dan bangsa serta negara. Terimakasih atas segala keramah tamahan dan sambutan hangat yang telah diberikan kepada kami

Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang menjalankan KKN.

3.2 Kami Diantara Mereka

Oleh : Ridho Malik Ariansyah

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan suatu bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebagai upaya menerapkan ilmu yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian di bidang IPTEK untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Melalui kegiatan ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan potensi-potensi dan mengetahui kelebihan maupun kekurangan serta memberikan solusi tentang persoalan yang ada di masyarakat desa Punggul kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo.

Pada kesempatan ini, kelompok 21 yang terdiri dari 4 mahasiswa dan 15 mahasiswi memiliki program kerja utama yaitu rebranding product dengan tujuan untuk mengembangkan usaha-usaha yang telah ada di desa Punggul kecamatan Gedangan kabupaten Sidoarjo. Rebranding product merupakan upaya yang kelompok 21 lakukan untuk menyatukan produk-produk yang telah ada di desa Punggul dalam suatu wadah berupa E-katalog di media sosial merupakan website terobosan dari kelompok 21 yang bertujuan untuk melakukan penyegaran pada brand usaha, memperbaiki citra usaha agar lebih dikenal oleh kalangan luas.

Dengan penggunaan media internet sebagai penunjang pemasaran produk ini, diharapkan pengusaha UMKM mampu memperkenalkan produknya dengan mudah ke berbagai kalangan luas agar dapat meningkatkan hasil usaha. Dalam E-katalog tersebut akan dapat dengan mudah ditemukan produk-produk asli buatan warga desa Punggul yang telah tergabung dalam Punggul's Product diantaranya seperti seragam sekolah, tas, sepatu, topi, dasi, atribut, raport, selempang, pelampung, alat camping seperti tas gunung ransel dan tenda, dan banyak produk lainnya. Sebelum

menyatukan produk tersebut dalam sebuah website, kami melakukan tugas berupa survey ke masing-masing pemilik usaha dengan mendatangi dan mewawancarai secara langsung para pengusaha untuk melakukan riset terhadap produk. Rebranding product ini kami lakukan semata-mata hanya untuk membantu para pengusaha UMKM agar produk yang dimilikinya dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas.

Berdasarkan hasil survey dan kunjungan ke UMKM di Desa Punggul, kami menyadari bahwa masih banyak UMKM yang masih memasarkan produknya secara manual dan belum mengikuti perkembangan zaman. Di era revolusi industri 4.0 ini, seharusnya digital marketing telah menjadi alat dan strategi utama yang dapat diterapkan dalam berbagai jenis usaha baik skala kecil maupun besar di seluruh dunia. Sangat disayangkan apabila pengusaha UMKM tidak dapat mengikuti perkembangan teknologi seperti ini karena dikhawatirkan suatu saat usaha mereka dapat berhenti dikarenakan kurangnya daya bersaing.

Tindak lanjut yang saya harapkan untuk warga desa Punggul terutama pemilik UMKM agar dapat mengikuti perkembangan zaman di era digital marketing saat ini dengan tetap melanjutkan hasil program kerja kami setelah kegiatan pengabdian masyarakat di desa Punggul selesai. Program kerja ini juga bertujuan agar desa Punggul memiliki digital marketing yang dapat meningkatkan sumber daya dan pendapatan UMKM serta meningkatkan citra desa Punggul di kalangan luas. Selain UMKM saya juga mengikuti program unggulan dari kelompok 21 yaitu dengan membuat media tanam hidroponik yang mungkin bisa dimanfaatkan oleh warga untuk mengambil ketika sudah waktu panen berupa sayur, yang kami tempatkan di balai desa Punggul dan juga mengikuti kegiatan bimbingan belajar.

Selama mengikuti program pengabdian masyarakat ini, saya mendapatkan pengetahuan mengenai keadaan di masyarakat dan pengalaman hidup bermasyarakat dengan membantu terjun langsung dalam kegiatan warga desa Punggul. Saya berterima kasih kepada Kepala Desa, Perangkat Desa dan warga desa

Punggul atas keterbukaannya dalam menerima, mendukung dan membantu kegiatan kami ini. Saya merasa senang dan bersyukur atas antusiasme warga desa Punggul selama kegiatan ini berlangsung sejak pembukaan hingga penutupan di desa Punggul.

Pesan yang ingin sampaikan untuk teman-teman kelompok 21 desa Punggul, semoga apa yang telah kita dapatkan selama mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan manfaat untuk diri kita masing-masing. Semoga program kerja yang telah kami laksanakan dan website yang telah kami buat dapat diteruskan oleh warga desa Punggul agar dapat bermanfaat dengan baik dan terus- menerus.

3.3 KKN Di Desa Tetangga

Oleh : Berlian Nanda Fitria

Pagi menyapa diiringi sautan burung dan tanaman bersemi. Tak lupa mentari menampakan eksistensi dengan sinar yang menerangi. Tidak seperti biasanya di bulan setelah Januari ini sebagian orang mengatakan ini bulan dengan penuh kasih, ya tepat ini bulan Februari. Namun tidak menampik hal itu salah satu kegiatan yang kutunggu- tunggu tiba, kuliah kerja nyata atau orang lebih suka mengatakan KKN. Tidak seperti sebelum-sebelumnya mungkin KKN tahun ini sedikit berbeda dengan adanya virus yang melanda dunia yaitu Corona Virus 19 atau COVID19. Sehingga banyak perubaham dalam standart KKN kami, seperti halnya mematuhi protokol dan pembatasan-pembatasan lainnya untuk menghindari penyebaran virus sendiri.

Tidak hanya virus yang menjadi alasan untuk risau, bagaimana tidak sedikit kecewa suatu kegiatan yang diinginkan seharusnya disambut dengan penuh semangat namun Tuhan berkehendak lain. Kedatangan kegiatan KKN bertepatan pula dengan kondisi mama yang tidak membaik dan diwajibkan untuk melakukan opname oleh dokter setelah melalui rawat jalan. Dalam dilema itu ada sebuah keputusan yang harus diambil. Menjalankan kegiatan knn adalah sebuah kebahagiaan dan juga kewajiban

namun menjaga orangtua adalah kewajiban nomor satu. Waktu telah tiba akhirnya rapat pertama dilakukan dengan tujuan persiapan kkn kami berkumpul di rumah salah satu teman. Dengan saling berdiskusi dan menuangkan ide-ide yang dipunya serta menyiapkan apa saja yang diperlukan.

Pada rapat tersebut ditentukan ketua bendahara dan lain-lainnya. Ketua yang terpilih adalah salah satu kaka kelas saat di pondok, mas syahril menjadi ketua dengan harapan mengayomi dan menjadi penentu dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini akhirnya mas syahril setuju untuk mengemban amanah itu. Setelah menyiapkan dan merancang kegiatan apa saja dalam sebuah KKN akhirnya kami memutuskan untuk survei apa saja yang dapat dijadikan proker dalam kegiatan di desa Punggul. Survei pun dilaksanakan hal yang paling menarik dan menjadi program unggulan adalah warga sekita banyak yang mempunyai usaha mikro kecil menengah atau juga disebut UMKM . sehingga menurut kelompok kami ini merupakan suatu yang bagus di tengah era modern seperti ini. Banyak hal yang dijadikan usaha masyarakat sekitar dengan yang paling popule adalah peralatan sekolah, namun tidak hanya peralatan sekolah saja di sektor pangan juga banyak bahkan ada yang melakukan usaha sandal dan juga lainnya.

Pada akhirnya kegiatan KKN pun dimulai, pagi tak seperti biasanya dengan menggunakan jaket berwarna merah menandakan KKN desa Punggul dimulai. Pembukaan di balai desa menjadi awal dari sebuah cerita. Dengan semangat KKN dibuka dengan dihadiri kepala desa dan para jajaran lainnya kami disambut hangat, tidak hanya kepala desa warga sekitar pun menyambut dengan ramah.

Setelah pembukaan kami menuju sebuah rumah yang ternyata dirumah tersebut adalah kami melakukan kegiatan yakni bersih-bersih halaman desa. Karena balai desa adalah sebuah rumah singgah ketika kami menjalani KKN sehingga kebersihan dan kenyamanan menjadi hal yang utama. Membersihkan balai desa bukan hal yang membosankan tanpa diduga hal sederhana

itu dapat menjadikan hubungan antar anggota semakin erat. Dengan canda candaan ringan kami menyelesaikan kegiatan bersih-bersih dengan riang gembira. Setelah bersih-bersih usai kami beristirahat dengan meneruskan obrolan dan candaan, namun tak dapat dipungkiri lambung pun berteriak meminta jatah asupan sehingga kami memutuskan untuk membeli makanan. Setelah makan kami bersiap-siap untuk pulang dan melanjutkan hari selanjutnya.

Ada yang mengejutkan yaitu hasil UMKM warga. Ada hal yang menarik sebuah brownis yang buat secara home industri. Pemilik brownies tersebut sangat baik ketika kami datang kedalam kediamannya. Kami diajarkan bagaimana cara membikin brownies dengan bentuk yang menarik, tidak hanya bentuk yang menarik tapi juga rasa brownies yang dihasilkan pun lumayan enak sehingga wajar jika UMKM tersebut menerima banyak pesanan. Namun sayang sebuah peluang usaha yang dijalankan dan telah banyak pesanan memiliki sebuah kekurangan dan hal yang sangat penting. Usaha tersebut tidak memiliki nama usaha sehingga menjadi sebuah hambatan untuk menunjukkan ke pada orang umum usaha brownies tersebut. Pada akhirnya sebuah solusi ditemukan usaha tersebut diberi nama "Pawon Moy Ceta". Ketika nama ditemukan saya mendesain dengan semangat dan membikin banner untuk usaha tersebut sebagai langkah dan keinginan untuk usaha tersebut semakin berkembang.

Setelah menyelesaikan kegiatan pada UMKM brownies tersebut kami mengadakan rapat untuk kegiatan selanjutnya. Rapat membahas tentang jadwal dan pembagian tempat TPA dan bimbel juga. Setelah rapat dan hasil ditentukan saya mengunjungi tempat pendidikan al-quran (TPA) karena saya menjadi penanggung jawab dari proker tersebut.

Bimbel pun dilakukan sambutan baik saat melakukan kegiatan tersebut menjadikan saya bersemangat untuk mengajar adek adek tersebut. Bimbel dilaksanakan pada pukul 18.00 setelah sholat maghrib. Karang taruna desa tersebut ikut membantu

dalam pelaksanaan proker tersebut sehingga sangat membantu untuk kegiatan ini. Tidak hanya karang taruna yang membantu hal yang membuat saya takjub adalah tempat bimbel tersebut sangatlah indah bangunan yang bagus dan lingkungan yang nyaman memberikan positiv vibe untuk mengajar serta semangat anak- anak yang tinggi menjadikan salah satu hal pendorong juga.

Selain itu kami juga tidak mau tertinggal oleh trend saat ini dengan terbukti nya salah satu proker kami yaitu teknik menanam tumbuhan dengan cara hidroponik. Sejalan dengan keadaan sekarang penanaman tumbuhan hidroponik merupakan salah satu langkah terbaik untuk ketahanan pangan, sehingga kelompok kami melakukan hal tersebut dengan cara membeli alat-alat yang dibutuhkan serta membeli biji tanaman yang akan ditanam. Untuk memberikan kesan dan pengalaman maka kami memilih untuk tidak membeli peralatan hidroponik yang jadi namun merakit sendiri.

Setelah melakukan kegiatan hidroponik kelompok kami dan sayab kususny yang menjadi penanggung jawab pada kegiatan belajar al-quran di mushola menjadikan suatu hal yang menarik. Tidak hanya bertemu dengan adek-adek namun juga pengajar dalam TPA tersebut adalah lulusan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang merupakan fresh graduate yaitu lulusan tahun 2019. Mengajar anak- anak bukan lah perkara yang mudah namun juga tidak susah. Pola perilaku pada usia mereka yang memiliki tenaga berlebih menjadikan kita harus memiliki sabar yang berlebih. Tidak dapat memakai perkataan pada anak usia tersebut lebih memakai perasaan sehingga ketika mereka gaduh mereka mau mendengarkan jika perkataan yang kita berikan secara baik baik. Banyak hal seru yang dapat dijumpai saat mengajar. Tingkah polos mereka senyum lepas seakan tidak mengenal sebuah masalah. Tebak-tebakan yang mereka lontarkan terhadap temannya pun tak masuk akal. Kehadiran saya dan teman waktu mengajar pun tak luput dari mereka, terkadang mereka melemparkan pertanyaan-pertanyaan yang cukup aneh di dengar sehingga saya juga bisa tertawa mendengarkan celotehan mereka. Terkadang

juga mereka mebikin kesal hati ketika mereka terlalu gaduh namun bagaimanapun keadaan nya saya tetap mengapresiasi ketika para murid mau hadir ke mushola untuk belajar mengaji walaupun jadwal mengaji tersebut seharusnya dapat mereka gunakan untuk bermain. Banyak kisah yang saya dapatkan selama ber-KKN ternyata melakukan kegiatan ditengah pandemi tidaklah sebosan yang saya bayangkan.

Banyak inovasi yang kita keluarkan demi melangsungkan KKN di tengah pandemi seperti ini. Lebih baik melakukan dan membuat perubahan bukan, daripada berdiam dan menyalahkan keadaan. Namun satu hal yang menjadi amat mengganggu pikiran apakah setelah knn usai saya masih bisa melihat senyum canda dan kekompakan dalam menghadapi masalah. Setidaknya ada sedikit kenangan dan pengalaman yang kita lalui bersama. Teruntuk bapak kepala desa saya ucapkan banyak banyak terimakasih telah mengizinkan saya dan teman-teman melakukan kegiatan. Untuk warga-warga terimakasih telah menyambut kami dengan hangat dan ramah seperti keluarga. Juga untuk teman-temanku sekalian terimakasih telah berbagi dan saling memahami untuk beberapa bulannya ini. Disetiap pertemuan pasti ada perpisahan namun kekeluargaan tak dapat diputuskan. Sekian dari pengalaman saya mohon maaf bila saya banyak melakukan kesalahan dan sampai jumpa dilain waktu.

3.4 Kisah Singkatku Di Desa Punggul

Oleh : Chilmiatuz Zahro

Desa yang saya tempati selama kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung ini berlokasi di Desa Punggul, Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo. Desa ini memiliki luas 191 ha, berbatasan langsung di sebelah timur dengan Desa Gemurung, sebelah barat Desa Sruni, sebelah utara Desa Ketajen dan Wedi, dan sebelah selatan berbatasan dengan desa Kragan dan Tebel. Jumlah penduduk di Desa Punggul sampai dengan tahun 2018 adalah 7150 jiwa. Terkait dengan pandemi COVID-19. Dengan

adanya kegiatan KKN, maka mahasiswa dapat belajar menerapkan ilmu-ilmu yang sudah didapatkan dan dipelajari selama masa perkuliahan. KKN juga merupakan salah satu matakuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester akhir untuk selanjutnya berlanjut ke skripsi.

Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) berlangsung selama 40 hari atau 6 Minggu. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengadakan KKN yang dilaksanakan dari tanggal 22 Februari 2021 sampai dengan 01 April 2021, yang bersifat wajib bagi semester VI dan di beri nama KKN-P. Untuk membantu meringankan dampak yang dialami oleh masyarakat di Desa Punggul, kami dari kelompok 21 membantu mengoptimalkan UMKM yang ada di Desa Punggul. Kegiatan pengabdian masyarakat yang saya lakukan adalah membantu warga punggul dalam memeriahkan senam dan pembelajaran bimbel juga membantu UMKM krupuk puli. Pembuatan logo produk punggul UMKM dapat membantu memudahkan masyarakat semakin mengingat nama dan dan mendapatkan informasi seperti sosial media untuk menghubungi jika memesan pada UMKM tersebut.

Disini mahasiswa membagi devisi pekerjaan dalam merealisasikan proker tersebut mulai dari devisi survei ke UMKM, pembuatan logo juga banner dan memasarkan produk. Dengan membagi kelompok akan memudahkan survei di berbagai UMKM di desa punggul. Dan saya masuk pada UMKM kerupuk puli. Resep kerupuk puli merupakan salah satu resep kerupuk yang mudah dibuat. Kerupuk puli terbuat dari bahan-bahan sederhana dan harganya terjangkau. Kerupuk puli juga merupakan salah satu kerupuk yang paling populer di Indonesia. Kami juga diajarkan cara pembuatan kerupuk puli tersebut mulai dari menghaluskan nasi hingga menjadi krupuk.

Kemudian adanya pelatihan digital, pemasaran produk lebih mudah, kami dapat membantu mebuatkan akun UMKM tersebut dan memposting apa yg di perjualkan, juga cara pembuatannya bisa kami dokumentasikan dengan tujuan pemuda punggul bisa mandiri dalam mengolah UMKMnya dan juga tidak

meneutup kemungkinan untuk jadi lapangan kerja baru dalam digital marketing. Kami juga membantu UMKM mencantumkan lokasi pada google maps sehingga dapat membantu pembeli menemukan tempat dimana UMKM tersebut berjalan.

Selain UMKM kami juga membuat hidroponik mulai dari membuat rangka, mencari botol bekas untuk tempat tanaman, survei bibit tanaman, penanaman bibit, hingga mengecat botol bekas tersebut menjadi sedemikian rupa dan menjadi cantik bila dipandang. Hidroponik adalah salah satu metode dalam budidaya menanam dengan memanfaatkan air tanpa menggunakan media tanah dengan menekankan pada pemenuhan kebutuhan hara nutrisi bagi tanaman.

Kebutuhan air pada hidroponik lebih sedikit daripada kebutuhan air pada budidaya dengan tanah. Lalu kami juga ikut serta dalam bimbingan belajar yang ada di desa punggul, tepatnya di RT 4 bersama dengan karang taruna di daerah tersebut. Bimbingan belajar ini di laksanakan pada hari selasa dan jumat, semua anak SD di desa ini dapat mengikuti bimbingan belajar tersebut meskipun berbeda sekolah hingga berbea pelajaran, dan sudah di sidikan tempat hingga papan untuk mengajar jadi memudahkan siswa untuk belajar juga memudahkan teman teman karang taruna untuk mengajar, murid murid pun dibagi menjadi 3 atau 4 orang pada setiap pembimbing. Saya ikut serta dalam mengajar selama 2 kali pertemuan, pembelajaran yang saya tekankan kepada anak anak adalah bahasa Inggris, saya mendapatkan 3 murid dari sekian banyak murid yang sangat bersemangat dan juga aktif.

Ada pula kegiatan lain yaitu senam bersama ibu-ibu di RW 4 dan kerja bakti. Senam dan kerja bakti dilaksanakan di hari minggu pagi. Senam sudah berjalan dua pekan. Sebagai mahasiswa KKN-P dituntut untuk mampu menyelesaikan permasalahan yang ada sesuai dengan kebutuhan. Di desa Punggul ini para mahasiswa KKN-P sangat di terima dengan baik oleh masyarakat setempat. Masyarakat juga sangat antusias mengikuti beberapa kegiatan yang kami adakan. Juga pihak Desa yang selalu

mensuport kegiatan KKN-P yang kami jalankan, sehingga kita mahasiswa KKN-P bisa menjalankan proker-proker dengan baik sampai selesai. Saya masuk pada UMKM kerupuk puli. Resep kerupuk puli merupakan salah satu resep kerupuk yang mudah dibuat. Kerupuk puli terbuat dari bahan-bahan sederhana dan harganya terjangkau.

Kerupuk puli juga merupakan salah satu kerupuk yang paling populer di Indonesia. Rasanya yang gurih dan renyah, kerupuk puli cocok menjadi pendamping masakan-masakan berkuah, seperti soto atau lontong opor. Kami juga diajarkan cara pembuatan kerupuk puli tersebut mulai dari menghaluskan nasi hingga menjadi krupuk. Kemudian adanya pelatihan digital, pemasaran produk lebih mudah, kami dapat membantu membuat akun UMKM tersebut dan memposting apa yg di perjualkan, juga cara pembuatannya bisa kami dokumentasikan dengan tujuan pemuda punggul bisa mandiri dalam mengolah UMKMnya dan juga tidak meneutup kemungkinan untuk jadi lapangan kerja baru dalam digital marketing. Kami juga membantu UMKM mencantumkan lokasi pada google maps sehingga dapat membantu pembeli menemukan tempat dimana UMKM tersebut berjalan.

Selain UMKM kami juga membuat hidroponik mulai dari membuat rangka, mencari botol bekas untuk tempat tanaman, survei bibit tanaman, penanaman bibit, hingga mengecat botol botol bekas tersebut menjadi sedemikian rupa dan menjadi cantik bila dipandang. Hidroponik adalah salah satu metode dalam budidaya menanam dengan memanfaatkan air tanpa menggunakan media tanah dengan menekankan pada pemenuhan kebutuhan hara nutrisi bagi tanaman. Kebutuhan air pada hidroponik lebih sedikit daripada kebutuhan air pada budidaya dengan tanah.

Lalu kami juga ikut serta dalam bimbingan belajar yang ada di desa punggul, tepatnya di RT 4 bersama dengan karang taruna di daerah tersebut. Bimbingan belajar ini di laksanakan pada hari selasa dan jumat, semua anak SD di desa ini dapat mengikuti

bimbingan belajar tersebut meskipun berbeda sekolah hingga berbea pelajaran, dan sudah di sedikan tempat hingga papan untuk mengajar jadi memudahkan siswa untuk belajar juga memudahkan teman teman karang taruna untuk mengajar, murid murid pun dibagi menjadi 3 atau 4 orang pada setiap pembimbing. Saya ikut serta dalam mengajar selama 2 kali pertemuan, pembelajaran yang saya tekankan kepada anak anak adalah bahasa Inggris, saya mendapatkan 3 murid dari sekian banyak murid yang sangat bersemangat dan juga aktif.

3.5 Pandemi Bukan Penghalang Untuk Mengabdikan

Oleh : Firda Maghfirotul Mu'iz

Program *Kuliah Kerja Nyata (KKN)* telah menjadi bagian aktivitas pendidikan sekaligus pengabdian kepada masyarakat. Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu diIndonesia. Direktorat Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap Perguruan Tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan

tridharma perguruan tinggi yaitu: Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Terkait dengan pandemi COVID-19, program KKN dilaksanakan dari tempat tinggal masing-masing mahasiswa. Hal yang dikerjakan oleh peserta berhubungan dengan cara melakukan penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap pandemi. Kegiatan KKN bertujuan memberikan pengalaman kerja yang nyata bagi mahasiswa di lingkungan masyarakat dan membantu masyarakat dalam melakukan berbagai kegiatan maupun membantu masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.

Dengan adanya kegiatan KKN, maka mahasiswa dapat belajar menerapkan ilmu-ilmu yang sudah didapatkan dan

dipelajari selama masa perkuliahan. KKN juga merupakan salah satu matakuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester akhir untuk selanjutnya berlanjut ke skripsi. KKN sendiri mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki. Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) berlangsung selama 40 hari atau 6 Minggu. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengadakan KKN yang dilaksanakan dari tanggal 22 Februari 2021 sampai dengan 01 April 2021, yang bersifat wajib bagi semester VI dan di beri nama KKN-P.

Kuliah Kerja Nyata Pencerahan atau yang biasa disebut dengan KKN-P merupakan suatu kegiatan intrakurikuler Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang memadukan pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat yang bertema "OPTIMALISASI PERAN UMKM DALAM PENANGANAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT AKIBAT PANDEMI COVID-19". Tahun ini, KKN-P dilaksanakan selama kurang lebih 40 hari yang berlokasi di 84 desa terdekat. Salah satunya Desa Punggul. Secara umum, keadaan Desa Punggul, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo.

Desa Punggul merupakan desa yang dikenal dengan sebutan Kampung Topi. Berbagai jenis topi diproduksi oleh para UMKM yang ada di desa Punggul. Misalnya topi untuk atribut sekolah. Namun pada saat pandemi sekarang ini, produksi topi sedikit mengalami penurunan bahkan ada beberapa UMKM yang mencari alternatif lain dengan menciptakan usaha baru misalnya produk makanan ataupun busana. Pada awalnya saya pribadi tidak menyangka di tempatkan di desa Punggul, karena saya berfikir bahwa saya akan ditempatkan di desa tempat saya tinggal, but it's ok lah, tidak buruk juga disini, malah dari yang saya lihat masyarakat disini sangat welcome dan antusias dengan adanya kami yang berusaha membantu menyelesaikan masalah di desa Punggul. Saya pribadi kegiatan ini merupakan kegiatan

pertama kali yang mengharuskan saya turun langsung dan ikut serta dalam kegiatan dan permasalahan desa yang harus kita bantu untuk diselesaikan, jadi saya masih buta dengan tindakan apa yang harus diambil dan dilakukan terlebih dahulu.

Saya sangat berterimakasih kepada Pak Hendra selaku DPL kami yang senantiasa sabar membimbing kami, juga kepada pihak Desa yang sudah berkenan membantu dan berpartisipasi dalam kegiatan kami dari awal mula memberikan informasi lengkap mengenai seluk beluk desa, saran-saran terhadap proker kami, juga sampai ikut serta langsung di beberapa acara yang kami selenggarakan. Sejak ditetapkan menjadi pandemi, penyebaran Covid-19 berdampak ke segala aspek kehidupan termasuk ekonomi. Pandemi COVID-19 telah menyebar di seluruh dunia yang mana banyak negara terserang penyakit ini sampai menghadapi tingkat kematian dan kerugian ekonomi yang cukup tinggi. Dikutip dari CNN Indonesia, Menteri Keuangan Republik Indonesia mengatakan bahwa proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya akan mencapai 2,3%. Bahkan, dalam situasi terburuk, ekonomi bisa minus hingga 0,4%. Pandemi Covid-19 menyebabkan peningkatan angka pengangguran.

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian masyarakat. Banyak masyarakat yang mengeluh dan terhenti aktivitasnya karena pandemi Covid-19. Tidak terkecuali Desa Punggul. Untuk membantu meringankan dampak yang dialami oleh masyarakat di Desa Punggul, kami dari kelompok 21 membantu mengoptimalkan UMKM yang ada di Desa Punggul. Dari 4 RW kami membantu 4 UMKM. Di RW 1 UMKM yang kami bantu adalah membuat makanan seperti donat, brownis dan kue lainnya. Untuk RW 2 UMKM yang memproduksi kerupuk puli. UMKM RW 3 yaitu produksi busana dan kerudung. Dan UMKM terakhir di RW 4 yaitu membuat jajana-jajanan untuk pesanan dan lain-lain.

Program kerja UMKM ini kami lakukan dengan membantu mulai dari mendaftarkan titik lokasi tempat UMKM di Google Maps yang bertujuan agar mudah ditemukan oleh konsumen. Selain itu

kami juga membantu mempromosikan produk- produknya dengan menyebarkannya di media sosial yang buatkan, lalu membuat banner. Program Kerja lain yang kami laksanakan yaitu HIDROPONIK. Dalam hal ini kami menggunakan media sponge yang diletakkan di gelas lalu ditempatkan di botol. Tanaman yang dibudidayakan yaitu selada merah, bayam hijau dan sawi. Bentuk pengabdian lain yang dilakukan adalah membantu kartar RW 4 dengan kegiatan bimbingan belajar. Bimbingan belajar ini dilaksanakan di hari selasa, rabu, dan jumat. Bimbingan belajar ini dilaksanakan dengan membagi kelompok dari peserta KKN. Kebetulan saya mendapat bagian di hari jumat.

Selain bimbingan belajar, ada kegiatan pengabdian lain yaitu mengajar di TPA. TPA yang kami bantu terletak di RW 2. Sama halnya dengan kegiatan bimbingan, kegiatan ini juga dilaksanakan dengan membagi kelompok. Kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan dengan bergantian, misalnya minggu pertama merupakan kegiatan bimbingan belajar lalu minggu kedua yaitu mengajar di TPA. Ada pula kegiatan lain yaitu senam bersama ibu-ibu di RW 4 dan kerja bakti. Senam dan kerja bakti dilaksanakan di hari minggu pagi. Senam sudah berjalan dua pekan. Sebagai mahasiswa KKN-P dituntut untuk mampu menyelesaikan permasalahan yang ada sesuai dengan kebutuhan.

Di desa Punggul ini para mahasiswa KKN-P sangat di terima dengan baik oleh masyarakat setempat. Masyarakat juga sangat antusias mengikuti beberapa kegiatan yang kami adakan. Juga pihak Desa yang selalu mensupport kegiatan KKN-P yang kami jalankan, sehingga kita mahasiswa KKN-P bisa menjalankan proker-proker dengan baik sampai selesai.

3.6 Ada Cerita Di Desa Punggul

Oleh : Ainun Mustafia

Kegiatan Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk kegiatan yang penting di lingkup perkuliahan. Pengabdian masyarakat

merupakan bentuk kegiatan pengabdian terhadap masyarakat setempat yang dilakukan mahasiswa dengan harapan dapat mengetahui dan membantu kegiatan di lingkungan sekitar. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat dapat mendidik mahasiswa untuk memiliki pemikiran yang interdisipliner, terpadu dan komprehensif. Kegiatan tersebut juga akan menumbuhkan rasa kepedulian sosial mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai pada tanggal 22 Februari sampai dengan 1 April 2020 di Desa Punggul, Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo.

Pengabdian masyarakat yang dilakukan harus memberikan manfaat bagi diri sendiri serta masyarakat desa Punggul. Jadi pengabdian masyarakat merupakan kegiatan yang melibatkan setidaknya tiga lembaga, yakni perguruan tinggi, masyarakat dan pemerintah. Program pengabdian masyarakat di desa Punggul merupakan program yang lebih menekankan pada tema optimalisasi peran UMKM dalam penanganan perekonomian masyarakat akibat pandemi covid-19 yang ada di desa Punggul . Sebelum KKN, tim mahasiswa melakukan survey ke lokasi dengan tujuan agar mengetahui apa sajakah potensi desa ataupun kendala yang ada di desa ini. Penduduk di desa ini mayoritas beragama Islam. Hal ini ditunjukkan terdapat banyak musholla dan masjid, tidak ada tempat ibadah agama lain seperti gereja, pura, dan lain-lain. Dari hasil observasi lapangan kami menemukan beberapa permasalahan yang terdapat di Desa Punggul, diantaranya yaitu, permasalahan perihal usaha warga yang dirasa kurang dalam hal segi pemasaran produk. Desa punggul ini terletak di kecamatan gedangan kabupaten sidoarjo jawa timur dengan luas wilayah 191 hektar yang terbagi menjadi beberapa dusun antara lain dusun punggul ,pandewatan dan ngudi desa punggul ini terletak disebelah timur desa gemurung dan sebelah barat desa sruni. Di desa ini terdapat lembaga pendidikan dari taman kanak-kanak hingga sekolah menengah pertama.

Desa punggul merupakan sebuah desa yang mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai pengusaha topi hal inilah yang

mengakibatkan kampung ini dijuluki dengan kampung topi ,tidak hanya topi dikampung ini juga terdapat usaha atribut sekolah seperti dasi,sabuk ,baret dan lain sebagainya. Desa Punggul awalnya hanya memiliki usaha Topi Sekolah dari SD,SMP, hingga SMA. Akan tetapi seiring berjalannya waktu model topi yang dibuat mulai beraneka ragam dan tidak monoton fokus pada pembuatan Topi Sekolah. Contohnya: Topi Umum, Topi Baret, Topi Custom, dan masih banyak lagi macam-macam topi yang diproduksi maupun dibuat. Keahlian dalam produksi Topi ini telah menjadi suatu hal yang turun temurun sehingga tidak heran apabila banyak dijumpai bahwa usaha rintisan orang tuanya telah dikembangkan oleh anak temurunya.

Tidak hanya topi kini masyarakat Desa Punggul merambah dengan memproduksi berbagai macam peralatan sekolah. Seperti, pembuatan dasi dan seragam sekolah. Dan juga tidak ketinggalan pula Desa Punggul memproduksi pembuatan kue kekinian, pembuatan mlinjo, pembuatan baju bagi ibu-ibu pengajian, serta pembuatan sepatu dan sandal. Akan tetapi pada taun 2020 hingga awal 2021 Produksi di Desa Punggul kini menurun dikarenakan terkenanya dampak dari Covid- 19 meskipun UMKM yang dimiliki Desa Punggul dapat dikatakan sangat banyak maka dari itu kegiatan KKN-P pada Desa Punggul di harapkan dapat mampu untuk membantu membangkitkan dan mengembangkan lagi UMKM di Desa Punggul. Dalam mengoptimalisasikan kegiatan UMKM yang ada di desa punggul ini kami terbagi menjadi 4 kelompok dari 19 anak masing-masing kelompok bertugas untuk membantu kegiatan UMKM yang ada di desa punggul mulai dari RW 1 sampai RW 4. Desa Punggul memiliki permasalahan yang paling menonjol pada bidang UMKM yang masih kecil dan belum berkembang di kalangan masyarakat. Banyak orang yang belum mengetahui bahwa produk tersebut di produksi di Desa Punggul, meskipun beberapa UMKM di Desa Punggul telah mempromosikannya melalui sosial media serta bantuan dari aplikasi belanja online. Akan tetapi, dapat dikatakan penerapannya masih dianggap kurang optimal dan menimbulkan

terjadinya kendala pada promosi UMKM di Desa Punggul. Sejak pandemi Covid-19, masyarakat yang memiliki UMKM dan sudah memasarkan produknya melalui media sosial atau aplikasi belanja online belum menguasai pemasaran produk tersebut, sehingga masih banyak oknum tidak bertanggung jawab yang memanfaatkan hal tersebut dan membuat para pedagang mengalami kerugian yang cukup besar.

Maka dari itu, kami berencana untuk dapat membantu mengoptimalkan dan memaksimalkan guna meningkatkan serta mengembangkan UMKM di Desa Punggul melalui sosial media dan aplikasi belanja online. Untuk UMKM yang kelompok kami dapatkan yaitu UMKM dari RW 1 yang berlokasi di Jalan Cendrawasih RT 5 RW 1 Desa Punggul. Minggu pertama pada hari rabu tanggal 24 februari 2021 kelompok 1 mengadakan survey lokasi di rumah ibu suliyanti yang menekuni usaha kue seperti donat, brownis dan bolu dalam survey yang kami lakukan kami menanyakan beberapa hal yang berkaitan dengan usaha ibu suliyanti tersebut seperti modal awal, keuntungandan lain sebagainya.

Tidak hanya itu dalam survey yang kami lakukan kami memberikan fasilitas yang nantinya akan bermanfaat untuk membantu ibu suliyanti supaya usaha kue tersebut lebih dikenal oleh masyarakat luas seperti pembuatan desain stiker, penambahan nama untuk brand kue, pemberian titik lokasi, pembuatan akun instagram serta pemberian banner. Di minggu ke dua pada hari senin tanggal 1 maret 2021 kami berdiskusi mengenai pembuatan desain logo untuk kemasan makanan. Selain membantu UMKM kami juga bertugas membantu proses belajar dalam lingkungan masyarakat dilihat dari Mayoritas warga Desa Punggul ialah pemeluk Agama Islam, bahkan hampir 97% (Sembilan puluh tujuh persen) beragama islam. Kegiatan rutin yang diadakan adalah Yasinan dan berbagai acara pengajian yang diselenggarakan serta adanya TPQ bagi anak - anak hingga remaja untuk menimba ilmu mengaji. Desa

Punggul memiliki beberapa mushola yang dapat dikatakan cukup banyak serta 2 Masjid.

Di desa ini tidak hanya terdapat TPQ saja, melainkan ada beberapa lembaga pendidikan, karena adanya covid-19 ini, lembaga pendidikan terpaksa ditutup. Mungkin ada beberapa saja yang dibuka, namun tidak banyak anak-anak yang kursus bimbel. Maka dari itu, kami ikut bergerak dalam kegiatan bimbel dikarang taruna RW 04. Bimbel ini dibuka secara gratis tanpa pungutan biaya, karena untuk memudahkan mereka yang ingin mengikuti bimbel. Adanya covid ini membuat para orang tua mengeluarkan biaya yang banyak. Dengan adanya bimbel gratis ini bisa membantu orang-orang yang membutuhkan. Pada hari sabtu tanggal 6 maret 2021 kami membuat hidroponik yang merupakan metode dalam membudidayakan tanaman dengan menggunakan media air, kita memilih metode tanaman dengan hidroponik karena terkenal dengan kemudahannya dalam menanam berbagai macam sayur-sayuran.

3.7 Rayakanlah Pertemuan Ini

Oleh : Nur Bianto

Desa yang saya tempati selama kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung ini berlokasi di Desa Punggul, Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo. Desa ini memiliki luas 191 ha, berbatasan langsung di sebelah timur dengan Desa Gemurung, sebelah barat Desa Sruni, sebelah utara Desa Ketajen dan Wedi, dan sebelah selatan berbatasan dengan desa Kragan dan Tebel. Jumlah penduduk di Desa Punggul sampai dengan tahun 2018 adalah 7150 jiwa. Desa Punggul ini termasuk salah satu desa yang memelopori UMKM di Sidoarjo, dan terkenal dengan sebutan kampung topi Punggul. Oleh sebab itu, masyarakat desa Punggul ini terkenal berprofesi sebagai pengusaha. Desa Punggul ini terdiri dari tiga dusun, yaitu dusun Punggul, dusun Ngudi, dusun Pandewatan. Di setiap dusun yang ada di Desa Punggul memiliki usaha yang berbeda- beda, namun tidak menutup kemungkinan

jika usaha yang dimiliki memiliki kesamaan. Selama pengabdian masyarakat ini kami menempati Balai Desa Punggul yang juga digunakan sebagai posko KKN-P Kelompok 21.

Kegiatan pengabdian masyarakat kali ini berbeda dengan pengabdian masyarakat yang sebelumnya sebab kegiatan kali ini berada di tengah pandemi covid 19 yang masih belum berakhir hingga saat ini yang membuat perekonomian masyarakat masih belum pulih akibat terdampak covid 19 ini. Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan bagian dari membangun masyarakat mandiri melalui pengabdian berbasis sosialkultural dan teknologi. Dengan demikian kegiatan pengabdian masyarakat yang ditunjukkan melalui kegiatan KKN adalah proses pendidikan untuk mengamalkan ilmu pengetahuan teknologi dan seni secara melembaga dan langsung kepada masyarakat yang akan menikmati manfaatnya. Sehingga harapan mahasiswa dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat adalah mendapatkan suatu pengalaman yang baru dari masyarakat yang luas yang ada di Desa Punggul. Tidak hanya menerima teori-teori saja dan hanya mendengarkan penjelasan yang dijelaskan di bangku kuliah akan tetapi mahasiswa juga mampu mengaplikasikannya di lapangan.

Program kerja utama di kelompok 21 Desa Punggul adalah UMKM, yang mana kami selaku kelompok 21 mengharapkan adanya peningkatan usaha melalui digital marketing. Kami membuat suatu website yang mana dapat menampung produk-produk usaha di desa Punggul, Gedangan-Sidoarjo. Selain itu program penunjang kami adalah adanya Partisipasi mengajar bimbel yang bekerja sama dengan karangtaruna yang ada di desa Punggul, yakni dengan mengajak siswa siswi untuk belajar sambil bermain.

Program ini dilaksanakan pada hari Selasa, Rabu, dan Jumat. Selain itu juga ada kegiatan membuat hidroponik yang kami tempatkan di Balai Desa Punggul. Kelompok kami juga mengikuti kegiatan rutin masyarakat dengan Punggul dengan ikut serta dalam kerja bakti agar masyarakat lebih peduli dengan lingkungan sekitar supaya lebih bersih dan juga sehat untuk kesehatan, disini

lain kegiatan ini menambah kelompok kami lebih mengenalmi masyarakat desa punnggul. Setelah melihat dari hasil melakukan kegiatan survey, ditemui permasalahan mengenai pemasaran dalam UMKM yang ada di Desa Punggul.

Sehingga melalui permasalahan tersebut, kami melaksanakan program e-katalog. E-katalog ini dibuat untuk memasukkan semua usaha di Punggul yang mana akan dijadikan satu dalam satu web. Di dalam website tersebut, dilengkapi nomor telepon dan alamat usaha masing- masing pengusaha.

3.8 Cerita Singkat Di Desa Punggul

Oleh : Milania Hasya Putri

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut dengan KKN adalah suatu kegiatan perkuliahan bersamaan dengan kerja lapangan yang merupakan pengabdian seorang mahasiswa kepada masyarakat, baik dalam proses pendidikan atau pengajaran maupun penelitian atau observasi. Pengabdian masyarakat ini bisa dilakukan dengan pendampingan belajar daring, mengajar bimbel, mengajar mengaji, kerja bakti, dan sebagainya.

Tujuan diadakannya program KKN ini agar mahasiswa dapat memperoleh pengalaman belajar dengan cara keterlibatan dalam masyarakat secara langsung untuk membantu memecahkan atau menanggulangi permasalahan pembangunan dalam suatu desa dan dapat memperoleh pengetahuan lebih. Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan oleh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ini dimulai pada tanggal 22 Februari hingga 1 April 2020 dan desa yang dipilih untuk kelompok kami adalah Desa Punggul, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo. Pengabdian masyarakat ini dapat memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa maupun bagi masyarakat Desa Punggul sendiri.

Program pengabdian masyarakat ini tidak hanya melibatkan mahasiswa dan perguruan tinggi saja, namun juga melibatkan pemerintah desa dan masyarakatnya. Sebelum melaksanakan KKN, mahasiswa sudah melakukan survey terlebih

dahulu untuk mengetahui potensi apa saja yang dimiliki Desa Punggul, serta permasalahan-permasalahan yang ada. Permasalahan yang terjadi di Desa Punggul cenderung kepada masalah UMKM dikarenakan selama pandemi Covid-19 kurang optimal dalam pelaksanaannya, sehingga kami membantu dalam optimalisasi UMKM yang terdapat di Desa Punggul terutama untuk UMKM yang masih belum berkembang dan belum terlalu dikenal oleh masyarakat luas. Permasalahan lainnya yakni tentang pemasaran produk UMKM karena masih ada masyarakat yang belum menguasai hal tersebut, sehingga banyak orang tidak bertanggung jawab yang memanfaatkan hal tersebut dan membuat pedagang mengalami kerugian yang cukup besar.

Oleh karena itu, dengan adanya KKN-P ini diharapkan dapat membantu mengoptimalkan dan memajukan UMKM terutama yang masih belum berkembang melalui pemasaran produk di media sosial, seperti instagram, facebook, whatsapp, dan sebagainya. Desa Punggul ini terbagi menjadi tiga dusun, yaitu Dusun Punggul, Dusun Pandewatan, dan Dusun Ngudi. Desa ini memiliki beberapa lembaga pendidikan, mulai dari Taman Kanak-kanak (TK) hingga Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Desa Punggul ini terkenal dengan desa yang memiliki UMKM cukup banyak dan usaha yang paling terkenal adalah usaha topi, sehingga desa ini disebut dengan kampung topi. Mayoritas masyarakat di desa ini berprofesi sebagai pembuat topi. Awalnya hanya pembuatan topi sekolah (SD, SMP, SMA) saja, namun seiring berjalannya waktu usaha ini semakin maju sehingga masyarakat mulai membuat atribut sekolah lainnya, seperti dasi, baret, sabuk, bermacam-macam topi, dan sebagainya. Tidak hanya topi dan atribut sekolah saja, masyarakat juga membuat berbagai macam peralatan sekolah. Selain usaha topi, atribut, maupun peralatan sekolah, Desa Punggul juga memiliki UMKM yang lainnya seperti usaha sablon, pembuatan baju, kaos, kerudung, sandal, sepatu, pembuatan brownis, bolu, donat, pembuatan aneka jajanan, dan lain sebagainya. Akan tetapi, sejak adanya pandemi Covid-19 ini memiliki dampak besar dalam produksi UMKM ini terutama di

bidang perekonomian dan produksi UMKM pun menurun. Dalam optimalisasi UMKM yang terdapat di Desa Punggul ini, kami dibagi menjadi empat kelompok dari 19 anggota untuk survey di empat RW yakni RW 01 sampai 04. Saya dan kelompok melakukan survey UMKM di RW 01.

UMKM yang kami bantu berlokasi di Jalan Cendrawasih RT 05 RW 01 Desa Punggul. Minggu pertama pada hari Rabu tanggal 24 Februari 2021, kelompok kami melakukan survey di rumah Ibu Suliyanti yang kebetulan menekuni usaha kue brownis, donat, dan bolu sejak awal pandemi Covid-19. Kami menanyakan beberapa hal yang berkaitan dengan usaha Ibu Suliyanti, seperti modal awal, keuntungan yang didapatkan, dan lain sebagainya. Tidak hanya melakukan survey dan menanyakan beberapa hal saja, namun kami juga membantu memberikan fasilitas yang bermanfaat kepada Ibu Suliyanti ini, seperti pembuatan logo untuk stiker produk, menambahkan nama brand untuk produk, pembuatan banner, pembuatan titik lokasi dalam google maps, serta pembuatan katalog di instagram dan mempromosikannya. Hal ini kami lakukan agar UMKM Ibu Suliyanti ini dapat dikenal oleh masyarakat luas dan dapat berkembang. Di minggu kedua yakni hari Senin tanggal 1 Maret 2021, kami melakukan diskusi pembuatan design logo untuk stiker kemasan kue.

Selain membantu UMKM, kami juga mengajar bimbel bersama karang taruna di RW 04 dan mengajar TPQ bagi anak-anak maupun remaja karena hampir 97% mayoritas penduduk di Desa Punggul beragama Islam. Kegiatan mengajar bimbel di RW 04 ini tidak dipungut biaya apapun dan kegiatan ini dapat dikatakan masih baru dilakukan oleh karang taruna RW tersebut. Dengan adanya bimbel gratis ini dapat membantu meringankan beban keluarga, terutama yang memiliki masalah finansial. Selain TPQ, terdapat beberapa lembaga pendidikan juga di Desa Punggul tetapi karena pandemi Covid-19 terpaksa ditutup.

Selain mengajar, kami juga ikut serta dalam senam yang dilakukan ibu-ibu di RW 04 setiap minggu pagi dan kerja bakti yang diadakan di Desa Punggul. Pengalaman yang sangat berharga

dan menyenangkan karena bisa berinteraksi langsung dengan masyarakat Desa Punggul. Pada hari Sabtu tanggal 6 Maret 2021, kami membuat hidroponik yang merupakan metode dalam membudidayakan tanaman dengan menggunakan media air. Kami memilih metode tanaman dengan hidroponik ini karena proses pembuatannya cukup mudah dalam menanam berbagai macam sayur-sayuran, serta tidak mengeluarkan biaya yang cukup banyak. Selain membuat hidroponik, kami juga membantu membersihkan dan merawat taman yang ada di Balai Desa Punggul.

3.9 Memaknai Pengabdian Di Desa Punggul

Oleh : Elly Abriyanti Widyaningrum

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang menerapkan sistem Kuliah Kerja Nyata, dan semua mahasiswa UMSIDA ini wajib melaksanakan Kuliah Kerja Nyata karena itu merupakan salah syarat kelulusan. Kegiatan ini dilakukan selama satu bulan penuh untuk peserta KKN Non kerja, sedangkan untuk KKN kerja dilakukan selama tiga bulan, tetapi diambil pada hari Sabtu dan Minggu saja. Tujuan diadakannya kegiatan KKN ini karena agar mahasiswa UMSIDA dapat belajar bagaimana caranya mengabdikan dengan masyarakat. Pengabdian masyarakat merupakan bagian integral dari proses pendidikan yang merupakan usaha sadar untuk menyiapkan mahasiswa melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan agar dapat melaksanakan perannya di masa yang mendatang sesuai dengan yang diharapkan.

Kuliah Kerja Nyata dilakukan pada saat memasuki semester 6 (enam) dan syarat pendaftaran Kuliah Kerja Nyata adalah harus lulus tes BQ (Baca Qur'an). KKN ini ditempatkan di beberapa desa yaitu Punggul, Karangbong, Sawotratap, serta desa lainnya. Peserta KKN ini terdiri dari beberapa jurusan yang dijadikan satu tim. Kebetulan KKN saya bertepatan di Desa Punggul, Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo. Desa ini memiliki luas 191 ha,

berbatasan langsung di sebelah timur dengan Desa Gemurung, sebelah barat Desa Sruni, sebelah utara Desa Ketajen dan Wedi, dan sebelah selatan berbatasan dengan desa Kragan dan Tebel. Jumlah penduduk di Desa Punggul sampai dengan tahun 2021 adalah 7150 jiwa. Desa Punggul ini termasuk salah satu desa yang memelopori UMKM di Sidoarjo, dan terkenal dengan sebutan kampung topi Punggul. Oleh sebab itu, masyarakat desa Punggul ini terkenal berprofesi sebagai pengusaha. Desa Punggul ini terdiri dari tiga dusun, yaitu dusun Punggul, dusun Ngudi, dusun Pandewatan.

Di setiap dusun yang ada di Desa Punggul memiliki usaha yang berbeda-beda, namun tidak menutup kemungkinan jika usaha yang dimiliki memiliki kesamaan. Selama pengabdian masyarakat ini kami menempati Balai Desa Punggul yang juga digunakan sebagai posko KKN-P Kelompok 21. Di Desa Punggul ini, kami disambut dengan ramah oleh masyarakat desa setempat, dan alhamdulillah warga disana sangat baik. Minggu pertama kami kelompok 21 melakukan rapat untuk menentukan program apa saja yang akan dilakukan selama kegiatan KKN ini berlangsung, tak lupa untuk melakukan silaturahmi kepada masyarakat desa punggul terutama kepada Kepala Desa setempat. Dengan adanya silaturahmi ini dapat memudahkan kami sebagai mahasiswa untuk melakukan kegiatan program kerja di Desa Punggul. Tim KKN-P UMSIDA dari desa punggul sangat antusias mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di desa punggul, misalnya kegiatan bimbel, kerja bakti, mengajar ngaji di TPQ dan sebagainya.

Program kerja utama di kelompok 21 Desa Punggul adalah UMKM, yang mana kami selaku kelompok 21 mengharapkan adanya peningkatan usaha melalui digital marketing. Dimana untuk mempromosikan UMKM ini melalui media sosial instagram yang mana dapat menampung produk- produk usaha di desa Punggul, Gedangan- Sidoarjo. Selain itu program penunjang kami adalah adanya Partisipasi mengajar bimbel di Desa Ngudi yakni dengan mengajak siswa siswi untuk belajar, tidak hanya berpartisipasi dalam bidang bimbel saja. Melainkan juga mengajar

ngaji di TPQ. Untuk program desanya, kelompok 21 membuat hidroponik yang bertujuan agar bisa memberikan manfaat untuk Desa Punggul, hidroponik tersebut ditanami sayur-sayuran seperti sawi, bayam, selada merah dan lainnya. Setelah melihat dari hasil melakukan kegiatan survey, ditemui permasalahan mengenai pemasaran dalam UMKM yang ada di Desa Punggul. Sehingga melalui permasalahan tersebut, kami melaksanakan program e-katalog. E-katalog ini dibuat untuk memasukkan produk usaha dari keempat UMKM yang ada di Desa Punggul.

Pada RW 01 terdapat produk usaha berupa kue bolu, brownise, donut. RW 02 terdapat produk usaha berupa krupuk puli bu mahmudi, RW 03 terdapat produk usaha baju sekolah, kerudung, gamis dan sebagainya, dan yang terakhir yaitu RW 04 berupa Catherine makanan. Selain membuat e-katalog, kami juga membantu untuk membranding produk dari UMKM tersebut, misalnya seperti membuat logo, banner, kartu nama agar lebih memudahkan customer untuk mencari informasi serta membuat titik lokasi tempat UMKM tersebut.

Di era revolusi industri 4.0 ini, seharusnya digital marketing telah menjadi alat dan strategi utama yang dapat diterapkan dalam berbagai jenis usaha baik skala kecil maupun besar di seluruh dunia. Sangat disayangkan apabila pengusaha UMKM tidak dapat mengikuti perkembangan teknologi seperti ini karena dikhawatirkan suatu saat usaha mereka dapat berhenti dikarenakan kurangnya daya bersaing. Tindak lanjut yang saya harapkan untuk warga desa Punggul terutama pemilik UMKM agar dapat mengikuti perkembangan zaman di era digital marketing saat ini dengan tetap melanjutkan hasil program kerja kami setelah kegiatan pengabdian masyarakat di desa Punggul selesai. Program kerja ini juga bertujuan agar desa Punggul memiliki digital marketing yang dapat meningkatkan sumber daya dan pendapatan UMKM serta meningkatkan citra desa Punggul di kalangan luas.

Dalam program kerja harian dari kelompok 21 ini sudah membentuk jadwal piket yang sudah ditentukan dan disepakati

bersama, karena adanya virus corona ini dari pihak kampusnya membatasi untuk melakukan kegiatan secara berkerumun, untuk menghindari itu dibuatlah jadwal piket dan tentunya untuk memutus rantai penyebaran virus corona. Tidak lupa juga untuk memakai masker dan menjaga kebersihan. Selain itu, kelompok 21 juga berinisiatif untuk membagikan masker pada penduduk setempat ketika melakukan kegiatan kerja bakti maupun senam. Waktu berjalan dengan cepat sehingga tidak terasa saya dan teman-teman saya akan meninggalkan desa ini dengan banyak kenangan serta kebersamaan yang tak pernah bisa kita lupakan hingga suatu saat kita jadikan kisah cerita KKN-P tahun 2021.

Saya sangat bahagia bisa melakukan KKN di Desa Punggul ini, karena masyarakat di desa ini sangatlah ramah, saya mendapatkan banyak pelajaran serta pengalaman baru. Saya tidak akan pernah melupakan semua kenangan ini. Harapan saya kedepannya Desa Punggul ini bisa semakin maju, semakin jaya dan untuk UMKM nya semoga segera berjalan serta lancar dan banyak customernya. Kepada warga Desa Punggul semoga dapat melanjutkan hasil program kami pada saat kami sudah pulang dan saya berharap kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo setelah angkatan kami yang akan melaksanakan pengabdian masyarakat di tempat sama, saya harap bisa melanjutkan program kerja kami supaya dapat memberikan solusi yang lebih baik lagi dalam melaksanakan program kerja yang belum teratasi selama kami melaksanakan pengabdian masyarakat. Terimakasih banyak Desa Punggul, begitu banyak kenangan indah disana yang layak untuk selalu diingat. Dan juga terima kasih kepada kelompok 21 yang sangat kompak pada kegiatan KKN-P ini.

3.10 Pengabdian Yang Berlangsung Selama 40 Hari

Oleh : Mohammad Choironi Maskun Alim

Saya mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada periode 22 Februari – 01 April 2021 di tengah

pandemi covid 19 yang menyebabkan perekonomian masyarakat menjadi menurun, kali ini pengabdian masyarakat bertempat di desa Punggul yang mayoritas penduduknya adalah wiraswasta oleh karena itu kelompok kami membuat trobosan baru utamanya dalam hal pemasaran produk. Pada kesempatan ini saya beserta kelompok saya memutuskan melakukan rebranding dan digital marketing untuk program kerja utama kami. Sebagian besar penduduk desa Punggul berprofesi sebagai wirausaha. Kelompok kami berfokus untuk membantu UMKM yang ada di desa Punggul seperti membuat e-katalog yang bertujuan untuk memasarkan produk umkm tersebut kepada dunia luar supaya lebih di kenal lagi oleh masyarakat luas melalui media sosial.

Diminggu pertama kami mulai dengan melakukan survey ke beberapa UMKM yang ada disana menawarkan kepada mereka agar produk mereka dapat dipromosikan di Instagram berupa akun yang berisi katalog. Diminggu selanjutnya kami mulai membuat media tanam hidroponik yang kami letakkan di balai desa Punggul. Tanaman hidroponik ini akan panen setiap 25-30 hari. Kami juga memberikan petunjuk prosedur penanaman dan perawatan tanaman hidroponik tersebut. Diminggu selanjutnya saya mengajar bacaan quran di TPA sekitar dusun Punggul.

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan bagian dari membangun masyarakat mandiri melalui pengabdian berbasis sosialkultural dan teknologi Dengan demikian kegiatan pengabdian masyarakat yangditunjukkan melalui kegiatan KKN adalah proses pendidikan untuk mengamalkan ilmu pengetahuan teknologi dan seni secara melembaga dan langsung kepada masyarakat yang akan menikmati manfaatnya. Sehingga harapan mahasiswa dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat adalah mendapatkan suatu pengalaman yang baru dari masyarakat yang luas yang ada di Desa Punggul. Tidak hanya menerima teori-teori saja dan hanya mendengarkan penjelasan yang dijelaskan di bangku kuliah akan tetapi mahasiswa juga mampu mengaplikasikannya di lapangan.

Program kerja utama di kelompok 21 Desa Punggul adalah UMKM, yang mana kami selaku kelompok 21 mengharapkan adanya peningkatan usaha melalui digital marketing. Kami membuat suatu website yang mana dapat menampung produk-produk usaha di desa Punggul, Gedangan-Sidoarjo. Selain itu program penunjang kami adalah adanya Partisipasi mengajar bimbel yang bekerja sama dengan karangtaruna yang ada di desa Punggul, yakni dengan mengajak siswa siswi untuk belajar sambil bermain.

Program ini dilaksanakan pada hari selasa, rabu, dan jumat. Selain itu juga ada kegiatan membuat hidroponik yang kami tempatkan di balai desa punggul . kelompok kami juga mengikuti kegiatan rutin masyarakat dengan punggul dengan ikut serta dalam kerja bakti agar masyarakat lebih peduli dengan lingkungan sekitar supaya lebih bersih dan juga sehat untuk kesehatan, disisi lain kegiatan ini menambah kelompok kami lebih mengenalagi masyarakat desa punggul. Setelah melihat dari hasil melakukan kegiatan survey, ditemui permasalahan mengenai pemasaran dalam UMKM yang ada di Desa Punggul. Sehingga melalui permasalahan tersebut, kami melaksanakan program e-katalog. E-katalog ini dibuat untuk memasukkan semua usaha di Punggul yang mana akan dijadikan satu dalam satu web. Di dalam website tersebut, dilengkapi nomor telepon dan alamat usaha masing-masing pengusaha.

3.11 40 Boring Days

Oleh : Fatkhu Syahril Mubarok

Pengabdian masyarakat kali saya berkesempatan menjadi ketua kelompok 21 yang beranggotakan 19 anak. Pengabdian kali ini yang dibentuk bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di desa punggul. Selain pengabdian kepada masyarakat juga merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh para mahasiswa semester akhir untuk selanjutnya berlanjut ke skripsi. Dalam kegiatan Pegabdian Masyarakat,

mahasiswa diharuskan untuk melakukan semua tugas yang merupakan kegiatan akademik dalam wujud kegiatan langsung oleh mahasiswa di lingkungan masyarakat. Sehingga mahasiswa dapat meningkatkan dan mengembangkan profesionalitasnya untuk memperbaharui dan mewujudkan tatanan kehidupan masyarakat yang lebih baik.

Pengabdian Masyarakat sendiri juga dapat mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda-beda dengan masing-masing ilmu dan juga keahlian yang dimiliki. Kegiatan Pengabdian Masyarakat kali ini kelompok kami membantu umkm yang ada di desa punggul apalagi saat ini di masa pandemi yang mengakibatkan perekonomian masyarakat terganggu atau tidak stabil. Program kerja utama kami adalah merujuk pada UMKM Usaha Mikro Kecil Menengah (Digital Marketing). kami akan bersosialisasi tentang cara bagaimana pemasaran melalui internet yang dimana biasanya warga masyarakat desa punggul melakukan kegiatan pemasaran secara langsung atau melakukan penjualan produknya dari pasar ke pasar, di zaman yang sudah modern ini rasanya tidak mungkin jikalau hanya melakukan pemasaran atau penjualan langsung ke pasar dan akan tertinggal apabila produk-produknya tidak di pasarkan melalui internet. Dalam kegiatan program kerja ini kami melakukan Rebranding Product yakni apabila warga masyarakat punggul sudah mempunyai brand sendiri kami tidak mengganti brand tersebut melainkan hanya menyertakan logo punggul product supaya masyarakat luas mengetahui apabila brand tersebut pementannya berada di Desa Punggul dan menjadi ciri khas yang mempermudah masyarakat lain untuk memesan brand yang diinginkan.

Sejak pertama saya dan kelompok kami tiba di desa Punggul kami diberikan sambutan hangat dari Kepala Desa Punggul serta perangkatnya. Kami pun di fasilitasi sebuah tempat (Basecamp) yang layak untuk kami huni sebagai tempat bernaung selama kegiatan kkn berlangsung. Di desa Punggul ini saya mendapat keluarga baru, rekan baru walaupun kami berbeda

fakultas namun tali persahabatan kami tetap erat sampai kini, kelompok kami juga bekerja sama dengan Karang Taruna yang ada di desa untuk melakukan kegiatan bimbel untuk anak-anak sekolah dasar yang dilakukan setiap hari Selasa, Rabu, dan Jumat. Kelompok kami juga mengikuti kegiatan kerja bakti bersama warga di desa. Punggul saya pun mendapat pengalaman dan pelajaran yang sangat banyak dari masyarakat mereka yang sangat rukun sesama warga dan hidup damai saling berdampingan.

Disana juga para warganya sangat ramah dan selalu simpati sehingga kami pun dapat dimudahkan dalam mewujudkan program kerja kami dengan mudah dan kami berharap dapat bermanfaat untuk warga desa punggul kedepannya. Saya mendapati bagaimana wujud perhatian masyarakat kepada kami. Maka saya pun belajar bagaimana untuk bias melibatkan diri dalam keseharian masyarakat dan benar-benar belajar menjadi makhluk sosial. Bahwa manusia tidak dapat hidup sendiri namun saling melengkapi dan saling membutuhkan satu sama lain, oleh karena itu saya serta kelompok kami sangat berterimakasih atas semua pihak yang terlibat dalam program Pengabdian Masyarakat kami terlebih pada bapak Penanggung Jawab Kepala Desa Punggul serta jajarannya yang ikut serta dalam mengatur warganya dengan baik. Kelompok kami juga melakukan pembuatan media tanam berupa hidroponik yang kami letakkan di balai desa berupa sayuran yang siap di panen oleh masyarakat.

3.12 Pengabdian Tulus Melahirkan Pengalaman Yang Berharga

Oleh : Eny Agustini

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari di berbagai bidang. Kegiatan pengabdian masyarakat yang saya lakukan ini merupakan suatu bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan juga merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebagai

upaya menerapkan ilmu yang diperoleh dari hasil- hasil penelitian di bidang IPTEK untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Dengan menggunakan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja sama dengan masyarakat, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan potensi-potensi dan mengetahui kelebihan maupun kekurangan serta memberikan solusi terhadap persoalan-persoalan yang ada di masyarakat desa khususnya di Desa Punggul, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo.

Selain pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester akhir untuk selanjutnya berlanjut ke skripsi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) sendiri mempersatukan mahasiswa dari berbagai prodi maupun bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu pengetahuan dan keahlian yang dimilikinya. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung selama kurang lebih satu bulan penuh dan mengharuskan kami mahasiswa mengikutinya.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) yang sedang saya laksanakan saat ini yaitu transisi dari kegiatan KKN pada sebelumnya yang bernama KKN Tangguh. Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) memutuskan membuat sistem yang berbeda dari sebelumnya ialah dilakukan berdasarkan surat keterangan domisili dan tidak adanya posko untuk bertempat tinggal demi mematuhi anjuran pemerintah untuk selalu menjaga jarak satu sama lain dan tidak boleh berkerumun, sehingga mahasiswa tetap pulang kerumah masing-masing dan melakukan kegiatan KKN secara daring maupun luring. Tujuan dari adanya Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) ialah membangun masyarakat mandiri melalui pengabdian berbasis sosiokultural dan teknologi.

Saya Eny Agustin dari prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Angkatan Tahun 2018. Ditempatkan KKN-P oleh pihak UMSIDA di Desa Punggul, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo yang beranggotakan 19 mahasiswa dari berbagai jurusan, mulai dari

Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Guru MI, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Bahasa Inggris, Administrasi Publik, Informatika, Ilmu Komunikasi, Manajemen, Akuntansi, Teknologi Laboratorium, dan Hukum yang dijadikan satu tim untuk menjalankan suatu program kerja. Tim KKN-P Kelompok 21 UMSIDA disambut dengan baik dan ramah oleh warga sekitar dan perangkat desa Punggul. Desa Punggul adalah desa yang berbatasan dengan Desa Ketajen dan Wedi di Utara, Desa Seruni di Barat, Desa Gemurung di Timur, dan di sebelah Selatan Desa Tebel dan Kragan. Ada juga tiga dusun di Desa Punggul yaitu Dusun Punggul, Dusun Pandewatan, dan Dusun Ngudi yang dibagi menjadi 6 RW. Dengan notabe penduduk masyarakat bermata pencaharian sebagai pengusaha berbagai jenis topi sekolah, maka dari itu Desa Punggul lebih dikenal sebagai Kampung Topi.

Kisah ini dimulai dari detik pertama ketika kami berkenalan. Dipertemukan di satu titik yang sama di Desa Punggul. Pertemuan pertama bertemu dengan wajah- wajah baru dan hari itu rapat perdana saya dengan mereka, awalnya memang merasa canggung karena itu pertemuan pertama kami. Tanggal 22 Februari 2021, hari dimana pelepasan KKN dan juga breafing bersama Dosen Pembimbing Lapangan yaitu Bapak Hendra Sukmana, S.A.P., M.KP.

Breafing tersebut membahas mengenai proposal, lokasi, contoh program unggulan dan program desa, buku pengabdian, artikel dan media massa, dokumentasi. Untuk mengawalinya, kami melakukan survey diberbagai UMKM yang ada di 4 RW. Dengan tujuan kami membantu untuk meningkatkan perekonomian di UMKM tersebut dengan berbagai ilmu pengetahuan serta ketrampilan yang kami dapat. Seperti kami membantu membuatkan titik lokasi dari UMKM yang belum mempunyai titik lokasi di Google Maps agar para konsumen mengetahui keberadaan UMKM tersebut dan kami juga membuatkan logo serta banner kemudian kami mensosialisasikan kepada pemilik UMKM terkait cara pembuatan logo. Selain itu kami juga membuatkan

akun media sosial di Instagram agar konsumen lebih rinci mengetahui tentang harga dan tampilan produk tersebut.

Selanjutnya kami melanjutkan kegiatan dengan pembuatan hidroponik, hidroponik ini suatu budidaya menanam dengan menggunakan air tanpa menggunakan tanah karena digantikan dengan menggunakan media tanam rockwool. Menurut kami hidroponik ini sangat menguntungkan dan banyak manfaat bagi warga sekitar karena sangat memudahkan dalam penanaman dan tidak memerlukan lahan yang besar. Saya dan teman-teman mendaur ulang botol dan gelas plastik bekas, yang kami warnai dan kami rangkai sedemikian rupa agar terlihat lebih menarik, dan untuk gelas plastiknya kami gunakan untuk menanam bibit. Lalu kami percantik lagi dengan tulisan di plakat. Di minggu selanjutnya, saya dan teman-teman melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan belajar mengaji di TPQ dan Bimbel yang diadakan oleh pihak karang taruna. Untuk pengabdian di TPQ kami mendampingi dan mengajar anak-anak membaca Al-Quran dan Tartil. Untuk pelaksanaannya kami laksanakan pada sore hari dari jam 16.00 sampai 17.00, karena tim KKN-P Kelompok 21 ini beranggotakan 19 mahasiswa maka kami berkoordinasi dengan pihak TPQ untuk membagi anggota kami menjadi 3 mahasiswa disetiap pertemuannya. Dari pendampingan belajar mengaji ini dengan harapan agar kami mendapatkan pengalaman baru dalam hal mengajar mengaji.

Kami juga melakukan pengabdian masyarakat dengan pendampingan mengajar di bimbel, kami juga membagi 3 sampai 4 mahasiswa disetiap pertemuan dengan mematuhi protokol kesehatan. Pada saat perdana mendampingi anak-anak belajar, awalnya saya merasa canggung dan malu tapi lama-kelamaan saya merasa nyaman. Sebab anak-anak tersebut mendorong saya untuk lebih dekat mengenal mereka dan mereka ceria, humoris dalam proses belajar. Saya juga turut serta dalam aktifitas mingguan berupa senam bersama ibu-ibu di RW 04 Dusun Ngudi. Selama kegiatan saya melakukannya dengan senang hati, dan harapan

saya semoga kami mendapat ilmu dan pengalaman yang baru melalui berinteraksi langsung dengan masyarakat desa Punggul.

3.13 Rekam Jejak Di Desa Punggul

Oleh : Deva Wahyu Perdana

Kegiatan Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk kegiatan yang penting di lingkup perkuliahan. Pengabdian masyarakat merupakan bentuk kegiatan pengabdian terhadap masyarakat setempat yang dilakukan mahasiswa dengan harapan dapat mengetahui dan membantu kegiatan di lingkungan sekitar. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat dapat mendidik mahasiswa untuk memiliki pemikiran yang interdisipliner, terpadu dan komprehensif.

Kegiatan tersebut juga akan menumbuhkan rasa kepedulian sosial mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai pada tanggal 22 Februari sampai dengan 1 April 2020 di Desa Punggul, Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo. pengabdian masyarakat yang dilakukan harus memberikan manfaat bagi diri sendiri serta masyarakat desa Punggul. Jadi pengabdian masyarakat merupakan kegiatan yang melibatkan setidaknya tiga lembaga, yakni perguruan tinggi, masyarakat dan pemerintah. Program pengabdian masyarakat di desa Punggul merupakan program yang lebih menekankan pada tema optimalisasi peran UMKM dalam penanganan perekonomian masyarakat akibat pandemi covid-19 yang ada di desa Punggul.

Sebelum KKN, tim mahasiswa melakukan survey ke lokasi dengan tujuan agar mengetahui apa sajakah potensi desa ataupun kendala yang ada di desa ini. Penduduk di desa ini mayoritas beragama Islam. Hal ini ditunjukkan terdapat banyak musholla dan masjid, tidak ada tempat ibadah agama lain seperti gereja, pura, dan lain-lain. Dari hasil observasi lapangan kami menemukan beberapa permasalahan yang terdapat di Desa Punggul,

diantaranya yaitu, permasalahan perihal usaha warga yang dirasa kurang dalam hal segi pemasaran produk.

Desa Punggul ini terletak di kecamatan gedangan kabupaten sidoarjo jawa timur dengan luas wilayah 191 hektar yang terbagi menjadi beberapa dusun antara lain dusun punggul ,pandewatan dan ngudi desa punggul ini terletak disebelah timur desa gemurung dan sebelah barat desa sruni. Di desa ini terdapat lembaga pendidikan dari taman kanak-kanak hingga sekolah menengah pertama.

Desa Punggul merupakan sebuah desa yang mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai pengusaha topi hal inilah yang mengakibatkan kampung ini dijuluki dengan kampung topi ,tidak hanya topi dikampung ini juga terdapat usaha atribut sekolah seperti dasi,sabuk ,baret dan lain sebagainya. Desa Punggul awalnya hanya memiliki usaha Topi Sekolah dari SD,SMP, hingga SMA. Akan tetapi seiring berjalannya waktu model topi yang dibuat mulai beraneka ragam dan tidak monoton fokus pada pembuatan Topi Sekolah. Contohnya : Topi Umum, Topi Baret, Topi Custom, dan masih banyak lagi macam – macam topi yang diproduksi maupun dibuat. Keahlian dalam produksi Topi ini telah menjadi suatu hal yang turun temurun sehingga tidak heran apabila banyak dijumpai bahwa usaha rintisan orang tuanya telah dikembangkan oleh anak temurunya.

Tidak hanya topi kini masyarakat Desa Punggul merambah dengan memproduksi berbagai macam peralatan sekolah. Seperti, pembuatan dasi dan seragam sekolah. Dan juga tidak ketinggalan pula Desa Punggul memproduksi pembuatan kue kekinian, pembuatan mlinjo, pembuatan baju bagi ibu – ibu pengajian, serta pembuatan sepatu dan sandal.Akan tetapi pada taun 2020 hingga awal 2021 Produksi di Desa Punggul kini menurun dikarenakan terkenanya dampak dari Covid- 19 meskipun UMKM yang dimiliki Desa Punggul dapat dikatakan sangat banyak maka dari itu kegiatan KKN-P pada Desa Punggul di harapkan dapat mampu untuk membantu membangkitkan dan mengembangkan lagi UMKM di Desa Punggul.

Dalam mengoptimalkan kegiatan UMKM yang ada di desaunggul ini kami terbagi menjadi 4 kelompok dari 19 anak masing-masing kelompok bertugas untuk membantu kegiatan UMKM yang ada di desaunggul mulai dari RW 1 sampai RW 4. Desaunggul memiliki permasalahan yang paling menonjol pada bidang UMKM yang masih kecil dan belum berkembang di kalangan masyarakat. Banyak orang yang belum mengetahui bahwa produk tersebut diproduksi di Desaunggul, meskipun beberapa UMKM di Desaunggul telah mempromosikannya melalui sosial media serta bantuan dari aplikasi belanja online. Akan tetapi, dapat dikatakan penerapannya masih dianggap kurang optimal dan menimbulkan terjadinya kendala pada promosi UMKM di Desaunggul. Sejak pandemi Covid-19, masyarakat yang memiliki UMKM dan sudah memasarkan produknya melalui media sosial atau aplikasi belanja online belum menguasai pemasaran produk tersebut, sehingga masih banyak oknum tidak bertanggung jawab yang memanfaatkan hal tersebut dan membuat para pedagang mengalami kerugian yang cukup besar. Maka dari itu, kami berencana untuk dapat membantu mengoptimalkan dan memaksimalkan guna meningkatkan serta mengembangkan UMKM di Desaunggul melalui sosial media dan aplikasi belanja online.

Untuk UMKM yang kelompok kami dapatkan yaitu UMKM dari RW 1 yang berlokasi di Jalan Cendrawasih RT 5 RW 1 Desaunggul. Minggu pertama pada hari rabu tanggal 24 februari 2021 kelompok 1 mengadakan survey lokasi di rumah ibu suliyanti yang menekuni usaha kue seperti donat, brownis dan bolu dalam survey yang kami lakukan kami menanyakan beberapa hal yang berkaitan dengan usaha ibu suliyanti tersebut seperti modal awal, keuntungan dan lain sebagainya. Tidak hanya itu dalam survey yang kami lakukan kami memberikan fasilitas yang nantinya akan bermanfaat untuk membantu ibu suliyanti supaya usaha kue tersebut lebih dikenal oleh masyarakat luas seperti pembuatan desain stiker, penambahan nama untuk brand kue, pemberian titik lokasi, pembuatan akun instagram serta pemberian banner .di

minggu ke dua pada hari senin tanggal 1 maret 2021 kami berdiskusi mengenai pembuatan desain logo untuk kemasan makanan. Selain membantu UMKM kami juga bertugas membantu proses belajar dalam lingkungan masyarakat dilihat dari Mayoritas warga Desa Punggul ialah pemeluk Agama Islam, bahkan hampir 97% (Sembilan puluh tujuh persen) beragama islam.

Kegiatan rutin yang diadakan adalah Yasinan dan berbagai acara pengajian yang diselenggarakan serta adanya TPQ bagi anak-anak hingga remaja untuk menimban ilmu mengaji. Desa Punggul memiliki beberapa mushola yang dapat dikatakan cukup banyak serta 2 Masjid. Di desa ini tidak hanya terdapat TPQ saja, melainkan ada beberapa lembaga pendidikan, karena adanya covid-19 ini, lembaga pendidikan terpaksa ditutup. Mungkin ada beberapa saja yang dibuka, namun tidak banyak anak-anak yang kursus bimbel. Maka dari itu, kami ikut bergerak dalam kegiatan bimbel dikarang taruna RW 04. Bimbel ini dibuka secara gratis tanpa pungutan biaya, karena untuk memudahkan mereka yang ingin mengikuti bimbel. Adanya covid ini membuat para orang tua mengeluarkan biaya yang banyak. Dengan adanya bimbel gratis ini bisa membantu orang-orang yang membutuhkan. Pada hari sabtu tanggal 6 maret 2021 kami membuat hidroponik yang merupakan metode dalam membudidayakan tanaman dengan menggunakan media air, kita memilih metode tanaman dengan hidroponik karena terkenal dengan kemudahannya dalam menanam berbagai macam sayur-sayuran.

3.14 Disini Saya Berbagi Kesenangan

Oleh : Nur Fazria Masfufah

Kegiatan pengabdian masyarakat kali ini saya bergabung bersama kelompok 21 dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang saya lakukan bersama kelompok saya adalah Pembuatan E-katalog terhadap UMKM yang ada di desa Punggul, yang merupakan sebuah wadah yang memperkenalkan produk-produk

di desa Punggul kepada orang luar dengan mendirikan e-katalog pada instagram Dan membuat titik lokasi pada goggle maps selain mudah diakses dengan keberadaan web ini orang luar dapat berinteraksi langsung dengan pengusaha tanpa melalui perantara karena di e- katalog ini tujuannya menambah konsumen baru dengan mempertemukan langsung penjual dan pembeli agar dapat saling percaya juga meminimalisir penipuan.

Disini mahasiswa membagi devisi pekerjaan dalam merealisasikan proker tersebut mulai dari devisi survei ke UMKM, pembuatan instagram e-katalog dan titik lokasi UMK dan membuat laporan. Kemudian saya masuk dalam devisi survei ke UMKM yang terdiri dari 5 orang, tapi dalam pelaksanaannya kami fleksibel mulai dari ti berbagai kegiatan yang ada di desa punggul ini seperti senam pagi yang di laksanakan setiap hari minggu bersama ibu-ibu PKK dan juga membuat kelompok kkn kami lebih akrab lagi dengan kehidupan masyarakat yang ada di desa punggul.

Kelompok kami juga bekerja sama dengan karang taruna untuk melaksanakan kegiatan bimbel terhadap anak-anak SD yang di laksanakan setiap hari selasa, rabu, dan jumat. saya pribadi juga belajar bagaimana berorganisasi dengan orang-orang baru, menyatukan paham pada program kerja, membantu memberi solusi, tanggung jawab pada tugas yang telah diberikan, membantu apa yang dapat dibantu meski itu diluar tugas saya, yang semuanya tadi dilakukan dengan waktu luang yang terbatas dikarenakan kerja, tugas kuliah dan kegiatan pribadi agar masing-masing dapat berjalan tanpa mengganggu tugas yang lain.

Meskipun dalam praktiknya masih ada sebagian tugas yang terganggu dan saya belajar bagaimana harus cepat mendapat solusinya. kelompok kami juga bekerja sama dengan masyarakat atau ustadz yang mengajarkan Al-Qur'an untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran Al Qur'an dari jilid 1 sampai Al-Qur'an yang di laksanakan setiap hari selasa, rabu, dan jumat. saya pribadi juga belajar bagaimana cara membimbing anak agar anak tersebut bisa terarah ke hal yang baik, berorganisasi dengan anak-anak baru.

Dalam pembelajaran Al Qur' an ini anak-anak memiliki semangat yang tinggi dalam menghafal Surat-surat pendek, mengenal hukum-hukum tajwid, dan membaca Al-Qur'an. Meskipun dalam praktiknya masih ada sebagian tugas yang terganggu dan saya belajar bagaimana harus cepat mendapat solusinya.

Di eksternal, saya banyak belajar tentang menjadi pengusaha dari berbagai UMKM desa punggul diantaranya bagaimana beliau-beliau menghadapi jatuh bangun usahanya akibat pandemi covid 19 ini, memasarkan produk, teknik menhandel orderan, Warganya yang ramah membantu sekali dalam proses pelaksanaan program- program kerja kami, mendapat pengalaman baru saat saling bersosialisasi dengan warga Punggul. Kelompok kami juga melakukan program unggulan dari KKN yaitu dengan membuat media tanam berupa hidroponik yang kami letakkan di balai desa Punggul untuk kegunaan masyarakat memetik sayuran. Masa panen untuk hidroponik sekitar 25-30 hari.

3.15 Pengalaman Baru Di Desa Punggul

Oleh : Darin Rahmawati

Suatu kegiatan kerja nyata (KKN) merupakan salah satu program atau bentuk pengabdian kepada masyarakat. Dalam hal ini, setiap mahasiswa mendekati semester akhir wajib melakukan kegiatan KKN ini. KKN dilakukan khusus untuk mahasiswa S1. KKN wajib diikuti oleh mahasiswa sebagai syarat kelulusan nantinya. Dalam pendidikan di Perguruan Tinggi, KKN dilakukan untuk menghasilkan sarjana yang berkompeten dibidang studi yang diambil. Diluar sana mungkin banyak mereka para mahasiswa yang lulus dengan nilai baik namun, tidak menjamin keperdulian terhadap lingkungan ataupun membangun komunikasi dengan warga. Kegiatan KKN saat ini berbeda pada umumnya. Hal ini, memngingat bahwa saat ini kita sedang mengalami kondisi yang cukup memperhatikan yaitu dengan kondisi pandemi covid-19.

Covid-19 merupakan salah satu penyakit atau kondisi bukan penyakit yang tidak biasa. Penyakit atau virus ini dapat menularkan kepada siapa saja dan kapan saja. Penyakit ini, dapat tertular melalui udara. Maka dari itu, hal ini sangat mengubah kegiatan dan rutinitas masyarakat menjadi sangat terbatas. Seperti kegiatan KKN pada tahun ini juga berbeda. Kegiatan ini dilakukan secara daring dan luring. Oleh karena itu, sistem KKN saat ini dilakukan dan dilaksanakan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, tempat dimana saya menempuh pendidikan jenjang perguruan tinggi, membuat sistem KKN dilakukan berdasarkan pada surat keterangan domisili. Sehingga mahasiswa KKN tetap pulang kerumah masing-masing dan melakukan kegiatannya secara daring dan luring. Berdasarkan surat keterangan domisili, KKN saya bertempat di Desa Punggul Kecamatan Gedangan Kabupaten. Program KKN ini, dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan mulai dari tanggal 22 Maret sampai pada 1 April. Kali ini, saya tergabung dalam satu kelompok KKN-P 21 Desa Punggul yang memiliki 19 anggota. Kegiatan KKN ini dilakukan dimasa pandemi covid-19 secara daring dan luring.

Untuk mengawalinya, kelompok KKN 21 Desa punggul melakukan kegiatan survey desa. Dimana survey ini bertujuan untuk melihat bagaimana kondisi desa, aktivitas masyarakatnya dan kondisi lingkungan sekitarnya. Desa punggul ini, memiliki 3 dusun yaitu Dusun Punggul Dusun Nudi dan Dusun Pandewatan. Desa punggul ini, sering disebut kampung topi. Selain itu, desa punggul dipelopori oleh berbagai UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang sudah banyak dikenal oleh masyarakat sekitar. Berbagai usaha UMKM didesa ini menjadi salah satu mayoritas masyarakat dalam meningkatkan perekonomian dilingkungannya. Tidak hanya itu, didesa Punggul juga terdapat beberapa tempat pendidikan seperti TK, SD, dan SMP.

Dari hasil survey yang saya dan kelompok KKN 21 lakukan, kami memutuskan untuk membantu dan membuat program

alternatif yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat akibat dampak dari pandemi covid-19. Dengan adanya kondisi tersebut, bebrapa UMKM mengalami penurunan pada sistem produksinya. Bebrapa program-program yang kami rencanakan antara lain mulai dari program unggulan, program desa dan bentuk kegiatan pengabdian masyarakat desa unggul dibidang pendidikan.

Yang pertama, program unggulan. Pada program unggulan ini, kelompok KKN 21 membuat rencana membantu UMKM yang memang belum terlalu banyak dikenal dan membutuhkan bantuan. Bantuan ini, yang dibuat yaitu seperti, memberikan titik lokasi UMKM tersebut melalui google maps yang bertujuan untuk mempermudah konsumen dalam menemukan tempat tersebut, kami juga ikut sera dalam membantu pembuatan produk-produknya, membantu membuat logo atau identitas UMKM, membantu dalam proses pemasaran produk menggunakan sistem digital melalui akun katalog instagram. Program yang kami buat ini, mendapat apresiasi baik dari salah satu pemilik UMKM yang saya bantu di RW 4 dengan produk seperti jajanan pasar. Untuk beberapa masyarakat UMKM yang memang membutuhkan bantuan merasa senang mendapat bantuan dari kita untuk lebih memajukan dan meningkatkan produk pemasaran usahanya.

Yang kedua, program desa. Pada program desa ini, kelompok KKN 21 mengambil rencana untuk membuat tanaman Hidroponik. Hidroponik yang kami buat menggunakan media tanam berupa rockwol. Bibit yang kami tanam yaitu, pakcoy, selada merah, dan bayam. Kami memanfaatkan botol dan gelas bekas sebagai wadah bibit tanaman. Selain itu, kami menggunakan sistem filterisasi untuk menghemat pemakaian air. program tanaman Hidroponik ini kami letakkan di sekitar taman balai desa. Program ini diharapkan dapat memotivasi masyarakat untuk bergotong-royong melakukan atau membuat program penghijauan yang nantinya hasil dari tanaman tersebut juga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Yang ketiga, yaitu suatu program pengabdian terhadap masyarakat. Kali ini kita mengambil tema pada bidang pendidikan. Dimana, kita mengabdikan dan membantu aktivitas masyarakat Desa Punggul yaitu Bimbel dan TPA. Untuk pelaksanaannya kelompok kami, berkoordinasi dengan salah satu RW yang terletak di RW 4. Di RW 4 ini sekumpulan karang taruna memiliki program bimbel (bimbingan belajar) secara sukarela. Kegiatannya, dilakukan 3 kali dalam satu minggu. Dari hal tersebut, kelompok kami ikut serta membantu mengajarnya. Bentuk pengajaran yang kami lakukan berdasarkan dari pembagian anggota kelompok secara bergiliran. Hal ini, karena mengingat pada kondisi pandemi covid-19 ini yang tidak boleh melakukan kegiatan secara berkerumun. Sehingga kami membagi menjadi 1-4 mahasiswa pada setiap pertemuan bimbel. Kegiatan mengajar bimbel dilakukan setiap hari Selasa, Rabu dan Jumat. Kegiatannya dimulai pada pukul 18-00-19-30. Tidak lupa juga dalam melaksanakan kegiatannya kami tetap mematuhi protokol kesehatan dengan memakai masker dan selalu mencuci tangan.

Selain bimbel, kami juga mengambil program pengabdian di TPA. TPA adalah tempat pendidikan al-quran atau sering disebut tempat mengaji. Dalam hal ini, kami juga membantu mengajar dan mendampingi anak-anak belajar al-quran. Untuk pelaksanaannya. Dilakukan pada waktu sore hari sekitar pukul 16.00 sore yang bertempat di salah satu TPA RW 3. Selain itu pelaksanaannya, kami juga membagi menjadi 3 mahasiswa pada setiap pertemuan TPA. Jadwal kegiatannya disesuaikan dengan jadwal bimbel pada hari Selasa, Rabu dan Jumat. Melalui kegiatan ini, dapat memberikan kesan dan pengalaman baru bagi teman-teman atau anggota kelompok KKN 21 yang belum berpengalaman dalam melakukan kegiatan mengajar tersebut.

Sampai saat ini, program-program yang kami buat sudah berjalan sesuai dengan ketentuan jadwal yang kami buat setiap minggunya. Bentuk pengabdian masyarakat yang kami lakukan ini, sebagai upaya salah satu bentuk perhatian kami ikut serta

membantu proses kegiatannya. Dalam melakukan kegiatan ini, kelompok kami selalu mematuhi protokol kesehatan seperti, selalu memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan serta menghindari kerumunan. Kami seluruh anggota kelompok KKN 21 bersemangat melakukan kegiatan ini. Beberapa pihak seperti anggota Karang Taruna mengapresiasi kegiatan pengabdian kami karena dapat membantu mereka dan mengamalkan ilmu pengetahuan yang kami miliki pada kegiatan bimbel tersebut. Jadi, dapat disimpulkan bahwa KKN kelompok 21 ini memiliki tujuan dan manfaat yang baik bagi masyarakat di Desa Punggul serta memberikan kesan tersendiri bagi saya untuk menambah pengalaman dalam mengajar karena saya mampu perkuliahan dibidang pendidikan guru sekolah dasar. Hal ini, nantinya akan menjadikan saya termotivasi untuk selalu memperbarui ilmu dan pengalaman dalam mengajar.

3.16 Ceritaku Di Desa Punggul

Oleh : Putri Hawariyya

Kegiatan kuliah kerja nyata yang dilaksanakan di desa merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan menggunakan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu yg di ambil universitas tersebut. Dalam ini pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yang biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa.

Dalam ini pengabdian di desa bertujuan untuk membantu kegiatan. Adapun maksud dari kegiatan ini adalah sebagai suatu proses dengan pembinaan mahasiswa yang guna memantapkan wawasan alam dan memahami realitas kehidupan masyarakat dengan berbagai permasalahannya dan meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam memecahkan masalah yang berkembang dalam masyarakat. an yang telah dilaksanakan oleh desa tersebut, agar dapat berjalan lancar untuk membangun desa agar lebih maju.

Adapun juga manfaat KKN yaitu melatih kepedulian sosial, dengan itu akan langsung terjun di masyarakat dengan berbaaur dengan warga di desa hal itu akan membuat kita bisa membuka diri untuk berkenalan dengan orang baru. Hal itu juga membuat kita bisa melatih kemandirian agar lebih mandiri untuk mempersiapkan mental diri kita dan menyiapkan segala hal untuk keperluan kita pada pengabdian ini. Setelah itu menumbuhkan sikap profesional, di kkn ini ada yang namanya proker (program kerja) yang berhubungan erat pada perkembangan desa untuk memprofesionalitas dalam diri kita agar mulai terasah.

Pemanfaatan pengabdian dalam KKN ini yaitu memperdalam pengertian terhadap cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat menghayati adanya ketergantungan kaitan dan kerjasama antar sektoral, mendewasakan alam pikiran mahasiswa dalam setiap penelaahan dan pemecahan masalah yang ada di masyarakat secara pragmatis ilmiah, Memberikan keterampilan untuk melaksanakan pembangunan berdasarkan ilmu, teknologi dan seni secara interdisipliner dan antar sektoral, Melatih mahasiswa untuk mengaktualisasikan peran atau membina mahasiswa untuk menjadi seorang inovator, motivator dan dinamisator dan problem solver, Memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada para mahasiswa dalam melakukan penelaahan, merumuskan atau permasalahan secara langsung sehingga tumbuh sifat profesionalisme dan kepedulian sosial dalam arti peningkatan keahlian, tanggung jawab dan rasa kesejawatan.

Adapun juga manfaat bagi masyarakat atau pemerintah di desa yaitu memperoleh bantuan tenaga dan pikiran untuk merencanakan serta melaksanakan pembangunan di masyarakat atau untuk melaksanakan proyek pembangunan yang berada di bawah tanggung jawab pemerintah, Memperoleh cara-cara (baru) di bidang ilmu, teknologi dan seni yang dibutuhkan untuk merencanakan dan melaksanakan pembangunan, Memperoleh pengalaman, cara berpikir, bersikap dan bertindak untuk menggali dan menumbuhkan potensi swadaya masyarakat sehingga mampu

berpartisipasi aktif dalam pembangunan, Memperoleh pembaharuan – pembaharuan yang sangat berguna bagi kehidupan masyarakat, Terbentuknya kader – kader penerus pembangunan dalam masyarakat tersebut sehingga kelangsungan upaya pembangunan terjamin.

Sehubungan dengan hal itu tujuan kegiatan KKN adalah untuk meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa melalui keterlibatan langsung dengan masyarakat di dalam menemukan, merumuskan, mempelajari, mengenal potensi masyarakat, mengorganisasikan masyarakat, memecahkan, dan menanggulangi permasalahan pembangunan masyarakat secara rasional dengan menumbuhkan motivasi, untuk memanfaatkan kekuatan sendiri dan untuk meningkatkan kedewasaan, kepribadian, serta memperluas wawasan mahasiswa.

Kegiatan kuliah kerja nyata ini dilaksanakan mulai tanggal 22 februari 2020 sampai tanggal 1 april 2020 di desaunggul kecamatan gedangan kabupaten sidoarjo. Hal ini mahasiswa melakukan kegiatan usaha mikro kecil menengah (UMKM) untuk membangun usaha usaha kecil. Salah satunya usaha macam macam kue diantaranya : brownis, donat, bolu dll.

Selain itu masih banyak usaha-usaha yang dibantu oleh mahasiswa contoh nya seperti : usaha topi, sepatu, kaos. Dll. Dalam menumbuhkan pertumbuhan ekonomi masyarakat kita melaksanakan UMKM agar memiliki kontribusi yang besar khususnya di negara-negara berkembang. Dengan ini dampak yang berpengaruh positif dapat menggerakkan roda dalam perekonomian untuk bangsa dan dapat mengurangi jumlah pengangguran. Jenis usaha kecil ini memang sangat kuat dan tahan banting terhadap krisis ekonomi sekalipun. Karena itu kita perlu mengembangkannya, dalam hal ini pemerintah yang paling bertanggungjawab dan memiliki peran yang besar terhadap pengembangan usaha kecil menengah di desa ini. Untuk UMKM yang kelompok kami dapatkan yaitu UMKM dari RW 1 yang berlokasi di Jalan Cendrawasih RT 5 RW 1 Desa Unggul. Minggu pertama pada hari rabu tanggal 24 februari 2021 kelompok 1

mengadakan survey lokasi di rumah ibu suliyanti yang menekuni usaha kue seperti donat, brownis dan bolu dalam survey yang kami lakukan kami menanyakan beberapa hal yang berkaitan dengan usaha ibu suliyanti tersebut seperti modal awal, keuntungandan lain sebagainya.

Tidak hanya itu dalam survey yang kami lakukan kami memberikan fasilitas yang nantinya akan bermanfaat untuk membantu ibu suliyanti supaya usaha kue tersebut lebih dikenal oleh masyarakat luas seperti pembuatan desain stiker, penambahan nama untuk brand kue, pemberian titik lokasi, pembuatan akun instagram serta pemberian banner. Di minggu ke dua pada hari senin tanggal 1 maret 2021 kami berdiskusi mengenai pembuatan desain logo untuk kemasan makanan.

Selain itu kami juga membuat hidroponik, yaitu suatu budidaya menanam dengan memakai atau memanfaatkan air tanpa memakai tanah dan menekankan penumbuhan kebutuhan nutrisi untuk tanaman. Kebutuhan air pada tanaman hidroponik lebih sedikit dibandingkan kebutuhan air pada budidaya dengan memakai media tanah. Hidroponik memakai air yang lebih efisien, jadi sangat cocok diterapkan pada daerah yang mempunyai pasokan air yang terbatas. Pembuatan hidroponik kami menanam bayam, sawi pakcoy, selada ditempatkan di balai desa punggul. Hidroponik adalah salah satu media tanam yang dalam penanamannya tidak lagi menggunakan tanah.

Media hidroponik dapat diganti dengan air, gel, serbuk kelapa, pasir dan lain-lain. Teknik hidroponik tidak dikembangkan dalam skala yang besar tetapi dengan skala yang kecil. Tanaman hidroponik ini berguna untuk mengganti tanah yang tersedia di daerah tersebut dengan media tanam lain. Tanaman hidroponik apabila di jual harganya di atas rata-rata harga umumnya. Media hidroponik sangat mudah dikembangkan sebagai suatu hobi. Dalam pertanian hidroponik banyak di tekankan pada pemenuhan kebutuhan nutrisi dan kesuburan pada

tanamannya. Penanaman hidroponik yang di lakukan tanpa menggunakan tanah masih asing dalam kalangan masyarakat.

Penanaman secara hidroponik terhambat karena banyak yang meragukan tentang hasil dari tanaman hidroponik. Menanam secara hidroponik biasanya memang cocok untuk di tanam pada tanaman budidaya. Dalam penggunaan media tanam hidroponik, media tanam yang di gunakan juga mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada tanaman. Bahan-bahan sebagai media tumbuh juga akan mempengaruhi sifat lingkungan media tanam yang ada. Budidaya dengan tanaman hidroponik ini juga di lakukan pada lahan-lahan yang sempit. Yang biasanya di gunakan sebagai tanaman hidroponik adalah semacam tanaman hortikultura, tetapi biasanya yang di tanam adalah tanaman semusim. Sebenarnya semua jenis tanaman juga bisa di budidayakan dengan menggunakan cara hidroponik.

Pada tanaman hidroponik juga dapat memberikan kesan design interior yang bagus dan menarik untuk di gunakan sebagai hiasan di rumah. Banyak sebagian orang tidak mengetahui tentang apa itu hidroponik, dan bagaimana cara menanamnya. Dalam sistem penanaman hidroponik nutrisi pada pupuk hidroponik harus mengandung unsure makro dan unsure mikro yang banyak di butuhkan oleh tanaman. dalam menanam hidroponik juga ada aspek-aspek yang perlu di perhatikan untuk menunjang tanaman hidroponik seperti air, media tanam, unsure hara dan oksigen. penanaman secara hidroponik ini juga sangat ramah lingkungan, tidak menggunakan pestisida yang dapat merusak tanah dan tidak menimbulkan banyak polusi. Biaya dalam penggunaan media tanam ini memang sangat mahal, tetapi juga sebanding dengan hasil yang diperoleh.

Selain itu kegiatan pengabdian ini juga membantu kegiatan karang taruna yaitu bimbingan belajar (bimbel) dan TPQ atau mengajar ngaji didesa punggul tersebut. Hal ini dilaksanakan karena adanya pandemi agar anak - anak sekolah dasar didesa punggul tetap semangat belajar karna itu kami membantu untuk membimbing anak anak belajar juga. Kegiatan bimbingan belajar

(bimbel) tersebut Kegiatan tersebut diadakan tiga kali dalam seminggu secara bergantian selama masa bakti KKN. Hal ini bertujuan membantu para siswa selama pembelajaran daring serta mempersiapkan tes masuk untuk jenjang studi berikutnya. Dengan memanfaatkan layanan bimbel Luring (Luar Jaringan), anak-anak merasa terbantu untuk tetap belajar dan mengaji meski harus melakukan karantina akibat pandemi virus Covid-19. Bimbingan Belajar dan Mengaji di masa Pandemi Ini adalah kegiatan yang sangat positif, selain membantu anak-anak dalam pembelajaran, juga membiasakan anak-anak untuk menggunakan waktunya dengan hal-hal yang positif.

Karna dalam masa pandemi ini Solusi terbaik untuk mengatasi masalah belajar anak adalah lembaga bimbel. Di lembaga tersebut kesulitan-kesulitan yang dihadapi anak akan terpecahkan. Anak akan mendapatkan beberapa cara bagaimana agar belajar menjadi optimal dan efisien. Dengan adanya guru atau tutor akan meningkatkan minat belajar anak. Serta dituntut untuk memahami teknik-teknik belajar yang efektif, dengan tujuan agar pembelajaran tidak membosankan. Sehingga lama kelamaan rasa tanggung jawab terhadap dirinya sendiri akan muncul.

3.17 Stop Wishing Start Doing

Oleh : Elsa Anggun Dwi Artha

KKN Pencerahan yang saya laksanakan merupakan transisi dari kegiatan KKN yang berlaku sebelumnya yaitu KKN Tangguh. Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan menggunakan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja bersama masyarakat, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat atau yang biasa kita sebut DPRM memutuskan untuk membentuk klusterisasi kelompok berdasarkan domisili tempat mahasiswa tinggal. Selain itu, KKN Pencerahan ini sedikit berbeda dengan kegiatan KKN yang berlaku sebelumnya karena tidak adanya Posko KKN untuk

Live In demi mematuhi anjuran pemerintah untuk selalu menjaga jarak satu sama lain dan tidak boleh berkerumun. KKN Pencerahan yang saya laksanakan bekerjasama dengan Desa untuk mendukung Program Desa dan juga monitoring kepada mitra masyarakat. Tujuan dari KKN Pencerahan yang saya laksanakan adalah untuk membangun masyarakat mandiri melalui pengabdian berbasis sosiokultural dan teknologi.

Saya seorang mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) angkatan 2018. Dalam sistem penilaian, KKN Pencerahan ini termasuk 3 SKS. KKN Pencerahan yang saya laksanakan berlokasi di Desa Punggul Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo yang tidak lain adalah Desa tempat saya tinggal. Setelah pembukaan KKN Pencerahan yang dijadwalkan pada tanggal 22 Februari 2021, saya beserta anggota kelompok yang berjumlah 19 mahasiswa melaksanakan briving bersama Dosen Pembimbing Lapangan yaitu Bapak Hendra Sukmana, S.A.P., M.KP. Briving membahas tentang tujuan dari KKN Pencerahan harus dilaksanakan, proposal, lokasi, contoh program unggulan, buku pengabdian, artikel dan media massa, dokumentasi, sekaligus dengan perkenalan seluruh anggota kelompok. Setelah melaksanakan briving, kami membentuk grub yang digunakan untuk berdiskusi selama kegiatan KKN Pencerahan berlangsung.

Kegiatan pertama yang saya dan teman-teman laksanakan adalah Survey UMKM masyarakat Desa Punggul mempunyai keahlian dalam membuat usaha yang sudah dilakukan dari turun temurun. Sudah tidak asing lagi bahwa Desa Punggul merupakan Desa Penghasil UMKM Topi di Kabupaten Sidoarjo. Tidak hanya topi, masyarakat Desa Punggul juga memproduksi UMKM seperti dasi, kaos kaki, dan perlengkapan sekolah lainnya. Namun produksi yang dilakukan oleh masyarakat Desa Punggul semakin hari semakin menurun karena dampak dari covid-19. Masyarakat yang biasa memasarkan produknya hingga ke luar pulau Jawa, kini dihentikan karena adanya pembatasan karantina wilayah dan berhentinya kegiatan belajar mengajar di sekolah. Oleh sebab itu, saya dan teman-teman anggota kelompok 21 KKN Pencerahan

berinovasi untuk membantu permasalahan yang dialami masyarakat.

Dalam bidang pendidikan, karang taruna mengelola kegiatan bimbingan belajar yang diikuti oleh siswa Sekolah Dasar dan dilaksanakan di Dusun Ngudi, Rt 04/ Rw 03, Desa Punggul. Dengan adanya kegiatan tersebut kegiatan saya beserta teman-teman anggota kelompok 21 KKN Pencerahan di hari berikutnya adalah membantu dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaan kegiatannya kami harus tetap mematuhi protokol kesehatan terutama dalam hal menjaga jarak, sehingga karang taruna membutuhkan bantuan dari beberapa mahasiswa. Oleh sebab itu, saya dan teman-teman membagi menjadi beberapa kelompok untuk bergantian mendampingi kegiatan bimbingan belajar. Pada saat kegiatan bimbingan belajar, saya dan masing-masing teman saya mendapatkan tiga siswa untuk kami ajar. Tujuan dalam mengikuti kegiatan ini adalah untuk membantu siswa yang kesulitan belajar sendiri dirumah.

3.18 40 Hari Yang Berharga

Oleh : Ikawati

Pengabdian masyarakat merupakan bagian integral dari proses pendidikan yang merupakan usaha sadar untuk menyiapkan mahasiswa melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan agar dapat melaksanakan perannya di masa yang mendatang sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu kegiatan yang di lakukan oleh kelompok kami yaitu membantu umkm yang ada di desa punggul apalagi sekarang ini berada di masa pandemi covid 19 yang belum berakhir, tentunya membuat pemasaran produk produk umkm tersebut terhambat, dengan itu kami membantunya dengan membuat e-katalog yang bertujuan untuk mempermudah menawarkan produk produk umkm tersebut agar lebih di kenal lagi oleh masyarakat luar melalui media sosial, dengan begitu masyarakat luar bisa tahu lewat media online bahwa ada umkm yang ada di dea punggul.

Dalam mewujudkan program kerja tersebut, saya dan kawan-kawan kelompok Desa Punggul melakukan survei dan sosialisasi program kerja serta pengenalan usulan brand baru bagi produk desa Punggul. sebelumnya di sini masih jarang yang sudah memiliki brand sendiri untuk produknya, adapun hanya segelintir orang saja yang memiliki brand. E-catalogue tidak memiliki tanggal expired, karena bisa di revisi kapan saja, sehingga tidak perlu terus menerus mencetak ulang seperti pada katalog manual. Disini kami membuat khusus untuk warga punggul yang bertujuan untuk membuka pasar yang lebih luas bagi warga punggul agar warga punggul dapat mendapat pelanggan-pelanggan mereka sendiri tanpa melalui tengkulak yang sering memonopoli harga pasar. selain itu E-Catalog ini juga bertujuan mengenalkan produk-produk punggul ke masyarakat luas bahwa di punggul terdapat sentral penghasil topi yang berkualitas dan dengan harga yang terjangkau.

Dalam pengabdian masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Punggul ini kami mengadakan suatu program pembelajaran yang diadakan bersama karang taruna Di sini kami terjun langsung merasakan bagaimana mengejar anak-anak sekolah dasar dan taman kanak-kanak dengan berbagai kegiatan seperti bimbel yang di adakan setiap hari selasa, rabu, dan jumat Setelah melihat dari hasil melakukan kegiatan survey dan pengabdian masyarakat selama ini di Desa Punggul, di ketahui warga desa Punggul yang kebanyakan bekerja sebagai pengrajin, walau sudah memiliki nama yang besar ternyata hanya beberapa UKM saja yang dapat bertahan dari perkembangan pasar yang semakin lama menuntut UKM untuk memiliki modal yang besar karena pasar mereka yang masih melalui sales-sales luar yang tentu bukan tangan pertama sehingga pembayaran dilakukan tidak langsung malainka dengan tenggan waktu yang lama. Oleh karena itu E- Catalog sangat diperlukan bagi desa Punggul untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan menghindari adanya monopoli harga yang sering terjadi.

Tindak lanjut yang saya harapkan yaitu, kepada warga Desa Punggul terutama di Dusun Punggul dapat melanjutkan hasil program kami pada saat kami sudah pulang dan saya berharap kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo setelah angkatan kami yang akan melaksanakan pengabdian masyarakat di tempat yang sama, saya harap bisa melanjutkan program kerja kami supaya dapat memberikan solusi yang lebih baik lagi dalam melaksanakan program kerja yang belum teratasi selama kami mengabdikan.

Kelompok saya juga mengikuti berbagai kegiatan yang ada di desa punggul ini seperti senam pagi yang dilaksanakan setiap hari minggu bersama ibu-ibu PKK. Kelompok kami juga melakukan program unggulan dari KKN yaitu dengan membuat media tanam berupa hidroponik yang kami letakkan di balai desa Punggul untuk kegunaan masyarakat memetik sayuran.

3.19 Hari-Hariku Di Desa Punggul

Oleh : Putri Kusumaningtyas

Awal mendengar rencana diadakannya KKN (Kuliah Kerja Nyata) membuat saya agak was-was. Sebab bagi saya pergi KKN di luar kota dengan kondisi pandemi seperti ini bukanlah hal yang bagus. Untungnya pihak kampus sedikit merubah KKN tahun ini. Para peserta ditempatkan sesuai dengan atau setidaknya dekat dengan domisili masing-masing. Kemudian tidak ada yang namanya menginap sebagaimana KKN pada umumnya. Tentunya dua kabar tersebut saya terima dengan senang hati.

Desa Punggul. Di desa itulah saya ditempatkan pada KKN Pencerahan ini. Berbatasan dengan Desa Ketajen dan Wedi di utara, Desa Sruni di barat, Desa Gemurung di timur, dan di sebelah selatan dengan Desa Tebel dan Desa Kragan. Ada tiga dusun di desa ini yaitu Dusun Punggul, Dusun Pandewatan, dan Dusun Ngudi. Lalu dibagi lagi menjadi 4 RW. Desa Punggul dikenal sebagai kampung topi sebab di desa ini banyak di jumpai para pengusaha yang menerima pesanan untuk membuat topi. Jenis

topinya pun macam-macam, mulai dari topi sekolah, topi baret, bahkan topi *custom*. Namun saya dan teman-teman percaya bahwa UMKM di Desa Punggul tidak hanya pada pembuatan topi saja, dan tidak semuanya dikenal banyak orang. Maka Kelompok 21 KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo berupaya untuk membantu dengan memasukkannya pada program kerja kelompok.

Teman-teman Kelompok 21 menyebar ke 4 RW. Saya sendiri dapat RW 3 bertemu dengan Ibu Titik. Beliau fokus dengan produksi kerudung. Saya dan teman-teman yang di RW 3 membantu beliau untuk promosi. Mulai dari desain logo, membuat banner, hingga mencantumkan lokasi beliau pada Google Maps agar lebih dikenal oleh konsumen. Selain itu juga membuat Instagram agar konsumen nanti dapat melihat hasil produksi beliau.

Selain UMKM saya dan teman-teman juga membuat hidroponik dengan memanfaatkan botol dan gelas plastik bekas. Saya sendiri membantu dalam mengumpulkan botol-botol tersebut. Lalu untuk gelas plastik yang dipakai sebagai tempat untuk meletakkan bibit, didapatkan dari bekas konsumsi harian kami. Teman-teman Kelompok 21 juga aktif dalam pendampingan pembelajaran. Dengan turut serta pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) serta pada bimbel yang diadakan oleh Karang Taruna (Kartar) setempat. Teman-teman membagi jadwal untuk TPA dan bimbel agar tetap sesuai dengan protokol kesehatan. Sebuah pengalaman yang menyenangkan saat saya bersama dengan anak-anak. Jujur, saya baru pertama kali mengajar anak-anak usia sekolah dasar sehingga saya sedikit merasa ragu. Namun begitu sampai di lokasi saya merasa lebih baik sebab di tempat TPA dan bimbel saya mendapatkan anak-anak yang humoris. Saya pada kegiatan bimbel mengajar di Bahasa Inggris sesuai dengan perkuliahan yang saya tempuh.

Saya juga turut serta dalam kegiatan senam yang diadakan setiap hari Minggu. Merasakan keceriaan ibu-ibu dalam mengikuti gerakan instruktur senam. Apalagi saat sang instruktur melakukan koreografi yang lucu, ibu-ibu di depan saya langsung berteriak

heboh. Saya pun tersenyum geli melihatnya. Selama berada di sini saya mendapatkan banyak pengalaman baru. Seperti belajar berorganisasi sampai belajar untuk menangani permasalahan warga. Saya sungguh bersyukur berada di tengah-tengah masyarakat Desa Punggul yang terbuka dengan mahasiswa KKN. Semoga apapun yang telah mahasiswa KKN-P Kelompok 21 lakukan bisa bermanfaat secara terus-menerus bagi pemerintah serta masyarakat Desa Punggul.

KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA

4

4.1 Kesan Pemilik UMKM Pawon Moy Ceta

Oleh : Ibu Suliyanti Yanuar

Dengan adanya program KKN dari Umsida khususnya untuk kelompok 1 yang membantu UMKM dari RW 1 saya merasa sangat terbantu ,dengan adanya KKN tersebut produk kue saya menjadi lebih baik dengan adanya pembuatan banner,pembuatan titik lokasi membuat produk kue saya menjadi banyak diminati dan dikenal oleh banyak orang,karena sebelumnya banyak orang-orang yang tidak mengetahui produk kue saya terlebih lagi rumah saya berada didalam gang sempit yang membuat produk kue saya tidak diketahui oleh banyak orang .Tidak hanya itu pada masa pandemi seperti sekarang ini saya merasa terbantu sekali dengan kehadiran adik-adik dari umsida yang bersedia membantu saya mengenalkan bagaimana proses pemasaran melalui internet (online).



Dengan adanya bantuan yang saya terima melalui adik-adik dari UMKM Rw 1 saya lebih mengenal dan lebih mudah untuk melakukan pemasaran melalui onine. Terima kasih adik-adik mahasiswa, mohon maaf apalagi dalam pelayanan maupun hal lainnya ada yang kurang. Semoga adik-adik sukses dikemudian hari.

4.2 Kesan Pemilik UMKM Kerupuk Puli

Oleh : Ibu Mahmudi

Dengan adanya Tim KKN-P Kelompok 21 Tahun 2021 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, saya merasa sangat terbantu pada promosi produk kerupuk puli, karena sebelumnya saya tidak pernah mempromosikan produk melalui sosial media. Maka dengan adanya bantuan dari Tim KKN-P Kelompok 21 ini produk yang saya miliki bisa dikenal banyak orang. Pada masa pandemi covid 19 ini saya merasa tidak ada kendala, dikarenakan makanan yang saya jual ini adalah makanan sehari-hari atau bisa dikatakan camilan karena mayoritas setiap orang membutuhkan makanan tersebut sebagai camilan. Ibu Mahmudi merasa kita sudah membantu sangat banyak perihal pemasaran di media sosial seperti membuat akun Instagram dan titik lokasi di google maps.



4.3 Kesan Pemilik UMKM Satien's Collection

Oleh : Ibu Titik Agustina

Dengan adanya KKN-P 2021 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ini saya merasa sangat terbantu pada promosi produk. Sebab sebelumnya saya belum pernah mempromosikan produk di sosial media. Maka dengan adanya bantuan ini, produk yang saya miliki bisa dikenal lebih luas lagi.

Pada masa pandemi Covid-19 ini, saya menemui banyak kendala. Salah satunya penurunan jumlah pesanan.

Karena kegiatan pengajian dan TPQ tidak bisa dilaksanakan



sebagaimana mestinya sehingga jumlah pesanan yang saya terima menurun jika dibandingkan sebelum pandemi. Padahal kegiatan pengajian dan TPQ adalah yang paling banyak memesan seragam ke usaha saya. Semenjak saya dibantu oleh mahasiswa KKN-P, produk saya mulai dikenal banyak orang. Dari TPQ juga mulai memesan seragam ke saya sehingga usaha saya pelan-pelan dapat bangkit kembali.

4.4 Kesan Pemilik UMKM Dapur Bu Is

Oleh : Ibu Istiqomah

Dengan adanya mahasiswa KKN-Pencerahan 2021 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada masa pandemi Covid-19 ini, saya merasa sangat terbantu karena pada awalnya usaha saya belum diketahui oleh masyarakat luas kini menjadi mudah dikenali karena adanya titik lokasi di Google Maps yang memudahkan konsumen untuk menuju ke tempat usaha saya.



Selanjutnya saya juga dibantu dalam pembuatan desain logo produk UMKM yang sebelumnya tidak saya miliki. Rumah saya saat ini juga sudah terpasang banner supaya mudah dikenal oleh masyarakat, tentunya juga bantuan dari rekan-rekan mahasiswa. Selain itu, tim mahasiswa KKN-Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo juga membantu dalam hal penjualan produk UMKM saya melalui media sosial instagram. Awalnya saya tidak mengenal teknologi, akhirnya saya dapat mengenal dan mengoperasikan media sosial dengan mudah untuk mempromosikan produk-produk UMKM saya. Saya banyak terbantu oleh mahasiswa KKN-Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo baik dalam hal produksi, pengemasan, hingga pemasaran.

4.5 Kesan Pendiri TPQ Al-Ikhlas di Desa Punggul

Oleh : Bapak Subkhi

Dengan adanya Tim KKN-P Kelompok 21 Tahun 2021 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ini, Manfaat yang didapatkan

ketika tim kkn-p mendampingi TPQ yaitu memberikan motivasi kepada anak-anak dan guru TPQ terkait cara mengajar tim kkn-p yang berbeda dikarenakan banyak guru di TPQ yang sudah lanjut usia dan perlu inovasi baru. Di masa pandemi ini pemilik TPQ merasa sangat berdampak

pada TPQ Al Ikhlas ini, yang pertama karena kekhawatiran orang tua akan pandemi covid 19, dan yang kedua kita harus menanamkan pengertian kepada anak-anak TPQ supaya tetap mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan dan tetap berjaga jarak. Beliau mengatakan "bahwa menanamkan pengertian dimasa pandemi covid 19 kepada anak-anak TPQ ini tidak mudah karena banyak anak yang masih perlu pendampingan" ujarnya. Dan yang terakhir yaitu perubahan jadwal mengaji, yang awalnya seminggu 5x tatap muka menjadi 3x tatap muka.



PENUTUP

5

5.1 Kesimpulan dan Saran

Adapun kesimpulan dan saran dari pelaksanaan Pengabdian masyarakat di Desa Punggul akan dijelaskan sebagai berikut :

5.1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Punggul, maka kesimpulan yang kami ambil adalah sebagai berikut :

- a. Keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat di desa Punggul tidak lepas dari kerjasama antara mahasiswa dan perangkat desa, karang taruna, masyarakat desa Punggul, serta semua pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan pengabdian masyarakat di desa Punggul.
- b. Dengan adanya mahasiswa pengabdian masyarakat kegiatan yang ada di Desa Punggul dapat dilaksanakan lebih ringan.
- c. Dengan adanya mahasiswa pengabdian masyarakat, kegiatan yang berkaitan dengan bidang UMKM dapat termodifikasi dengan baik dan dapat membantu memasarkan produk UMKM yang ada di desa Punggul melalui digital dengan menggunakan platform seperti goggle maps dan instagram.
- d. Dengan adanya mahasiswa pengabdian masyarakat, kegiatan yang berkaitan dengan bimbel yang ada di desa Punggul menjadi lebih bersemangat dan bervariasi.
- e. Dengan adanya mahasiswa pengabdian masyarakat, kegiatan yang berkaitan dengan TPA (tempat

- pembelajaran Al-qur'an) yang ada di desa Punggul menjadi lebih bersemangat dan bervariasi.
- f. Dengan adanya mahasiswa pengabdian masyarakat, kegiatan yang berkaitan dengan senam ibu-ibu yang ada di desa Punggul menjadi lebih bersemangat.
 - g. Dengan adanya mahasiswa pengabdian masyarakat, kegiatan yang berkaitan dengan kerja bakti yang ada di desa Punggul mengajak masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan sehingga terciptanya lingkungan yang bersih dan terjaga.
 - h. Adanya mahasiswa pengabdian masyarakat, menciptakan cara menanam tumbuhan hidroponik di balai desa Punggul, maka akan melahirkan generasi penerus bangsa yang mencintai lingkungan sekitar.

5.1.2 Saran

Kami mengharapkan program yang telah kami buat, dapat dilanjutkan oleh perangkat desa. Kami harap semua kegiatan yang telah dilaksanakan seperti pelatihan digital, dapat dimanfaatkan penggunaan oleh peserta pelatihan. Kami mengharapkan dengan adanya kegiatan sosialisasi mengenai digital marketing, dapat meningkatkan pemahaman pengusaha UMKM desa Punggul untuk lebih mengikuti perkembangan zaman.

5.2 Rekomendasi dan Tindak Lanjut

Adapun rekomendasi dan tindak lanjut dari pengabdian masyarakat UMSIDA Kelompok 21 Desa Punggul dapat diuraikan sebagai berikut :

5.2.1 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat kami sampaikan adalah semoga pelaksanaan pengabdian masyarakat selanjutnya lebih mempersiapkan persiapannya, sehingga dapat

melaksanakan pengabdian masyarakat dengan baik. Seperti persiapan DPL, agar tim pelaksana pengabdian masyarakat dapat menjalankan program kerja dengan baik, dan melalui pengarahan dan bantuan dari DPL serta Universitas

5.2.2 Tindak Lanjut

Permasalahan yang dapat ditindak lanjuti adalah mindset atau pemikiran masyarakat Desa Punggul yang seharusnya dapat menyikapi perkembangan zaman, sehingga dalam melaksanakan usahanya dapat dilakukan dengan digital marketing. Sebagai tindak lanjut, maka kelompok pengabdian masyarakat Desa Punggul membuat e-katalog yang didalamnya terdapat katalog usaha yang ada di Desa Punggul. E-katalog tersebut dapat dilihat melalui akun sosial media instagram yang telah dibuat oleh mahasiswa pengabdian masyarakat kelompok Desa Punggul. Selain itu mahasiswa pengabdian masyarakat membantu dalam mencantumkan titik lokasi UMKM pada goggle maps

DAFTAR PUSTAKA



Zulfikar Moesa (2016). Hidroponik kreatif : membangun instalasi unik menggunakan barang bekas. Jakarta : Agromedia Pustaka.

Umi Fadlillah Umar, Yudhan Nur Akhmadi and Sanyoto (2017). Jago bertanam hidroponik untuk pemula : bertanam sayur di rumah tanpa media tanah. Jakarta : Agromedia Pustaka.

Roidah, I. S. (2015) “PEMANFAATAN LAHAN DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM HIDROPONIK”, Jurnal BONOROWO, 1(2), pp . 43-49. Doi : 10.36563/bonorowo.v1i2.14.

Hardilawati, W. laura (2020). Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. Jurnal Akuntansi dan Ekonomika, [online] 10 (1), pp. 89–98. Available at : <http://ejournal.umri.ac.id/index.php/jae/article/view/1934> [Accessed 13 Apr. 2021].

Aminy, A. and Fithriasari, K. (2021). ANALISIS DAMPAK COVID-19 BAGI UMKM DI JAWA TIMUR. Seminar Nasional Official Statistics, 2020(1), pp.15–22.

Masduki, A. (2018). HIDROPONIK SEBAGAI SARANA PEMANFAATAN LAHAN SEMPIT DI DUSUN RANDUBELANG, BANGUNHARJO, SEWON, BANTUL. Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), p.185.

Latisia, S. (2019). STRATEGI PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA KEDIRI. Jurnal Mediasosian : Jurnal Ilmu Sosial dan Administrasi Negara, 1(2).

Sunariani, N. N., Gorda, A. O. S., & Mahaputra, I. I. R. (2017). Pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (umkm) melalui program binaan di provinsi Bali. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 221-236.

Devi Asiati (2019). *UMKM dalam era transformasi digital*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Pasaribu, R. (2020). Optimalisasi Media Online Sebagai Solusi Promosi Pemasaran Umkm Di Semarang Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Komunikasi dan Media*, 1(1), p.33.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



LOG BOOK KKN PENCERAHAN KELOMPOK 21

No.	Tanggal	Nama PIC	Durasi	Deskripsi Kegiatan
01.	22 Februari 2021	Lia Andriani	120 Menit	Pembukaan KKN-P di Balai Desa Punggul.
02.	01 Maret 2021	Lia Andriani	60 Menit	Membantu Membuat Logo dan Titik Lokasi UMKM
03.	09 Maret 2021	Lia Andriani	90 Menit	Kegiatan Bimbingan Belajar Bersama Karang Taruna.
04.	14 Maret 2021	Lia Andriani	60 Menit	Kegiatan Senam Bersama Ibu - Ibu PKK.
05.	16 Maret 2021	Lia Andriani	90 Menit	Kegiatan Bimbingan Baca Al - Quran di Mushollah RW 03.
06.	17 Maret 2021	Lia Andriani	45 Menit	Membantu Pemasangan Banner untuk Produk UMKM.
07.	18 Maret 2021	Lia Andriani	120 Menit	Persiapan Penutupan Bimbingan Belajar dan Bimbingan Baca Al-Quran.

08.	19 Maret 2021	Lia Andriani	120 Menit	Acara Penutupan Bimbingan Belajar dan Bimbingan Baca Al-Quran.
09.	21 Maret 2021	Lia Andriani	20 Menit	Pemasaran Produk UMKM Melalui Media Sosial.
10.	22 Maret 2021	Lia Andriani	60 Menit	Wawancara Testimoni Pemilik UMKM Terhadap Bantuan Mahasiswa KKN-P.
11.	22 Februari 2021	Ridho Malik Ariansyah	60 Menit	Kegiatan pembukaan KKN-P di Balai Desa Punggul.
12.	25 Februari 2021	Ridho Malik Ariansyah	90 Menit	Mengikuti rapat perancangan program kerja KKN
13.	1 Maret 2021	Ridho Malik Ariansyah	90 Menit	Survei dan rapat mengenai alat dan bahan hidroponik
14.	2 Maret 2021	Ridho Malik Ariansyah	60 Menit	Memperiapkan botol dan mengecat botol untuk tanaman hidroponik
15.	2 Maret 2021	Ridho Malik Ariansyah	60 Menit	Mengajar bimbel bersama Karang Taruna
16.	3 Maret 2021	Ridho Malik Ariansyah	90 Menit	Membicarakan logo dan sosial media untuk UMKM
17.	8 Maret 2021	Ridho Malik Ariansyah	120 Menit	Mendesain gambar untuk feed Instaagram

18.	11 Maret 2021	Ridho Malik Ariansyah	30 Menit	Menandai titik lokasi UMKM di Google Maps.
19.	15 Maret 2021	Ridho Malik Ariansyah	30 Menit	Membantu mempromosikan UMKM di media sosial Instagram
20.	19 Maret 2021	Ridho Malik Ariansyah	120 Menit	Mengikuti acara penutupan bersama TPA dan juga Bimbel
21.	22 Februari 2021	Berlian Nanda Fitria	60 Menit	Kegiatan pembukaan KKN-P di balai desa punggul
22.	23 Februari 2021	Berlian Nanda Fitria	120 Menit	Mengikuti rapat dan survey UMKM di RW 01
23.	25 Februari 2021	Berlian Nanda Fitria	90 Menit	Mengikuti rapat perancangan proker KKN
24.	01 Maret 2021	Berlian Nanda Fitria	60 Menit	Membantu pembuatan logo UMKM
25.	02 Maret 2021	Berlian Nanda Fitria	120 Menit	Membantu membeli perlengkapan hidroponik (bibit dll)
26.	03 Maret 2021	Berlian Nanda Fitria	60 Menit	Menyiapkan hidroponik

27.	07 Maret 2021	Berlian Nanda Fitria	60 Menit	Mengajar TPA
28.	14 Maret 2021	Berlian Nanda Fitria	60 Menit	Mengajar BIMBEL
29.	18 Maret 2021	Berlian Nanda Fitria	120 Menit	Membantu mempersiapkan bahan untuk penutupan BIMBEL dan TPA
30.	19 Maret 2021	Berlian Nanda Fitria	120 Menit	Mengikuti acara penutupan BIMBEL dan TPA
31.	22 Februari 2021	Chilmiatuz Zahro	60 Menit	Kegiatan pembukaan KKN-P di Balai Desa Punggul.
32.	23 Februari 2021	Chilmiatuz Zahro	120 Menit	Mengikuti rapat dan survei tempat UMKM kerupuk puli Bu Mahmudi
33.	25 Februari 2021	Chilmiatuz Zahro	90 Menit	Mengikuti rapat perancangan program kerja KKN
34.	1 Maret 2021	Chilmiatuz Zahro	120 Menit	Survei tong sampah dan rapat mengenai hidroponik
35.	2 Maret 2021	Chilmiatuz Zahro	90 Menit	Mempersiapkan botol dan mengecat botol untuk tanaman hidroponik
36.	3 Maret 2021	Chilmiatuz Zahro	90 Menit	Membicarakan logo dan sosial media untuk UMKM
37.	6 Maret 2021	Chilmiatuz Zahro	60 Menit	Mengajar bimbel bersama Karang Taruna
38.	7 Maret 2021	Chilmiatuz Zahro	60 Menit	Mengikuti senam bersama ibu ibu PKK
39.	18 Maret 2021	Chilmiatuz Zahro	150 Menit	Mempersiapkan bahan untuk penutupan kegiatan bimbel dan TPA
40.	19 Maret 2021	Chilmiatuz Zahro	120 Menit	Mengikuti acara penutupan bersama TPA dan juga Bimbel

41.	22 Februari 2021	Firda Maghfirotul Mu'iz	60 Menit	Pembukaan KKN-P Kelompok 21 di Balai Desa Punggul.
42.	26 Februari 2021	Firda Maghfirotul Mu'iz	90 Menit	Kegiatan pendampingan Bimbingan Belajar bersama Karang Taruna.
43.	1 Maret 2021	Firda Maghfirotul Mu'iz	60 Menit	Membantu membuatkan logo dan titik lokasi UMKM
44.	3 Maret 2021	Firda Maghfirotul Mu'iz	60 Menit	Mempersiapkan hidroponik (Menanam bibit tanaman)
45.	5 Maret 2021	Firda Maghfirotul Mu'iz	90 Menit	Mengajar Al-Quran di TPA Al- Ikhlas
46.	14 Maret 2021	Firda Maghfirotul Mu'iz	90 Menit	Senam bersama ibu-ibu PKK
47.	17 Maret 2021	Firda Maghfirotul Mu'iz	120 Menit	Membantu pemasaran UMKM melalui media sosial dan memasang banner UMKM
48.	18 Maret 2021	Firda Maghfirotul Mu'iz	150 Menit	Persiapan penutupan bimbel dan TPA
49.	19 Maret 2021	Firda Maghfirotul Mu'iz	120 Menit	Penutupan kegiatan Bimbel dan TPA
50.	22 Maret 2021	Firda Maghfirotul Mu'iz	60 Menit	Wawancara pemilik UMKM
51.	22 Februari 2021	Ainun Mustafia	60 Menit	Kegiatan Pembukaan KKN-P di Desa Punggul
52.	23 Februari 2021	Ainun Mustafia	30 Menit	Melakukan kegiatan survey UMKM di RW 01
53.	25 Februari 2021	Ainun Mustafia	120 Menit	Menentukan kegiatan proker KKN
54.	01 Maret 2021	Ainun Mustafia	45 Menit	Membantu UMKM (Pembuatan desain logo serta-merta titik lokasi).
55.	06 Maret 2021	Ainun Mustafia	30 Menit	Membantu mempersiapkan hidroponik dan membersihkan taman

56.	10 Maret 2021	Ainun Mustafia	60 Menit	Mengikuti kegiatan mengajardi TPA
57.	14 Maret 2021	Ainun Mustafia	60 Menit	Kegiatan senam pagi bersama ibu-ibu PKK dan Bapak-bapak
58.	16 Maret 2021	Ainun Mustafia	45 Menit	Membantu memasarkan UMKM RW 01 dengan cara melalui media sosial dan pemasangan banner UMKM
59.	18 Maret 2021	Ainun Mustafia	120 Menit	Mempersiapkan untuk acara penutupan Bimbel dan TPA
60.	19 Maret 2021	Ainun Mustafia	120 Menit	Kegiatan Penutupan Bimbel dan TPA
61.	22 Februari 2021	Nur Bianto	60 Menit	Kegiatan pembukaan KKN-P di Balai Desa Punggul.
62.	23 Februari 2021	Nur Bianto	90 Menit	Mengikuti kegiatan bimbingan belajar bersama karang taruna.
63.	25 Februari 2021	Nur Bianto	120 Menit	Perancangan kegiatan program kerja KKN.
64.	01 Maret 2021	Nur Bianto	60 Menit	Membantu dalam pembuatan logo UMKM.
65.	06 Maret 2021	Nur Bianto	90 Maret	Survey harga perlengkapan hidroponik.
66.	07 Maret 2021	Nur Bianto	60 Menit	Mengikuti kegiatan senam Membantu mempromosikan UMKM melalui media sosial instagram.bersama ibu-ibu PKK Desa Punggul.
67.	09 Maret 2021	Nur Bianto	90 Menit	kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di Mushollah RW 03
68.	11 Maret 2021	Nur Bianto	30 Menit	Menandai titik lokasi UMKM di Google map
69.	15 Maret 2021	Nur Bianto	20 Menit	Membantu mempromosikan UMKM di media sosial Instagram

70.	18 Maret 2021	Nur Bianto	120 Menit	Persiapan penutupan kegiatan TPA dan Bimbel
71.	22 Februari 2021	Milania Hasya Putri	60 Menit	Pembukaan KKN-P di BalaiDesaPunggul.
72.	23 Februari 2021	Milania Hasya Putri	30 Menit	Melakukan survey di UMKM RW 01.
73.	25 Maret 2021	Milania Hasya Putri	120 Menit	Menentukanprokerkegiatan KKN.
74.	1 Maret 2021	Milania Hasya Putri	45 Menit	Membantu UMKM (Pembuatan desain logo serta-merta titik lokasi).
75.	2 Maret 2021	Milania Hasya Putri	30 Menit	Membantu mempersiapkan hidroponik dan membersihkan taman.
76.	10 Maret 2021	Milania Hasya Putri	60 Menit	Mengajar di TPA
77.	14 Maret 2021	Milania Hasya Putri	60 Menit	Senam bersama ibu-ibu PKK
78.	16 Maret 2021	Milania Hasya Putri	45 Menit	Membantu memasarkan UMKM RW 01.
79.	18 Maret 2021	Milania Hasya Putri	120 Menit	Mempersiapkan penutupan di bimbel dan TPA
80.	19 Maret 2021	Milania Hasya Putri	120 Menit	Mengikuti penutupan kegiatan bimbingan belajar dan TPA
81.	22 Februari 2021	Elly Abriyanti W	60 Menit	Pembukaan KKN-P di BalaiDesaPunggul
82.	23 Februari 2021	Elly Abriyanti W	30 Menit	Melakukan survey di UMKM
83.	25 Februari 2021	Elly Abriyanti W	120 Menit	Menentukan proker kegiatan KKN
84.	26 Februari 2021	Elly Abriyanti W	90 Menit	Mengikutikegiatanbimbelajar pembuatan logo, titik lokasi UMKM dan katalog UMKM di Instagram.

86.	02 Maret 2021	Elly Abriyanti W	30 Menit	Membersihkan taman di sekitar balai desa dan mempersiapkan alat dan bahan untuk pembuatan hidroponik
87.	03 Maret 2021	Elly Abriyanti W	60 Menit	Mengikuti kegiatan senam bersama ibu-ibu PKK
88.	16 Maret 2021	Elly Abriyanti W	45 Menit	Membantu untuk memasarkan produk dari UMKM melalui media sosial seperti Instagram
89.	18 Maret 2021	Elly Abriyanti W	120 Menit	Mempersiapkan bahan untuk penutupan kegiatan bimbel dan TPA
90.	19 Maret 2021	Elly Abriyanti W	120 Menit	Mengikuti kegiatan penutupan bimbel dan TPA
91.	22 Februari 2021	M. Choironi Maskun A	60 Menit	Kegiatan pembukaan KKN-P di Balai Desa
92.	25 Februari 2021	M. Choironi Maskun A	120 Menit	Perancangan kegiatan program kerja KKN.
93.	25 Februari 2021	M. Choironi Maskun A	90 Menit	Mengikuti kegiatan Bimbel
94.	01 Maret 2021	M. Choironi Maskun A	60 Menit	Membantu dalam pembuatan logo UMKM.
95.	4 Maret 2021	M. Choironi Maskun A	90 Menit	Kegiatan pembelajaran Al- Qur-an
96.	06 Maret 2021	M. Choironi Maskun A	90 Menit	Membeli perlengkapan hidroponik
97.	11 Maret 2021	M. Choironi Maskun A	30 Menit	Menandai titik lokasi UMKM di Google Maps.
98.	15 Maret 2021	M. Choironi Maskun A	30 Menit	Membantu mempromosikan UMKM melalui media sosial instagram.
99.	18 Maret 2021	M. Choironi Maskun A	120 Menit	persiapan penutupan kegiatan TPA dan Bimbel.
100	19 Maret 2021	M. Choironi Maskun A	120 Menit	Mengikuti kegiatan penutupan di TPA dan Bimbel.

101	22 februari 2021	Fatkhu Syahril M	60 Menit	kegiatan pembukaan kkn-p di balai desa punggul
102	23 februari 2021	Fatkhu Syahril M	180 Menit	memimpin rapat untuk surve ke umkm desa punggul
103	25 februari 2021	Fatkhu Syahril M	120 Menit	memimpin rapat untuk pembagian rencana program kerja
104	1 maret 2021	Fatkhu Syahril M	180 Menit	Mensurve alat-alat yang di butuhkan untuk pembuatan hidroponik
105	2 maret 2021	Fatkhu Syahril M	120 Menit	Membantu UMKM (Pembuatan desain logo, titik lokasi serta memasarkan produk umkm) dan memimpin jalanya program kerja
106	3 maret 2021	Fatkhu Syahril M	180 Menit	Menyiapkan alat-alat untuk pembuatan hidroponik di taman baldes
107	5 maret 2021	Fatkhu Syahril M	120 Menit	Melaksanakan rencana pembuatan buku pengabdian di Baldes.
108	14 maret 2021	Fatkhu Syahril M	120 Menit	Menyicil program kerja umkm
109	18 maret 2021	Fatkhu Syahril M	120 Menit	Memimpin rapat untuk persiapan penutupan TPA
110	19 maret 2021	Fatkhu Syahril M	180 Menit	Memimpin penutupan TPA dan bimbel di desa punggul
111	22 Februari 2021	Eny Agustin	60 Menit	Kegiatan pembukaan KKN-P di Balai Desa Punggul.
112	23 Februari 2021	Eny Agustin	120 Menit	Mengikuti rapat dan survey ke tempat UMKM Kerupuk Puli Bu Mahmudi RW 02.
113	25 Februari 2021	Eny Agustin	90 Menit	Mengikuti rapat perancangan program kerja KKN.

114	1 Maret 2021	Eny Agustin	120 Menit	Survey tong sampah dan rapat mengenai hidroponik
115	2 Maret 2021	Eny Agustin	135 Menit	Membantu UMKM (Pembuatan desain logo, titik lokasi serta memasarkan produk umkm) dan Mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di Mushollah RW 03
116	3 Maret 2021	Eny Agustin	90 Menit	Mempersiapkan botol dan mengecat botol untuk tanaman hidroponik
117	5 Maret 2021	Eny Agustin	140 Menit	Menyicil buku pengabdian dan Mengikuti kegiatan bimbingan belajar bersama karang taruna.
118	14 Maret 2021	Eny Agustin	60 Menit	Senam bersama ibu-ibu PKK.
119	18 Maret 2021	Eny Agustin	120 Menit	Mempersiapkan bahan untuk penutupan kegiatan bimbel dan TPA.
120	19 Maret 2021	Eny Agustin	120 Menit	Mengikuti acara penutupan bersama di bimbel dan TPA.
121	22 Februari 2021	Deva Wahyu Perdana	60 Menit	Pembukaan KKN-P di Balai Desa Punggul
122	23 Februari 2021	Deva Wahyu Perdana	30 Menit	Melakukan survey di UMKM
123	25 Februari 2021	Deva Wahyu	120 Menit	Menentukan proker
124	25 Februari 2021	Deva Wahyu Perdana	90 Menit	Mengikuti kegiatan Bimbel
125	01 Maret 2021	Deva Wahyu Perdana	45 Menit	Membantu UMKM (Pembuatan desain logo serta titik lokasi)
126	02 Maret 2021	Deva Wahyu Perdana	30 Menit	Membantu untuk mempersiapkan hidroponik dan

				membersihkan taman
127	03 Maret 2021	Deva Wahyu Perdana	60 Menit	Mengikuti kegiatan senam bersama ibu-ibu warga RW 04
128	16 Maret 2021	Deva Wahyu Perdana	45 Menit	Membantu pemasaran UMKM melalui media sosial
129	18 Maret 2021	Deva Wahyu Perdana	120 Menit	Mempersiapkan penutupan di bimbel dan TPA
130	19 Maret 2021	Deva Wahyu Perdana	120 Menit	Mengikuti kegiatan penutupan di bimbel dan TPA
131	22 Februari 2021	Nur Fazria Masfufah	60 Menit	Kegiatan pembukaan KKN-P di Balai Desa Punggul.
132	23 Februari 2021	Nur Fazria Masfufah	90 Menit	Mengikuti kegiatan bimbingan belajar bersama karang taruna.
133	25 Februari 2021	Nur Fazria Masfufah	120 Menit	Perancangan kegiatan program kerja KKN.
134	01 Maret 2021	Nur Fazria Masfufah	60 Menit	Membantu dalam pembuatan logo UMKM.
135	06 Maret 2021	Nur Fazria	90 Maret	Survey harga perlengkapan
136	07 Maret 2021	Nur Fazria Masfufah	60 Menit	Mengikuti kegiatan senam bersama ibu-ibu PKK Desa Punggul.
137	09 Maret 2021	NurFazria Masfufah	90 Menit	kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di Mushollah RW 03
138	11 Maret 2021	Nur Fazria Masfufah	30 Menit	Menandai titik lokasi UMKM di Google Maps.
139	15 Maret 2021	Nur Fazria Masfufah	20 Menit	Membantu mempromosikan UMKM melalui media sosial instagram.
140	18 Maret 2021	Nur Fazria Masfufah	120 Menit	Persiapan penutupan kegiatan TPA dan Bimbel.

141	19 Maret 2021	Nur Fazria Masfufah	120 Menit	Mengikuti kegiatan penutupan di TPA dan Bimbel.
142	22 Februari 2021	Darin Rahmawati	60 Menit	Kegiatan pembukaan KKN-P di Balai Desa Punggul.
143	23 Februari 2021	Darin Rahmawati	90 Menit	Mengikuti kegiatan bimbingan belajar bersama karang taruna.
144	25 Februari 2021	Darin Rahmawati	120 Menit	Perancangan kegiatan program kerja KKN.
145	01 Maret 2021	Darin Rahmawati	60 Menit	Membantu dalam pembuatan logo UMKM.
146	06 Maret 2021	Darin Rahmawati	90 Maret	Survey harga perlengkapan hidroponik.
147	09 Maret 2021	Darin Rahmawati	90 Menit	Mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di Mushollah RW 03
148	07 Maret 2021	Darin Rahmawati	60 Menit	Mengikuti kegiatan senam bersama ibu-ibu PKK
149	11 Maret 2021	Darin Rahmawati	30 Menit	Menandai titik lokasi UMKM di Google Maps.
150	15 Maret 2021	Darin Rahmawati	20 Menit	Membantu mempromosikan UMKM melalui media sosial instagram.
151	18 Maret 2021	Darin Rahmawati	120 Menit	Persiapan penutupan kegiatan TPA dan Bimbel.
152	19 Maret 2021	Darin Rahmawati	120 Menit	Mengikuti kegiatan penutupan di TPA dan Bimbel.
153	22 februari 2021	Putri Hawariyya	60 Menit	Mengikuti pembukaan KKN di balai desa punggul
154	23 februari 2021	Putri Hawariyya	90 Menit	Mengikuti rapat dibalai desa punggul Dan survei tempat

				UMKM
155	25 februari 2021	Putri Hawariyya	120 Menit	Perancangan kegiatan program kerja KKN
156	1 maret 2021	Putri Hawariyya	45 Menit	Membantu mempromosikan UMKM
157	03 maret 2021	Putri Hawariyya	90 Menit	Mempersiapkan kegiatan hidroponik
158	05 maret 2021	Putri Hawariyya	120 Menit	Mengikuti kegiatan bimbel bersama karang taruna
159	06 maret 2021	Putri Hawariyya	30 Menit	Membuat logo dan memasarkan UMKM.
160	16 maret 2021	Putri Hawariyya	20 Menit	Membuat titik lokasi UMKM di google maps
161	18 maret 2021	Putri Hawariyya	120 Menit	Mempersiapkan acara penutupan kegiatan TPA dan bimbel
162	19 maret 2021	Putri Hawariyya	120 Menit	Mengikuti acara penutupan kegiatan TPA dan bimbel
163	22 Februari 2021	Elsa Anggun Dwi Artha	60 Menit	Kegiatan pembukaan KKN-P di Balai Desa Punggul.
164	23 Februari 2021	Elsa Anggun Dwi Artha	90 Menit	Mengikuti kegiatan bimbingan belajar bersama karang taruna.
165	25 Februari 2021	Elsa Anggun Dwi Artha	120 Menit	Perancangan kegiatan program kerja KKN.
166	01 Maret 2021	Elsa Anggun Dwi Artha	60 Menit	Membantu dalam pembuatan logo UMKM.
167	06 Maret 2021	Elsa Anggun Dwi Artha	90 Menit	Survey harga perlengkapan hidroponik.
168	07 Maret 2021	Elsa Anggun Dwi Artha	60 Menit	Mengikuti kegiatan senam bersama ibu-ibu PKK Desa Punggul.
169	09 Maret 2021	Elsa Anggun Dwi Artha	90 Menit	kegiatan pembelajaran Al-Qur'an.

170	11 Maret 2021	Elsa Anggun Dwi Artha	30 Menit	Menandai titik lokasi UMKM di Google Maps.
171	15 Maret 2021	Elsa Anggun Dwi Artha	20 Menit	Membantu mempromosikan UMKM melalui media sosial instagram.
172	18 Maret 2021	Elsa Anggun Dwi Artha	120 Menit	Persiapan penutupan kegiatan TPA dan Bimbel.
173	19 Maret 2021	Elsa Anggun Dwi Artha	120 Menit	Mengikuti kegiatan penutupan di TPA dan Bimbel.
174	22 Februari 2021	Ikawati	60 Menit	Kegiatan pembukaan KKN-P di Balai Desa Punggul.
175	24 Februari 2021	Ikawati	90 Menit	Mengikuti kegiatan bimbingan belajar bersama karang taruna.
176	25 Februari 2021	Ikawati	90 Menit	Menyusun Proposal KKN.
177	02 Maret 2021	Ikawati	120 Menit	Pembuatan banner seluruh UMKM
178	11 Maret 2021	Ikawati	30 Menit	Menandai titik lokasi UMKM di Google Maps.
179	12 Maret 2021	Ikawati	120 Menit	Membantu Pembuatan Hidroponik
180	13 Maret 2021	Ikawati	120 Menit	Mempromosikan UMKM lewat social media
181	14 Maret 2021	Ikawati	120 Menit	Senam pagi bersama Ibu-ibu PKK
182	18 Maret 2020	Ikawati	120 Menit	Persiapan penutupan kegiatan TPA dan Bimbel.
183	19 Maret 2021	Ikawati	90 Menit	Mengikuti kegiatan penutupan di TPA dan Bimbel.
184	22 Februari 2021	Putri Kusumaningtyas	60 Menit	Kegiatan pembukaan KKN-P di Balai Desa Punggul.
185	23 Februari 2021	Putri Kusumaningtyas	60 Menit	Survey UMKM di RW 03.

186	25 Februari 2021	Putri Kusumaningtyas	90 Menit	Menyusun proker KKN.
187	26 Februari 2021	Putri Kusumaningtyas	90 Menit	Membantu kegiatan bimbel bersama Karang Taruna.
188	3 Maret 2021	Putri Kusumaningty	50 Menit	Mengumpulkan botol untuk hidroponik.
189	5 Maret 2021	Putri Kusumaningtyas	90 Menit	Membantu pada kegiatan di TPA.
190	6 Maret 2021	Putri Kusumaningtyas	90 Menit	Membantu penyusunan buku pengabdian.
191	14 Maret 2021	Putri Kusumaningtyas	60 Menit	Senam bersama ibu-ibu PKK.
192	18 Maret 2021	Putri Kusumaningtyas	120 Menit	Membantu persiapan penutupan bimbel dan TPA.
193	19 Maret 2021	Putri Kusumaning	120 Menit	Menghadiri penutupan bimbel dan TPA.

DAFTAR HADIR MAHASISWA KKN KELOMPOK 21

No	Nim	Nama	Tanggal							
			22	23	24	25	26	27	28	
1	172040100044	LIA ANDRIANI	Februari	√	S	S	S	S	S	S
2	181080200121	RIDHO MALIK. A		√	√	√	√	√	√	√
3	181335300002	BERLIAN N. F		√	√	√	√	√	√	√
4	182010200492	CHILMIATUZ Z.		√	√	√	√	√	√	√
5	182010300221	FIRDA M. M		√	√	√	√	√	√	√
6	182020100061	AINUN MUSTAFIA		√	√	√	√	√	√	√
7	182020100077	NUR BIAN TO		√	√	√	√	√	√	√
8	182020100079	MILANIA H. P		√	√	√	√	√	√	√
9	182022000054	ELLY ABRIYANTI. W		√	√	√	√	√	√	√
10	182040100016	M. CHOIRONI M. A		√	√	√	√	√	√	√
11	182071000072	FATKHU S. M		√	√	√	√	√	√	√
12	182071000098	ENNY AGUSTIN		√	√	√	√	√	√	√
13	182071200006	DEVA WAHYU. P		√	√	√	√	√	√	√
14	188620600006	NUR FAZRIA. M		√	√	√	√	√	√	√
15	188620600019	DARIN RAHMAWATI		√	√	√	√	√	√	√
16	188620600031	PUTRI HAWARIYYA		√	√	√	√	√	√	√
17	188620600044	ELSA ANGGUN D. A		√	√	√	√	√	√	√
18	188620600160	IKAWATI		√	√	I	√	√	√	√
19	188820300023	PUTRI KUSUMA. N		√	√	√	√	√	√	√

No	Nim	Nama	Tanggal						
			1	2	3	4	5	6	7
1	172040100044	LIA ANDRIANI	S	S	S	S	S	S	S
2	181080200121	RIDHO MALIK. A	√	√	√	√	√	√	√
3	181335300002	BERLIAN N. F	I	√	√	I	√	√	√
4	182010200492	CHILMIATUZ Z.	√	√	√	√	√	√	√
5	182010300221	FIRDA M. M	√	√	√	√	√	√	√
6	182020100061	AINUN MUSTAFIA	√	√	√	√	√	√	√
7	182020100077	NUR BIAN TO	√	√	√	√	√	√	√
8	182020100079	MILANIA H. P	√	√	√	√	√	√	√
9	182022000054	ELLY ABRIYANTI. W	I	√	√	√	√	√	√
10	182040100016	M. CHOIRONI M. A	√	√	√	√	√	√	√
11	182071000072	FATKHU S. M	√	√	√	√	I	√	√
12	182071000098	ENNY AGUSTIN	√	√	√	√	√	√	√
13	182071200006	DEVA WAHYU. P	√	√	√	√	√	√	√
14	188620600006	NUR FAZRIA. M	√	√	√	√	√	√	√
15	188620600019	DARIN RAHMAWATI	√	√	√	√	√	√	√
16	188620600031	PUTRI HAWARIYYA	√	√	√	I	√	√	√
17	188620600044	ELSA ANGGUN D. A	√	√	√	√	√	√	√
18	188620600160	IKAWATI	√	√	√	I	√	√	√
19	188820300023	PUTRI KUSUMA. N	√	√	√	√	√	√	√

No	Nim	Nama	Tanggal							
			8	9	10	11	12	13	14	
1	172040100044	LIA ANDRIANI	Maret	√	√	√	√	√	√	√
2	181080200121	RIDHO MALIK. A		√	√	√	√	√	√	√
3	181335300002	BERLIAN N. F		√	√	√	√	√	√	S
4	182010200492	CHILMIATUZ Z.		√	√	√	√	√	√	√
5	182010300221	FIRDA M. M		√	√	√	√	√	√	√
6	182020100061	AINUN MUSTAFIA		√	√	√	√	√	√	√
7	182020100077	NUR BIAN TO		√	√	√	√	√	√	√
8	182020100079	MILANIA H. P		√	√	√	√	√	√	√
9	182022000054	ELLY ABRIYANTI. W		√	√	√	√	√	√	√
10	182040100016	M. CHOIRONI M. A		√	√	√	√	√	√	√
11	182071000072	FATKHU S. M		√	√	√	√	√	√	√
12	182071000098	ENNY AGUSTIN		√	√	√	√	√	√	√
13	182071200006	DEVA WAHYU. P		√	√	√	√	√	√	√
14	188620600006	NUR FAZRIA. M		√	√	√	√	√	√	√
15	188620600019	DARIN RAHMAWATI		√	√	√	√	√	√	√
16	188620600031	PUTRI HAWARIYYA		√	√	√	√	√	√	A
17	188620600044	ELSA ANGGUN D. A		√	√	√	√	√	√	√
18	188620600160	IKAWATI		√	√	I	√	√	√	√
19	188820300023	PUTRI KUSUMA. N		√	√	√	√	√	√	√

No	Nim	Nama	Tanggal							
			15	16	17	18	19	20	21	
1	172040100044	LIA ANDRIANI	Maret	√	√	√	√	√	√	√
2	181080200121	RIDHO MALIK. A		√	√	√	√	√	√	√
3	181335300002	BERLIAN N. F		√	√	√	√	√	√	√
4	182010200492	CHILMIATUZ Z.		√	√	√	√	√	√	√
5	182010300221	FIRDA M. M		√	√	√	√	√	√	√
6	182020100061	AINUN MUSTAFIA		√	√	√	√	√	√	√
7	182020100077	NUR BIAN TO		√	√	√	√	√	√	√
8	182020100079	MILANIA H. P		√	√	√	√	√	√	√
9	182022000054	ELLY ABRIYANTI. W		√	√	√	√	√	√	A
10	182040100016	M. CHOIRONI M. A		√	√	I	√	√	√	I
11	182071000072	FATKHU S. M		√	√	√	√	√	√	√
12	182071000098	ENNY AGUSTIN		√	√	√	√	√	√	√
13	182071200006	DEVA WAHYU. P		√	√	√	√	√	√	A
14	188620600006	NUR FAZRIA. M		√	√	√	√	√	√	√
15	188620600019	DARIN RAHMAWATI		√	√	√	√	√	√	√
16	188620600031	PUTRI HAWARIYYA		√	√	√	√	√	√	√
17	188620600044	ELSA ANGGUN D. A		√	√	√	√	√	√	√
18	188620600160	IKAWATI		√	√	√	√	√	√	√
19	188820300023	PUTRI KUSUMA. N		√	√	√	√	√	√	√

No	Nim	Nama	Tanggal							
			22	23	24	25	26	27	28	
1	172040100044	LIA ANDRIANI	Maret	√	√	√	√	√	√	√
2	181080200121	RIDHO MALIK. A		√	√	√	√	√	√	√
3	181335300002	BERLIAN N. F		√	√	√	√	√	√	√
4	182010200492	CHILMIATUZ Z.		√	√	√	√	√	√	√
5	182010300221	FIRDA M. M		√	√	√	√	√	√	√
6	182020100061	AINUN MUSTAFIA		√	√	√	√	√	√	√
7	182020100077	NUR BIANTO		√	√	√	√	√	√	√
8	182020100079	MILANIA H. P		√	√	√	√	√	√	√
9	182022000054	ELLY ABRIYANTI. W		√	√	√	√	√	√	√
10	182040100016	M. CHOIRONI M. A		√	√	√	√	√	√	√
11	182071000072	FATKHU S. M		√	√	√	√	√	√	√
12	182071000098	ENNY AGUSTIN		√	√	√	√	√	√	√
13	182071200006	DEVA WAHYU. P		√	√	√	√	√	√	√
14	188620600006	NUR FAZRIA. M		√	√	√	√	√	√	√
15	188620600019	DARIN RAHMAWATI		√	√	√	√	√	√	√
16	188620600031	PUTRI HAWARIYYA		√	√	√	√	√	√	√
17	188620600044	ELSA ANGGUN D. A		√	√	√	√	√	√	√
18	188620600160	IKAWATI		√	√	√	√	√	√	√
19	188820300023	PUTRI KUSUMA. N		√	√	√	√	√	√	√

No	Nim	Nama	Tanggal				
			29	30	31	01	
1	172040100044	LIA ANDRIANI	√	√	√	√	
2	181080200121	RIDHO MALIK. A	√	√	√	√	
3	181335300002	BERLIAN N. F	√	√	√	√	
4	182010200492	CHILMIATUZ Z.	√	√	√	√	
5	182010300221	FIRDA M. M	√	√	√	√	
6	182020100061	AINUN MUSTAFIA	√	√	√	√	
7	182020100077	NUR BIANTO	√	√	√	√	
8	182020100079	MILANIA H. P	√	√	√	√	
9	182022000054	ELLY ABRIYANTI. W	√	√	√	√	
10	182040100016	M. CHOIRONI M. A	√	√	√	√	
11	182071000072	FATKHU S. M	√	√	√	√	
12	182071000098	ENNY AGUSTIN	√	√	√	√	
13	182071200006	DEVA WAHYU. P	√	√	√	√	
14	188620600006	NUR FAZRIA. M	√	√	√	√	
15	188620600019	DARIN RAHMAWATI	√	√	√	√	
16	188620600031	PUTRI HAWARIYYA	√	√	√	√	
17	188620600044	ELSA ANGGUN D. A	√	√	√	√	
18	188620600160	IKAWATI	√	√	√	√	
19	188820300023	PUTRI KUSUMA. N	√	√	√	√	

BIODATA PENULIS



Hendra Sukmana memiliki nama panggilan Hendra. Laki-laki yang lahir di Bangkalan, 9 Juni 1991. Terlahir dengan dua bersaudara dan merupakan anak terakhir dari pasangan suami istri Ismail dan Asmini.

Pengalaman pendidikan pada jenjang kuliah mengambil jurusan Ilmu Administasi Negara di Univesitas Muhammadiyah Sidoarjo lulus menjadi sarjana tahun 2013. Melanjutkan pendidikan S2 di Universitas Airlangga Surabaya dengan mengambil konsentrasi Kebijakan Publik lulus tahun 2017. Dan menjadi dosen di Program Studi Administasi Publik UMSIDA sejak tahun 2017 sampai sekarang. sebelum menjadi dosen ia sempat bekerja menjadi staff ahli vice president Lapindo Brantas Inc. saat ini aktif dibeberapa organisasi diantaranya Jaringan Pendidikan Pemilih untuk Rakyat (JPPR) provinsi Jawa Timur.

BIODATA PENULIS



Dr. Sigit Hermawan, SE., M.Si, Laki-laki yang lahir di Bojonegoro, 13 Desember 1975. Yang saat ini bertempat tinggal di Perumahan MCA Cluster Taman Apsari P2-15 RT 19 RW 05 Boro Tanggulangin Sidoarjo.

Pengalaman pendidikan pada jenjang kuliah mengambil jurusan Akuntansi di Univesitas Muhammadiyah Malang lulus menjadi sarjana tahun 1998. Pendidikan S2 di Universitas Airlangga Surabaya

dengan mengambil konsentrasi Akuntansi lulus tahun 2004. Pada tahun 2012 telah menyelesaikan pendidilkan S3 Ilmu Ekonomi Minat Akuntansi di Universitas Airlangga.

Pada saat ini menjadi Dosen Diperbantukan (DPK) pada Fakultas Ekonomi UMSIDA, Selama menjadi Dosen di UMSIDA lulusan yang telah di hasilkan S1 berjumlah 235 orang dan S2 berjumlah 45 orang. Memiliki banyak pengalaman penelitian mulai dari tahun 2007 hingga 2019 , Pengalaman Ilmiah Buku Ajar Program Kemenristek DIKTI serta pengalaman di pengabdian masyarakat.

BIODATA PENULIS



Muhammad Yani memiliki nama panggilan Yani. Laki-laki yang lahir di Palembang, 23 April 1985. Bertempat tinggal di Ds. Semampir RT 05/RW 03 Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo. Pengalaman pendidikan pada jenjang kuliah pada tahun 2014 dengan mengambil jurusan S1 Manajemen di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Pada tahun 2016 mengambil jurusan S2 Manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya. Pengalaman mengajar sebagai dosen sejak tahun 2017 sampai sekarang. Memiliki pengalaman penelitian dan karya ilmiah. Selain itu, pada tahun 2019-2021 aktif di organisasi Pusat Studi Keuangan Islam UMSIDA sebagai sekretaris umum. Pada tahun 2020-2021 aktif di organisasi Asosiasi Dosen PKM Indonesia (ADPI) sebagai anggota. Pada tahun 2019-2023 aktif di organisasi Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI) komesariat UMSIDA sebagai ketua bidang sarana dan prasarana.

BIODATA PENULIS



Lia Andriani, yang kerap di panggil dengan nama Lia ini. Lahir di Sidoarjo pada tanggal 10 Februari 1999. Lia, merupakan Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Yang menempuh Jurusan Hukum. Lia, sekarang berumur 22 Tahun. Dan memiliki hobi travelling.

Lia merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Waktu TK ia bersekolah di Dharma Wanita Ketajen, SD di SDN 1 Gedangan, SMP di SMPN 1 Gedangan, dan SMA di SMAN 1 Gedangan. Waktu sekolah Lia merupakan Siswa yang cukup aktif dalam Ekstrakurikuler Sekolah seperti Paskibra, Dance, Tari Tradisional, dan Organisasi lainnya. Dengan adanya beberapa Organisasi yang dia ikuti menjadikan ia Pribadi yang Percaya Diri.

BIODATA PENULIS



Ridho Malik Ariansyah, yang biasanya dipanggil Ridho. Lahir di Sidoarjo 16 April 2000, Sekarang Ia sedang menyelesaikan program studi S1 nya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo prodi Informatika. Anak tunggal dari keluarga yang beralamatkan di Desa Gemurung Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo. Ia lulusan dari SMAN 1 Waru Sidoarjo Jurusan MIPA (Matematika dan Ilmu Pengetahuan

Alam).

Ia tumbuh di keluarga pekerja, ditengah kesibukan kuliah ia juga membantu untuk mengembangkan bisnis orang tuanya yaitu berjualan alat pesta.

BIODATA PENULIS



Berlian Nanda Fitria, biasa dipanggil Berlian. Lahir di Sidoarjo, 14 Januari 2000. Anak dari Bapak Imam Santoso dan Ibu Farida. Hobi saya traveling. Saya menyukai hal yang membuat saya tertantang seperti kuliah di Fakultas Ilmu Kesehatan yang sangat banyak tantangan dan eksperimennya.

Saya adalah anak kedua dari tiga bersaudara. Saya tinggal di Desa Kragan RT: 03 RW: 01 Kec. Gedangan Kab.

Sidoarjo. Tamatan pendidikan di TK Islamiyah, MI Islamiyah, SMP Al-Fattah, SMA Al-Fattah. Dan saat ini saya mengambil jurusan Teknologi Laboratorium Medis di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Saya mempunyai prinsip yang saya pegang sampai sekarang ialah “Hiduplah seolah-olah kamu akan mati besok. Belajarlah seolah-olah kamu akan hidup selamanya”.

BIODATA PENULIS



Chilmiatuz Zahro, biasanya dipanggil mia. Lahir di Sidoarjo tanggal 14 Maret tahun 2000 anak tunggal. Tinggal di Sidoarjo tepatnya desa Ketajen Gedangan dengan orang tuanya. Kuliah sejak 2018 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengambil jurusan S1 Manajemen.

Lulusan dari SMPN 1 Gedangan yang juga bertempat di desa Punggul tempat KKN kami. Tamatan TK Dharma Wanita Gedangan dan juga SDN Ketajen 2 lalu masuk di SMA Senopati Sedati. Ia menyukai bisnis dan memilih jurusan yang relevan untuk menambah pengetahuannya tentang dunia perbisnisan. Ia juga sangat menyukai seni. Dan mempunyai prinsip bahwa “tidak ada yang tidak mungkin sebelum di coba”.

BIODATA PENULIS



Firda Maghfirotul Mu'iz. Dimana orang-orang kerap memanggil Firda. Perempuan yang lahir di Sidoarjo, 15 Juli 1999. Merupakan anak pertama dari 2 bersaudara yang tinggal di Jalan Cendrawasih RT 04/RW 03 Desa Punggul, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo.

Lulusan dari TK Bina Insan An-Najiyah, SDN Punggul 2, SMPN 1 Gedangan, SMAN 1 Gedangan yang sekarang merupakan mahasiswi yang sedang menempuh pendidikan S1 melalui program studi Akuntansi, fakultas bisnis hukum dan ilmu sosial, di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

BIODATA PENULIS



Ainun Mustafia, yang kerap disapa fia. Perempuan yang terlahir di Kediri, 23 Agustus 1999 adalah mahasiswa yang sedang menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, prodi Administrasi Publik, fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial.

Ia juga seorang karyawan sebuah butik busana muslim. Mengatur laporan dan juga pelayanan customer merupakan suatu tugasnya. Anak pertama dari 3 bersaudara ini beralamatkan Ds. Lemasin Kecamatan Gedangan Sidoarjo. Ia lulusan dari TK Taman Pendidikan Islam, SDN Gedangan, SMPN 2 Sedati, SMA Antartika Buduran jurusan IPA.

BIODATA PENULIS



Nur Bianto, yang biasa dipanggil Bian merupakan mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan prodi administrasi publik, fakultas bisnis hukum dan ilmu sosial. Lahir di Lamongan pada tanggal 26 November 1999.

Penulis adalah anak ke 2 dari 2 bersaudara. Putra dari pasangan Saidi dan Warsinem. Penulis tinggal di Valencia Residence Desa Gemurung, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo. Ia lulusan dari TK Srikandi, SDN Pendowokumpul, SMPN 1 Sukorame, dan SMAN 1 Ngimbang.

BIODATA PENULIS



Milania Hasya Putri, yang kerap disapa Nia. Perempuan yang terlahir di Sidoarjo, 19 Maret 2000 adalah mahasiswa yang sedang menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, prodi Administrasi Publik Semester 6. Anak tunggal ini beralamatkan Jl. Tumapel No 20 RT 01/RW04 Ds. Ketajen Kecamatan Gedangan Sidoarjo.

Ia lulusan dari MA Bilingual Muslimat NU Sidoarjo jurusan IPA. Ia memiliki hobi travelling dan dance. Ia pernah menjadi guru les privat adiknya selama beberapa minggu dan juga pernah menjadi guru mengaji adiknya selama beberapa minggu juga.

BIODATA PENULIS



Elly Abriyanti Widyaningrum, yang biasa dipanggil Elly. Perempuan yang terlahir di Kediri, 27 Februari 2000 merupakan salah satu mahasiswa ilmu komunikasi dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Saat ini ia sedang menyelesaikan studinya, tidak hanya fokus diperguruan tinggi saja, ia juga fokus kepada anak didiknya. Elly merupakan seorang guru privat yang sudah ia tekuni sejak 3 tahun lalu. Tidak

hanya menjelaskan tentang materi saja, ia pun mengajarkan tentang adab dan sopan santun, karena anak usia dini membutuhkan pengajaran tentang adab dan sopan santun. Ilmu yang tinggi tidak akan berguna jika kita tidak memiliki adab yang baik juga terhadap orang lain.

Anak pertama dari 2 saudara ini lulusan dari Madrasah Aliyah NU Sidoarjo jurusan IPA. Ia beralamat di Ds. Punggul RT 03 RW 03 Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo, ia memiliki hobi makan dan menyukai petualangan. Ia memilih jurusan yang relevan yaitu ilmu Komunikasi karena dalam jurusan ini dapat berpetualang dan mempelajari hal-hal baru yang sebelumnya belum pernah dipelajari.

BIODATA PENULIS



M. Choironi Maskun Alim, yang biasanya dipanggil Alima. Lahir di Sidoarjo 15 mei 1999, Sekarang Ia sedang menyelesaikan program studi S1 nya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, prodi Hukum, fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial. Anak pertama dari tiga bersaudara. keluarga yang beralamatkan di Desa Punggul Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo. Ia lulusan dari TK Birululum, SDN Gemurung, MTS Birululum, dan MAN 10 Jombang. Ia tumbuh di keluarga pekerja, ditengah kesibukan kuliah ia juga membantu kedua orang tuanya dalam bekerja.

BIODATA PENULIS



Fatkhu Syahril Mubarak, yang biasanya dipanggil Fatkhu. Lahir di Sidoarjo 04 Maret 1999, Sekarang Ia sedang menyelesaikan program studi S1 nya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo prodi Agama Islam.

Anak pertama dari keluarga yang beralamatkan di Desa pungul Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo. Ia lulusan dari SMA BIMA Jurusan MIPA (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam). Ia tumbuh di keluarga pekerja, ditengah kesibukan kuliah ia juga membantu untuk mengembangkan bisnis orang tuanya yaitu berjualan makanan.

BIODATA PENULIS



Eny Agustin, akrab disapa Eny. Perempuan yang lahir di Kediri, 17 Agustus 1998. Bertempat tinggal di Gedangan, tepatnya di Desa Ketajen Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo. Anak tunggal dari Bapak Jaenal Abidin dan Ibu Warjianti yang berlatar belakang dari keluarga sederhana namun penuh kasih sayang.

Ia memiliki hobi mendengarkan musik, menonton film dan ia juga senang mencoba hal baru apalagi yang menurutnya itu menantang. Pendidikan tamatan TK Dharma Wanita Persatuan, SDN Ketajen 2, SMP PGRI 7 Sedati, SMK PGRI 2 Sidoarjo dengan jurusan Akuntansi. Saat ini ia sedang menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, dengan prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Fakultas Agama Islam.

Ia memiliki mimpi agar kelak menjadi pendidik yang mampu mengabdikan ilmu yang didapat untuk semua orang. Ia juga memiliki prinsip hidup “Jika tidak bisa ikhlas bersabarlah, jika tidak bisa sabar maka maafkanlah”. Prinsip hidup inilah yang sampai saat ini masih dipegang dan akan diaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

BIODATA PENULIS



Deva wahyuperdana yang kerap dipanggil deva lahir di Sidoarjo pada tanggal 2 September 1999 . beralamat di Desa Punggul RT 06 RW 02, Gedangan-Sidoarjo anak pertama dari dua bersaudara yang sedang melaksanakan kuliah S1 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo prodi PGMI . Sebelum kuliah di UMSIDA pernah menempuh pendidikan jenjang MA di MAN Sidoarjo yang berada di daerah kemiri.

Dulu sering sekali mengajar anak-anak kecil disekitar rumah untuk les ,sekarang menjadi kebiasaan setiap harinya dari pagi hingga malam menyesuaikan jadwal kuliah ,Selain kuliah juga bekerja sebagai guru privat untuk anak Tk sampai Sd,pernah mengikuti ekstra teater dari SMP hingga MA, hobi masak kue walaupun tidak terlalu mahir tapi sangat senang saat melakukannya.Dahulu ingin bercita cita menjadi dokter namun sekarang setelah mengambil jurusan PGMI di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo cita - cita itu berubah ingin menjadi seorang guru yang senantiasa memberikan ilmu yang bermanfaat bagi peserta didiknya kelak.

BIODATA PENULIS



Nur Fazria Masfufah yang biasanya dipanggil Fajria atau Ria. Ia lahir di Sidoarjo 08 Oktober 1993 adalah seorang mahasiswi yang sedang menyelesaikan program studi S1 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, prodi PGSD, Fakultas Psikologi Ilmu Pendidikan. Ia juga seorang ibu rumah tangga yang memiliki 1 anak laki-laki yang bernama Ibnu Ridwan.

Anak pertama dari 4 bersaudara ini bertempat tinggal di Desa Punggul RT 001 RW 004 Kecamatan Gedangan Kab Sidoarjo. Ia merupakan anak pertama yang sangat mandiri. Dimasa sekolah membuat saya menjadi pribadi yang percaya diri, dengan background keluarga guru, saya memilih sekolah meneruskan jurusan yang relevan untuk dapat meneruskan jejak orang tua.

BIODATA PENULIS



Darin Rahmawati, yang biasanya dipanggil Darin. Seorang perempuan. Lahir di Sidoarjo, 15 Juli 1999. Terlahir dengan dua bersaudara dan merupakan anak terakhir. Bertempat tinggal di Permata Alam Permai Blok F2/09 Gedangan Sidoarjo. Memiliki riwayat pendidikan mulai dari TK Kemala Bhayangkari 99, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SDN Punggul 1, SMPN 1 Gedangan dan sampai pada sekolah menengah atas (SMA). Lulusan dari SMA Kemala Bhayangkari 1 Surabaya dengan mengambil jurusan IPS ditahun 2018. Setelah itu, melanjutkan kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengambil pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan dengan jurusan S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Mengambil dan memilih jurusan ini, karena dari kecil sudah bercita-cita untuk menjadi seorang pendidik yang dapat mencerdaskan kehidupan bagi generasi penerus bangsa. Visi misi yang ditanamkannya yaitu “Cerdas Pikir Luar Biasa, Cerdas Hati Lebih Utama”.

BIODATA PENULIS



Putri Hawariyya, yang kerap dipanggil Putri. Perempuan yang terlahir di Sidoarjo, 24 Juni 2000 adalah mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Lulusan dari TK Taman Pendidikan Islam, SD Taman Pendidikan Islam, SMP Taman Pendidikan Islam, SMA Taman Pendidikan Islam. Anak ke 3 dari 4 bersaudara, putri dari bapak Abdurrosyid dan ibu Susilowati. Yang saat ini tinggal di Ds. Ketajen RT 01/RW 03 Kec. Gedangan Kab. Sidoarjo. Prinsip hidup saya ialah “Rahasia untuk maju adalah memulai”.

BIODATA PENULIS



Elsa Anggun Dwi Artha, atau yang biasa disapa Elsa adalah anggota penulis Buku Pengabdian kelompok 21 KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Lahir pada tanggal 13 April 2001 di Surabaya. Penulis merupakan anak ke 2 dari 2 bersaudara, dari pasangan Soleh dan Yati. Penulis pertama kali menempuh pendidikan di TK Dharmawanita Kedunggede dan melanjutkan pendidikan di SDN Kedunggede 1.

Selanjutnya penulis melaksanakan pendidikan di SMPN 2 Sedati Sidoarjo. Setelah tamat SMP, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Senopati Sedati. Setelah menyelesaikan pendidikannya dibangku SMA, penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Dengan ketekunan dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan buku pengabdian KKN-P Kelompok 21 yang dilaksanakan di Desa Punggul, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo. Semoga buku pengabdian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pembaca.

BIODATA PENULIS



Ikawati yang biasa dipanggil Ika, lahir di Lumajang 20 Februari 2000, sekarang ia sedang menyelesaikan program studi S1 nya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar . Anak kedua dari 3 bersaudara ini beralamatkan Dusun Krajan Lor Desa Rojopolo Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang. ia lulusan dari SMAN 1 Jatiroto jurusan MIPA (Matematika Ilmu Pengetahuan Alam).

Ia aktif di organisasi kampus, sebelumnya pernah menjabat sebagai ketua himpunan di prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan saat ini ia menjabat sebagai Wakil Gubernur Mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan.

BIODATA PENULIS



Putri Kusumaningtyas. Bisa dipanggil Putri atau Kusuma. Lahir di Sidoarjo, 20 April 2000. Anak dari Bapak Uman dan Ibu Nasukah. Hobi saya mendengarkan lagu dangdut dan lagu India. Anak tunggal dalam keluarga.

Saya tinggal di Desa Kragan, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo. Lulus dari pendidikan RA Muslimat, MI Ma'arif NU, SMPN 1 Gedangan, dan SMA Senopati plus Pariwisata-Perhotelan. Sekarang sedang mengambil program kuliah Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

3.110.400
Detik Jejak Pengabdian



ISBN 978-623-6081-45-7 (PDF)

